

LAPORAN INDIVIDU

PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)

DI SMP NEGERI 2 MOYUDAN

PERIODE 1 JULI s.d. 17 SEPTEMBER 2014

Disusun sebagai Tugas Akhir Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)



Oleh :

NUR FADILAH

11205244023

LOKASI SMP NEGERI 2 MOYUDAN

JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAERAH

FAKULTAS BAHASA DAN SENI

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2014

HALAMAN PENGESAHAN

Pengesahan laporan hasil kegiatan PPL Jurusan Pendidikan Bahasa Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Yogyakarta di SMP 2 Moyudan, Sleman, menyatakan bahwa mahasiswa di bawah ini:

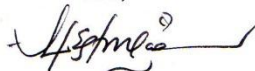
Nama : Nur Fadilah
NIM : 11205244023
Jurusan : Pendidikan Bahasa Daerah
Fakultas : Bahasa dan Seni

Telah melaksanakan kegiatan PPL di SMP 2 Moyudan, Sleman, mulai tanggal 1 Juli 2014 sampai dengan 17 September 2014. Hasil kegiatan tercakup dalam naskah laporan ini.

Moyudan, 17 September 2014

Mengesahkan

Dosen Pembimbing Lapangan
PPL,



Hesti Mulvani, M.Hum.

NIP. 19610313 198811 2 002

Guru Pembimbing,



Drs. Tri Nugroho

NIP. 19590917 198803 1 005

Mengetahui

Kepala SMP N 2 Moyudan,



Muti Rosidah, S. Pd.

NIP. 19610618 198403 2 006

Koordinator PPL
SMP N 2 Moyudan,



Didik Syaifurrakhman, S.Pd.

NIP. 19730221 1998 02 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kehadirat Allah SWT, atas rahmat dan hidayah-Nya, sehingga saya dapat melaksanakan PPL 2014 di SMP Negeri 2 Moyudan dengan sukses dan lancar serta dapat menyelesaikan pembuatan laporan PPL sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan.

Penyusunan laporan PPL merupakan tahap akhir dari seluruh rangkaian kegiatan PPL yang dilaksanakan pada tanggal 1 Juli 2014 hingga tanggal 17 September 2014. Penyusunan laporan ini tidak lepas dari kerjasama dan bantuan dari berbagai pihak yang ikut mendukung dan mensukseskan program-program PPL yang telah direncanakan. Oleh karena itu perkenankanlah saya mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd, M.A, selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta, yang telah memberikan ijin untuk melaksanakan PPL pada semester khusus tahun 2014.
2. Ibu Hesti Mulyani, M.Hum selaku dosen pembimbing lapangan PPL yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan selama persiapan, pelaksanaan hingga penyusunan laporan PPL.
3. Ibu Siti Rosidah, S. Pd. selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 2 Moyudan yang telah memberi kesempatan untuk mengembangkan dan mengapresiasi kemampuan dalam pelaksanaan PPL di SMP Negeri 2 Moyudan.
4. Bapak Drs. Tri Nugroho selaku guru mata pelajaran Bahasa Jawa di sekolah dan selaku guru pembimbing PPL yang telah memberikan bantuan, arahan dan kesempatan selama PPL.
5. Bapak/Ibu guru dan Karyawan SMP Negeri 2 Moyudan yang telah membantu kami dan memberikan masukan yang bermanfaat dalam pelaksanaan PPL.
6. Seluruh keluargaku tercinta yang selalu memberikan dukungan dan doa dalam melaksanakan PPL UNY 2014, baik secara moril maupun materiil.
7. Teman-teman mahasiswa PPL di SMP Negeri 2 Moyudan yang telah bersama-sama menyelesaikan program PPL di SMP Negeri 2 Moyudan.
8. Siswa-siswi yang telah bersedia belajar bersama dan membantu dalam melaksanakan kegiatan PPL UNY 2014 di SMP Negeri 2 Moyudan.
9. Semua pihak yang telah membantu pelaksanaan program PPL di SMP Negeri 2 Moyudan.

Penyusun menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan dalam pelaksanaan program PPL serta penyusunan laporan ini. Saran dan kritik yang

mambangun dari para pembaca akan selalu dinantikan demi kesempurnaan laporan ini. Semoga apa yang telah dilakukan dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Yogyakarta, 17 September 2014

Penyusun

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN.....	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	iv
ABSTRAK	v
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Analisis Situasi.....	2
B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL	5
BAB II PEMBAHASAN.....	8
A. Persiapan	8
B. Pelaksanaan PPL	11
C. Analisis Hasil Pelaksanaan	17
D. Refleksi PPL	18
BAB III PENUTUP.....	20
A. Kesimpulan	20
B. Saran.....	21
Daftar Pustaka	24
Lampiran	25

ABSTRAK

PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Oleh
NUR FADILAH
11205244023

Praktik Pengalaman Lapangan merupakan mata kuliah yang wajib ditempuh oleh setiap mahasiswa kependidikan di Universitas Negeri Yogyakarta. Dalam hal ini PPL digunakan sebagai bekal mahasiswa kependidikan sebelum menjadi tenaga pendidik. Dalam kesempatan kali ini, penulis melaksanakan praktik pengalaman lapangan di SMP Negeri 2 Moyudan.

PPL ini bertujuan untuk mendapatkan pengalaman tentang proses pembelajaran dan kegiatan persekolahan lainnya yang digunakan sebagai bekal untuk menjadi tenaga pendidik yang memiliki nilai, sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dibutuhkan sebagai seorang pendidik. Kegiatan awal dalam PPL ini adalah observasi kelas, kelas yang diobservasi adalah kelas VII E. Kegiatan observasi ini bertujuan memberikan pengalaman awal tentang situasi kelas, kegiatan yang kedua adalah persiapan, dalam persiapan ini ada yang sifatnya administratif dan persiapan yang sifatnya personal. Persiapan yang sifatnya administratif berupa konsultasi dalam penyusunan RPP yang terkait dengan materi, metode, dan media yang akan digunakan, sedangkan yang sifatnya personal adalah mempersiapkan fisik dan mental. Inti kegiatan PPL ini terdiri dari praktik mengajar dan pembuatan administratif.

Dalam kegiatan PPL di SMP Negeri 2 Moyudan, penyusun mendapat kesempatan praktik mengajar di kelas VII D, VII E, VII F, VIII D, VIII F, IX B, IX D, dan IX F. Dalam pelaksanaan praktik pengalaman lapangan menggunakan media text pelajaran sedangkan metode atau strategi pembelajaran yang digunakan berupa diskusi, tanya jawab, permainan dan kuis. Dalam pelaksanaan PPL yang berupa praktik mengajar, situasi pembelajaran secara umum dapat terkendali, interaksi belajar mengajar dapat terkondisikan, akan tetapi masih ada beberapa permasalahan yang dihadapi pada saat pelaksanaan PPL. Seperti kurangnya fasilitas sekolah, seperti media pembelajaran berupa LCD Proyektor (*Liquid Crystal Display Proyektor*) pada semua kelas. Selain itu, dalam proses pembelajaran masih sangat rendah tingkat partisipasi dari siswa selama proses pembelajaran sehingga tak jarang ada beberapa siswa yang sulit untuk dikondisikan dalam pembelajaran di kelas. Untuk itu sangat diperlukan peranan praktikan dalam mengatasi berbagai permasalahan tersebut, antara lain dengan mempersiapkan metode dan media pembelajaran yang menarik sehingga membangkitkan ketertarikan siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar.

Kata kunci: PPL, pendidik, dan mengajar.

BAB I

PENDAHULUAN

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), merupakan salah satu bentuk usaha peningkatan efisiensi dan kualitas penyelenggaraan proses pembelajaran yang merupakan bentuk pembelajaran mahasiswa UNY dengan cara memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa untuk mencari pengetahuan di luar kampus yakni pengalaman mengajar, memperluas wawasan, pelatihan dan pengembangan kompetensi yang diperlukan dalam bidang yang ditekuni, peningkatan keterampilan, kemandirian, tanggung jawab, dan kemampuan dalam memecahkan masalah.

PPL bertujuan untuk melatih mahasiswa untuk menetapkan pengetahuan dan kemampuan yang telah dimiliki atau didapat dalam suatu proses pembelajaran sesuai bidang studinya masing-masing. Sehingga mahasiswa memiliki pengalaman faktual yang dapat digunakan sebagai dasar untuk mengembangkan diri sebagai calon tenaga kependidikan yang sadar akan tugas dan tanggung jawabnya sebagai tenaga akademis kependidikan.

Harapan yang ingin dicapai adalah mahasiswa dapat meningkatkan pengertian, pemahaman dan penghayatan tentang pelaksanaan pendidikan, mendapat kesempatan untuk mempraktikkan bekal yang telah diperoleh selama perkuliahan ke dalam proses pembelajaran dan kegiatan pendidikan yang lain, serta mampu mendewasakan cara berpikir dan meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah kependidikan yang ada di sekolah.

Standar kompetensi PPL dirumuskan dengan mengacu pada tuntutan empat kompetensi guru baik dalam konteks pembelajaran maupun dalam konteks kehidupan guru sebagai anggota masyarakat yakni kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Rangkaian kegiatan PPL dimulai sejak mahasiswa di kampus sampai datang di sekolah tempat praktek. Sebelum pelaksanaan PPL mahasiswa melakukan kegiatan pra-PPL yaitu kegiatan sosialisasi awal kepada mahasiswa melalui mata kuliah pengajaran mikro (*micro teaching*) dan kegiatan observasi langsung ke lokasi PPL yaitu SMP Negeri 2 Moyudan. Kegiatan observasi ini dilaksanakan supaya mahasiswa dapat mengamati karakteristik komponen pendidikan, potensi peserta didik, kondisi fisik sekolah yang mendukung proses pembelajaran, dan norma yang berlaku di sekolah, sehingga mahasiswa mendapatkan gambaran secara umum mengenai kondisi dan situasi SMP Negeri 2 Moyudan. Mahasiswa melakukan observasi pada kondisi fisik sekolah yang mendukung proses pembelajaran mata

pelajaran Pendidikan Bahasa Jawa dan observasi mengenai proses belajar mengajar di ruang kelas.

A. ANALISIS SITUASI

Secara umum kondisi di SMP Negeri 2 Moyudan dapat dideskripsikan sebagai berikut:

1. Kondisi Fisik Sekolah

Observasi merupakan kegiatan awal yang dilakukan oleh mahasiswa sebelum PPL. Observasi bertujuan untuk memperoleh gambaran mengenai situasi dan kondisi sekolah tempat PPL dilaksanakan, untuk selanjutnya digunakan sebagai pertimbangan dalam merencanakan program yang akan dilaksanakan pada saat PPL yaitu mulai tanggal 1 Juli 2014 sampai dengan 17 September 2014. Observasi dilaksanakan beberapa kali dimulai pada tanggal 2 Juni 2014 sampai hari memulai PPL. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan observasi adalah wawancara dan pengamatan langsung dengan pihak-pihak terkait.

SMP N 2 Moyudan berdiri pada tanggal 1 Juli 1984, dimana sekolah tersebut beralamat di Setran, Sumberarum, Moyudan, Sleman, Yogyakarta. Di bawah ini ada beberapa sarana dan fasilitas pendukung proses belajar mengajar yang dimiliki SMP N 2 Moyudan adalah sebagai berikut:

No.	Nama Ruang	Jumlah
1.	Ruang Kelas	18
2.	Ruang Tata Usaha	1
3.	Ruang Kepala Sekolah	1
4.	Ruang Wakil Kepala Sekolah	1
5.	Ruang Guru	1
6.	Dapur	1
7.	Ruang Perpustakaan	1
8.	Ruang Musik	1
9.	Ruang Agama Khatolik/Kristen	1
10.	Ruang koperasi sekolah	1
11.	Gudang	1
12.	Ruang Lab Komputer	1
13.	Ruang Karawitan	1
14.	Ruang Laboratorium IPA	1
15.	Ruang BK	1
16.	Ruang UKS	1
17.	Ruang OSIS	1

18.	Masjid	1
19.	Ruang Tamu Guru	1
20.	Ruang WC/Kamar mandi	12
21.	Ruang/Tempat Sepeda/Kendaraan	2
22.	Ruang Penjaga Sekolah	1

SMP Negeri 2 Moyudan memiliki 49 tenaga pengajar, yang terdiri 32 tenaga pendidik dan 17 kariawan. Dari tenaga pengajar tersebut rata-rata sudah berkualifikasi Strata-1 (S1). Disamping itu, SMP Negeri 2 Moyudan dilengkapi dengan berbagai media pembelajaran seperti:

- a. Komputer/ Laptop
- b. LCD Projector diruang Lab IPA dan Lab Komputer
- c. Tape recorder
- d. VCD/ DVD player
- e. Model/ alat peraga
- f. CD dan kaset pembelajaran

2. Keadaan Non – Fisik Sekolah

Peserta didik SMP Negeri 2 Moyudan merupakan siswa-siswa yang secara intelektualitas cukup baik, baik dari sikap, dan tingkah laku. Tetapi masih ada peserta didik yang mempunyai kepribadian yang kurang baik. SMP N 2 Moyudan mempunyai beberapa prestasi akademik yang diraihnya, diantaranya adalah Lomba Karate yang sudah pernah menjuarai lomba karate antar propinsi dan tingkat kabupaten, selain itu juga pernah menjuarai lomba catur tingkat sekolah. SMP N 2 Moyudan juga mempunyai kegiatan ekstra kurikuler untuk mengembangkan potensi siswa-siswa SMP N 2 Moyudan, seperti tari, musik, karawitan, karate, pramuka, tonti, membaca Al-qur'an, futsal, catur, bola voli, sepak bola, dan PMR.

SMP Negeri 2 Moyudan sudah menerapkan Kurikulum 2013. Mahasiswa PPL disini juga mengadakan observasi dalam kegiatan belajar mengajar yang berlangsung di ruang kelas. Observasi ini bertujuan untuk mengadakan pengamatan secara langsung kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh guru di dalam kelas. Hal ini diharapkan agar mahasiswa mendapatkan informasi secara langsung mengenai cara guru mengajar dan mengelola kelas dengan efektif dan efisien. Selain pengamatan proses pembelajaran mahasiswa juga melakukan observasi terhadap perangkat pembelajaran (administrasi) yang dibuat oleh guru sebelum pembelajaran. Beberapa hal yang menjadi sasaran utama dalam observasi proses belajar mengajar yaitu:

Aspek Yang Diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
Perangkat Pembelajaran	
1. Kurikulum 2013	Ada
2. Silabus	Belum Ada
3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	Belum Ada
Proses Pembelajaran	
1. Membuka pelajaran	Ada, yaitu dengan salam, doa, dan membersihkan kelas.
2. Penyajian materi	Guru menyampaikan materi dengan skematis sehingga peserta didik mudah mengikuti.
3. Metode pembelajaran	Ceramah, diskusi dan Tanya jawab.
4. Penggunaan bahasa	Bahasa yang digunakan adalah Bahasa Jawa.
5. Penggunaan waktu	Penggunaan waktu sudah baik sehingga materi dapat tersampaikan sesuai dengan RPP yang sudah ada.
6. Gerak	Guru berdiri di depan kelas dan sekali-kali berkeliling ke belakang. Guru menggunakan bahasa non verbal yaitu berupa gerakan tangan maupun mimik wajah dalam penyampaian materi maupun untuk menanggapi peserta didik.
7. Cara memotivasi peserta didik	Guru memberikan pertanyaan dan memberikan pengalaman yang sifatnya positif sehingga bisa memotivasi anak-anak untuk rajin belajar.
8. Teknik bertanya	Baik, guru bertanya untuk membawa peserta didik menuju suatu konsep. Pada saat bertanya guru memberikan kesempatan berfikir pada peserta didik sebelum menjawab pertanyaan.
9. Teknik penguasaan kelas	Guru dapat menguasai kelas sehingga peserta didik tenang walaupun terkadang

	peserta didik juga agak ramai (namun guru masih dapat mengendalikan suasana ramai tersebut).
10. Penggunaan media	Belum maksimal
11. Bentuk dan cara evaluasi	Tes tertulis dan keaktifan serta keakuratan peserta didik dalam menjawab pertanyaan.
12. Menutup pelajaran	Guru memberikan kesimpulan materi yang diajarkan dan mengucapkan Salam.
Perilaku peserta didik	
1. Perilaku peserta didik di dalam kelas	Ada sebagian peserta didik yang tenang dan ada yang ramai.
2. Perilaku peserta didik di luar kelas	Peserta didik aa yang greteh/ suka menyapa dan sopan. Tetapi juga ada yang tidak.

Dari observasi yang dilakukan, mahasiswa mendapat beberapa informasi yang sesuai dengan format lembar observasi pembelajaran di kelas dan observasi peserta didik yang diberikan oleh LPM UPPL Informasi tersebut dijadikan sebagai petunjuk/ bimbingan mahasiswa dalam melakukan praktek mengajar, hasil observasi terhadap pembelajaran dan peserta didik di dalam kelas.

B. PERUMUSAN PROGRAM DAN RANCANGAN KEGIATAN PPL

1. Rumusan Program

Dalam membuat rancangan kegiatan PPL, Praktikan menyesuaikan dengan kondisi sekolah sesuai dengan hasil observasi yang telah dilakukan Praktikan sebelum kegiatan PPL dimulai. Perumusan program berpedoman bahwa kegiatan PPL dapat mengembangkan potensi siswa, guru, kemampuan mahasiswa, waktu, dana, serta adanya dukungan dari pihak sekolah. Rencana kegiatan yang akan dilaksanakan oleh praktikan di SMP Negeri 2 Moyudan meliputi kegiatan mengajar sesuai dengan jadwal dari guru pembimbing yang telah ditetapkan oleh sekolah. Praktik persekolahan tersebut meliputi membantu guru pembimbing mengisi kekosongan jam belajar mengajar, praktik mengajar terbimbing dan mandiri serta berusaha mengikuti program-program atau kegiatan yang ada di sekolah, misalnya mengikuti upacara bendera, jumat bersih, dan lain-lain.

Pada dasarnya program kerja PPL yang bersifat individu (satu prodi) yaitu PPL Bahasa Jawa yang saya harapkan dapat menunjang kegiatan belajar mengajar

pelajaran Bahasa Jawa. Adapun program kerja PPL yang dicanangkan adalah sebagai berikut:

- a) Membuat RPP
- b) Mencari bahan ajar
- c) Diskusi dengan guru dan teman sejawat
- d) Praktik mengajar
- e) Membuat media pembelajaran
- f) Membuat soal ulangan

2. Rancangan Kegiatan PPL

Berdasarkan pada hasil observasi hingga pelaksanaan PPL di SMP Negeri 2 Moyudan pada tanggal 2 juni 2014, maka dapat diidentifikasi program-program yang dilaksanakan oleh Mahasiswa Peserta PPL. Adapun program-program yang akan dan telah dilaksanakan adalah sebagai berikut:

a. Tahap persiapan

Kegiatan persiapan merupakan kegiatan dalam rangka mempersiapkan mahasiswa sebelum terjun ke lapangan, dimana mahasiswa diawali dengan kegiatan pengajaran mikro dalam satu semester sebagai awal kegiatan PPL dan pembekalan oleh pihak LPPMP sebelum diterjunkan.

b. Observasi sekolah

Observasi di sekolah bertujuan untuk memberikan gambaran kepada mahasiswa tentang proses pembelajaran di kelas. Dimana mahasiswa observasi secara langsung di dalam kelas dengan mengamati cara guru membuka pelajaran, menyampaikan materi pelajaran, dan menutup pelajaran. Dimana observasi di sekolah dibagi menjadi fisik dan non fisik.

c. Persiapan Perangkat Pembelajaran

Persiapan ini merupakan praktik mengajar terbimbing. Mahasiswa mendapat arahan dari guru pembimbing untuk menyiapkan perangkat pembelajaran yang harus diselesaikan seorang guru. Perangkat pembelajaran meliputi: media pembelajaran, rencana pelaksanaan pembelajaran, silabus, dan evaluasi.

d. Praktik Mengajar

Tahap inti dari praktik pengalaman lapangan adalah latihan mengajar di kelas. Pada tahap ini mahasiswa praktikan diberi kesempatan untuk menggunakan seluruh kemampuan dan keterampilan mengajar yang diperoleh dari kampus yaitu pengajaran mikro.

Dalam pelaksanaan program PPL, mahasiswa berkoordinasi dengan guru pembimbing. Program PPL yang harus dilaksanakan yaitu pembuatan rencana pembelajaran, media, *hand out* materi yang akan diajarkan, soal ulangan harian, menganalisis butir soal hasil ulangan harian dan tugas, serta praktik mengajar.

Mahasiswa diberi kesempatan praktik mengajar selama waktu pelaksanaan PPL di SMP Negeri 2 Moyudan. Kelas yang diperbolehkan digunakan untuk praktik adalah kelas VII D, VII E, VII F, VIII D, VIII F, IX B, IX D, dan IX F, serta ketambahan mengajar kelas VIII A pada minggu ke tiga dengan satu kali tatap muka (2JP) per kelas tiap minggunya.

e. Praktik Persekolahan

Selain praktik mengajar, mahasiswa juga diwajibkan melaksanakan praktik persekolahan. Kegiatannya antara lain mengikuti upacara bendera setiap hari Senin.

f. Penyusunan Laporan

Kegiatan penyusunan laporan merupakan tugas akhir dari kegiatan PPL yang berfungsi sebagai laporan pertanggungjawaban mahasiswa atas pelaksanaan PPL.

g. Penarikan PPL

Kegiatan penarikan PPL dilakukan tanggal 17 September 2014 yang sekaligus menandai berakhirnya kegiatan PPL di SMP Negeri 2 Moyudan.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

Setelah melakukan perumusan dan perancangan terhadap program yang akan dilaksanakan, maka kegiatan selanjutnya adalah perealisasi program-program yang telah direncanakan tersebut. Pada bagian ini akan diberikan gambaran secara ringkas masing-masing program, baik yang berhasil dilaksanakan maupun yang tidak berhasil dilaksanakan selama kegiatan PPL berlangsung.

A. PERSIAPAN

Persiapan sebelum mengadakan kegiatan belajar merupakan faktor yang sangat penting. Persiapan kegiatan belajar mengajar yang baik dan matang akan menentukan keberhasilan program tersebut. Mahasiswa dipersiapkan secara mental dan fisik sewaktu masih belajar di kampus sebelum diterjunkan ke lokasi guna menunjang keberhasilan program pelaksanaan kegiatan PPL. Hal ini dimaksudkan agar mahasiswa dapat mengatasi permasalahan yang dimungkinkan dapat muncul sewaktu pelaksanaan program. UNY membuat beberapa program persiapan sebagai bekal mahasiswa dalam melaksanakan program PPL. Persiapan tersebut diantaranya adalah :

1. Pengajaran Mikro / *Microteaching*

Program ini merupakan persiapan paling awal dan dilaksanakan dalam mata kuliah yang wajib ditempuh oleh mahasiswa yang akan mengambil PPL pada semester berikutnya. Dalam pelaksanaan pengajaran mikro, praktikan melakukan praktek mengajar dalam kelas yang kecil. Sehingga peran praktikan adalah sebagai seorang guru, sedangkan yang berperan sebagai peserta didik adalah teman satu kelompok yang berjumlah sepuluh orang mahasiswa dengan satu dosen pembimbing. Praktik yang dilakukan dalam pengajaran mikro ini disebut juga *peer teaching*, hal ini bertujuan agar mahasiswa memiliki pengetahuan dan ketrampilan mengenai proses belajar mengajar. Pengajaran mikro juga merupakan wahana untuk latihan mahasiswa bagaimana memberikan materi, mengelola kelas, menghadapi peserta didik yang ramai dan menghadapi atau menyikapi permasalahan pembelajaran yang dapat terjadi dalam suatu kelas.

Sebelum melakukan pengajaran mikro mahasiswa diwajibkan membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan harus dikonsultasikan kepada dosen pembimbing. Setelah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) disetujui oleh dosen pembimbing, mahasiswa dapat mempraktikkan pembelajaran sesuai dengan Rencana Pelaksanaan

Pembelajaran (RPP) yang telah disusun. Praktek pembelajaran mikro meliputi:

- a. Praktik menyusun perangkat pembelajaran berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan media pembelajaran.
- b. Praktek membuka, menyampaikan materi dan menutup pelajaran.
- c. Praktek mengajar dengan metode yang dianggap sesuai dengan materi yang telah disampaikan.
- d. Praktek menjelaskan materi.
- e. Ketrampilan bertanya kepada peserta didik.
- f. Ketrampilan berinteraksi dengan peserta didik.
- g. Memotivasi peserta didik.
- h. Ilustrasi dan penggunaan contoh-contoh.
- i. Praktik penguasaan dan pengelolaan kelas.
- j. Metode dan media pembelajaran.
- k. Ketrampilan menilai.

Pengajaran mikro mengajarkan kepada praktikan untuk mengatur dan menggunakan waktu dengan efektif dan efisien, sehingga setiap kali melakukan *peer teaching* mahasiswa diberikan kesempatan maju mengajar antara 15 menit. Selesai mengajar, dosen pembimbing akan memberikan masukan, baik berupa kritik maupun saran. Berbagai macam metode dan media pembelajaran dicobakan dalam kegiatan ini, sehingga praktikan memahami media yang sesuai untuk setiap materi. Dengan demikian diharapkan tujuan pengajaran mikro untuk membekali mahasiswa agar lebih siap dalam melaksanakan PPL, baik dari segi materi maupun penyampaian/metode mengajar berhasil. Evaluasi dari pembelajaran mikro itu sendiri dinamakan *real teaching*. *Real teaching* merupakan evaluasi simulasi mengajar dengan mengundang guru profesional dari sekolah yang diundang ke kampus UNY untuk melihat mahasiswa praktek mengajar. *Real teaching* ini dilaksanakan setelah mahapeserta didik telah melakukan praktek *micro teaching* minimal 4 kali.

2. Pembekalan PPL

Beberapa hari sebelum penerjungan PPL, mahasiswa mendapatkan pembekalan dari LPPMP, yang dilakukan di kampus UNY, yang meliputi materi pengembangan wawasan mahasiswa tentang pelaksanaan pendidikan yang relevan dengan kebijakan baru di bidang pendidikan dan materi yang terkait dengan teknis PPL. Pembekalan ini dilakukan pada bulan Juni, pembekalan yang dilakukan ada dua macam, yaitu:

- a. Pembekalan umum yang diselenggarakan oleh fakultas masing-masing disetiap jurusan.
- b. Pembekalan kelompok yang diselenggarakan untuk suatu sekolah atau lembaga dengan penanggung jawab DPL PPL masing-masing.

3. Observasi pembelajaran di kelas

Dalam observasi pembelajaran dikelas diharapkan mahasiswa memperoleh gambaran pengetahuan dan pengalaman pendahuluan mengenai tugas-tugas seorang guru di sekolah. Dalam observasi ini mahasiswa melakukan pengamatan untuk perangkat pembelajaran (administrasi guru), misalnya: program tahunan, program semester, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), dan silabus. Mahasiswa juga melakukan pengamatan dalam proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru di dalam kelas, meliputi: proses pembelajaran (pembukaan, penyajian materi, teknik bertanya pada peserta didik, metode pembelajaran, penggunaan waktu, bahasa, media, pengelolaan kelas, gerakan guru, bentuk dan cara evaluasi) dan juga mengenai perilaku peserta didik di dalam maupun diluar kelas.

4. Pembuatan persiapan mengajar (Rencana Pembelajaran)

Sebelum praktikan melaksanakan praktik mengajar dikelas, terlebih dahulu praktikan membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan materi seperti yang telah ditentukan oleh guru pembimbing. Persiapan administrasi guru yang harus dibuat oleh praktikan antara lain :

- a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- b. Silabus
- c. media
- d. Evaluasi

B. PELAKSANAAN PPL

Inti kegiatan pengalaman mengajar adalah ketertiban mahasiswa PPL dalam kegiatan belajar mengajar dalam kelas. Pelaksanaan kegiatan PPL berupa praktik terbimbing dan mandiri, yang meliputi:

1. Penyusunan Perangkat Persiapan Pembelajaran dan Alat Evaluasi

Sebelum mengajar praktikan harus membuat perangkat persiapan pembelajaran dan alat evaluasi supaya kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar sehingga kompetensi dasar materi yang diajarkan dapat tercapai oleh peserta didik. Perangkat persiapan pembelajaran yang dibuat adalah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) akan mendapat bimbingan langsung dari

guru pembimbing yaitu Drs. Tri Nugroho. Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) berisi tentang :

- a. Identitas mata pelajaran
- b. Kompetensi Inti, kompetensi dasar serta indikator yang harus dicapai peserta didik
- c. Tujuan pembelajaran
- d. Materi pembelajaran
- e. Strategi/metode pembelajaran
- f. Langkah/skenario pembelajaran
- g. Media pembelajaran
- h. Sumber belajar
- i. Penilaian

Penilaian yang dilakukan praktikan dalam pembelajaran ada 5 aspek yaitu:

- a. Penilaian sikap spiritual yaitu dengan menilai sikap peserta didik secara spiritual, yaitu bagaimana peserta didik bisa bersyukur atas nikmat yang diberikan tuhan pada peserta didik, yaitu tentang keberadaan pelajaran bahasa Jawa disekolah.
- b. Penilaian sikap sosial pada peserta didik didasarkan pada kedisiplinan peserta didik, rasa ingintahu peserta didik pada pelajaran, dapat bertanggung jawab terhadap apa yang dilakukan, hati-hati dalam mengambil keputusan pada saat diskusi, dan peserta didik dapat menjaga lingkungan sekolah, baik didalam kelas maupun diluar kelas.
- c. Penilaian sikap saat diskusi didasarkan pada keaktifan peserta didik pada saat diskusi bersama temannya, selain itu juga kekompakan dan partisipasinya dalam bekerja kelompok.
- d. Penilaian keterampilan didasarkan pada ketrampilan peserta didik dalam menganalisis suatu kasus maupun dalam pemberian tugas sesuai dengan materi.
- e. Penilaian pengetahuan didasarkan pada kelancaran peserta didik menjawab pertanyaan yang berhubungan dengan materi yang diajarkan dan seberapa jauh peserta didik dapat memahami materi tersebut.

Media belajar yang digunakan praktikan yaitu berupa LCD, Laptop, teks pembelajaran, spidol dan papan tulis. Sedangkan alat evaluasi yang diperlukan berupa evaluasi hasil pembelajaran peserta didik yaitu soal-soal latihan, soal penugasan baik kelompok maupun individu. Selama melakukan praktek mengajar, praktikan menyiapkan soal-soal latihan beserta jawabanya,

dan setelah selesai pembelajaran memberikan penugasan untuk dikerjakan di rumah secara individu.

2. Praktik Mengajar

Pelaksanaan praktik mengajar di SMP Negeri 2 Moyudan berlangsung mulai tanggal 6 agustus 2014 sampai dengan 14 September 2014. Kelas yang digunakan untuk Praktik Pengalaman Lapangan yakni VII D, VII E, VII F, VIII D, VIII F, IX B, IX D, dan IX F, serta ketambahan mengajar kelas VIII A, dengan rincian materi yang telah disesuaikan sebelumnya. Adapun waktu pelaksanaannya adalah sebagai berikut:

JADWAL MENGAJAR BAHASA JAWA di SMP NEGERI 2 MOYUDAN

No	Hari / Tanggal	Kelas	Jam	Materi Yang di Ajarkan
1	Selasa, 12 Agustus 2014	VII E	1- 2	Geguritan
		VII D	3- 4	Geguritan
		VII F	7- 8	Geguritan
2.	Rabu, 13 Agustus 2014	IX F	1- 2	Cerkak
		VIII F	3- 4	Cerkak
3.	Kamis, 14 Agustus	IX D	7- 8	Cerkak
4.	Jum'at, 15 Agustus 2014	VIII D	2- 3	Cerkak
5.	Sabtu, 16 Agustus 2014	IX B	3- 4	Cerkak
6.	Selasa, 19 Agustus 2014	VII E	1- 2	Cangkriman
		VII D	3- 4	Cangkriman
		VII F	7-8	Cangkriman
7.	Rabu, 20 Agustus 2014	IX F	1- 2	Diskusi tentang cerkak
		VIII F	3-4	Diskusi tentang unsur-unsur cerkak
8.	Kamis, 21 Agustus 2014	IX D	7 – 8	Diskusi tentang cerkak
9.	Jum'at, 22 Agustus 2014	VIII D	2 – 3	Diskusi tentang unsur-unsur cerkak.
10.	Sabtu, 23 Agustus 2014	IX B	3- 4	Diskusi tentang unsur-unsur cerkak.
11.	Selasa, 26 Agustus 2014	VII D	5-6	Parikan
		IX D	7-8	Cergam

12	Rabu, 27 Agustus 2014	VIII F	1-2	Unggah-ungguh
		IX B	5-6	Cergam
13	Kamis, 28 Agustus 2014	VII E	3-4	Parikan
		VII F	5-6	Parikan
		VIII D	7-8	Unggah-ungguh
14	Sabtu, 30 Agustus 2014	IX F	1-2	Cergam
		VIII A	7-8	Perkenalan
15	Selasa, 2 September 2014	VII D	5-6	Cerita pengalaman pribadi
		IX D	7-8	Tembang macapat
16	Rabu, 3 September 2014	VIII F	1-2	Diskusi tentang unggah-ungguh
		IX B	5-6	Tembang macapat
17	Kamis, 4 September 2014	VII E	3-4	Cerita pengalaman pribadi
		VII F	5-6	Cerita pengalaman pribadi
		VIII D	7-8	Berdiskusi tentang percakapan unggah-ungguh
18	Sabtu, 6 September 2014	IX F	1-2	Tembang macapat
		VIII A	7-8	Cerkak
19	Selasa, 9 September 2014	VII D	5-6	Unggah-ungguh
		IX D	7-8	Ulangan/Praktek tembang macapat
20	Rabu, 10 september 2014	VIII F	1-2	Berita/ Pawarta
		IX B	5-6	Ulangan/ Praktek tembang macapat
21	Kamis, 11 september 2014	VII E	3-4	Ungah-ungguh
		VII F	5-6	Ungah-ungguh
		VIII D	7-8	Berita/ Pawarta
22	Sabtu, 13 September	IX F	1-2	Praktek/Ulangan tembang macapat

Adapun kegiatan mengajar yang dilaksanakan mencakup penerapan pengetahuan dan pengalaman yang ada di lapangan. Proses belajar mengajar yang meliputi:

1. Membuka pelajaran
2. Membuat kontrak belajar

3. Memberikan motivasi untuk belajar
4. Penguasaan materi
5. Penyampaian materi
6. Interaksi pembelajaran
7. Kegiatan pembelajaran
8. Penggunaan bahasa
9. Alokasi waktu
10. Penampilan gerak
11. Menutup pelajaran
12. Evaluasi

Dalam praktek mengajar, praktikan meminta masukan baik saran maupun kritik yang membangun dari guru pembimbing untuk kelancaran praktik mengajar di kelas. Dalam pelaksanaan praktik mengajar ini, ada beberapa kegiatan yang dilakukan oleh praktikan. Kegiatan tersebut diantaranya adalah kegiatan proses pembelajaran.

Dalam kegiatan proses pembelajaran, praktikan melakukan beberapa rangkaian kegiatan. Rangkaian kegiatan tersebut adalah:

1. Pembukaan

Dalam membuka pelajaran, praktikan melakukan beberapa kegiatan seperti memulai pelajaran dengan berdoa, salam pembuka, memberikan motivasi belajar pada peserta didik, dan menanyakan kabar peserta didik dan kesiapan dalam menerima pelajaran, serta mencatat kehadiran peserta didik dan membuat kontrak belajar. Di samping itu, praktikan mengulas pelajaran yang sudah disampaikan pada pertemuan yang lalu. Setelah itu, praktikan mencoba memunculkan apersepsi untuk memotivasi peserta didik agar lebih tertarik dengan materi yang disampaikan.

2. Penyajian Materi

Materi yang disampaikan selama praktek di SMP Negeri 2 Moyudan adalah mengenai *geburitan*, *cangkriman*, *parikan*, *pengalaman pribadi*, *unggah-ungguh*, *cerkak*, *cergam*, *pawarta*, dan *tembang*. Adapun metode yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar adalah diskusi, tanya jawab, kuis dan ceramah.

3. Interaksi dengan Peserta Didik

Dalam kegiatan belajar mengajar, terjadi interaksi yang baik antara guru dengan peserta didik maupun antara peserta didik yang satu dengan peserta didik yang lainnya. Peran guru sebagai fasilitator dan mengontrol situasi kelas menjadi prioritas utama. Guru cenderung aktif, guru memberikan materi pelajaran dan peserta didik menanyakan materi yang tidak jelas kemudian mendiskusikannya. Praktikan berusaha untuk memfasilitasi, menyampaikan materi yang perlu diketahui oleh peserta didik, mengontrol, mengarahkan peserta didik untuk aktif berpikir dan terlibat dalam proses pembelajaran. Di samping itu, praktikan juga melakukan evaluasi penilaian pembelajaran.

4. Penutup

Pratikan menutup pertemuan dengan terlebih dahulu menanyakan kembali konsep dalam mengajarkan bahasa Jawa yang baru saja dipelajari/diperoleh dari kegiatan proses belajar mengajar yang sudah dilakukan. Praktikan bersama-sama peserta didik menyimpulkan konsep bahasa Jawanya. Praktikan memberikan tugas, untuk dikerjakan di rumah dan pratikan memberikan tugas untuk mencari materi pembelajaran untuk minggu selanjutnya. Pratikan juga meminta peserta didik lebih kritis dan peka agar lebih menemukan konsep bahasa Jawa yang berkaitan erat dengan kehidupan sehari-hari dan menutup pembelajaran dengan salam.

3. Umpan Balik dari Pembimbing

Pelaksanaan praktik mengajar ini tidak lepas dari peranan guru pembimbing. Guru pembimbing dari sekolah banyak memberi masukan, saran dan kritik bagi praktikan terutama setelah praktikan selesai mengajar. Hal ini bertujuan sebagai bahan perbaikan untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran selanjutnya. Guru pembimbing dari sekolah maupun pembimbing kampus banyak memberikan masukan kepada praktikan baik mengenai penyampaian materi yang akan disampaikan, metode yang sesuai dengan konsep yang bersangkutan, alokasi waktu maupun cara mengelola kelas. Beberapa masukan yang diberikan oleh pembimbing diantaranya:

- a. Memberikan beberapa saran dan cara mengelola kelas yang benar untuk menciptakan suasana yang kondusif dan menyenangkan bagi pembelajaran di kelas supaya tercipta suasana proses KBM yang maksimal.
- b. Membantu pratikan dalam pembuatan media pembelajaran yang menyenangkan para peserta didik.

- c. Membantu pratikan dalam pemilihan metode pembelajaran yang sesuai pelajaran agar peserta didik dapat mengikuti pembelajaran dengan senang dan mudah memahami materi, contohnya diskusi dan kuis.
- d. Membimbing untuk pembuatan perangkat pembelajaran yang benar, seperti RPP.
- e. Membimbing pratikan dalam memberikan penilaian pembelajaran yang benar.
- f. Membimbing pratikan untuk mengadakan evaluasi setelah pembelajaran telah selesai.

4. Praktek Persekolahan

Dalam praktek persekolahan mahasiswa mempunyai kesempatan turut serta dalam melakukan kegiatan rutin yang ada di sekolah, sehingga praktikan dapat mengetahui lebih banyak tentang sekolah tempat praktik. Adapun kegiatan persekolahan ini meliputi :

- a. Piket Kebersihan Ruangan PPL

Tugas yang harus dilaksanakan adalah menjaga kebersihan/membersihkan secara rutin ruangan tersebut.

- b. Rapat dengan Guru dan karyawan dalam pelaksanaan kegiatan-kegiatan yang diadakan di sekolah. Misalnya : PPDB, MOS, Acara Pesatren Kilat, dan lain-lain.
- c. Kegiatan-kegiatan lain yang diadakan sekolah seperti upacara hari Senin dan hari besar lainnya.

C. ANALISIS HASIL PELAKSANAAN

Selama pelaksanaan PPL, praktikan memperoleh banyak hal tentang bagaimana cara menjadi seorang guru yang profesional, beradaptasi dengan lingkungan sekolah baik guru, karyawan, peserta didik maupun dengan sekolah, dan bagaimana cara pelaksanaan kegiatan persekolahan lainnya disamping mengajar. Secara terperinci hasil PPL adalah sebagai berikut:

1. Hasil Praktik Mengajar

Praktik mengajar di kelas telah selesai dilaksanakan oleh praktikan sesuai dengan jadwal yang direncanakan, dari pelaksanaan praktik mengajar, praktikan memperoleh pengalaman mengajar yang akan membentuk ketrampilan calon

seorang guru sehingga kelak menjadi guru yang profesional dan berdedikasi. Selain itu, pengenalan kondisi peserta didik bertujuan agar calon guru mengetahui karakteristik peserta didik. Oleh karena itu, dari hasil praktek mengajar tersebut pratikan yang menjadi calon guru siap untuk terjun ke sekolah pada masa yang akan datang.

2. Hambatan dan Permasalahan dalam Pelaksanaan PPL

Hambatan dan permasalahan yang muncul dalam pelaksanaan PPL, antara lain:

- a. Kurangnya fasilitas sarana dan prasarana dalam sekolah, khususnya yang berkaitan dengan ruang kelas untuk belajar, yaitu yang dapat menunjang pembelajaran berjalan secara maksimal.
- b. Kurangnya motivasi belajar pada peserta didik sehingga, banyak peserta didik yang masih malas-malasan untuk belajar dan aktif di kelas.
- c. Keaktifan sebagian peserta didik di dalam kelas masih kurang, karena terpengaruh dengan teman yang lain yang kurang aktif dan teman yang bermain sendiri didalam kelas saat pembelajaran berlangsung.
- d. Terdapat beberapa peserta didik yang sulit untuk dikondisikan dalam kelas sehingga sulit untuk diajak kerjasama dalam pembelajaran. Meskipun sebagian besar peserta didik bisa mengikuti pelajaran dengan baik.

3. Usaha dalam mengatasi hambatan

Usaha-usaha dalam mengatasi hambatan yang dialami oleh praktikan selama melaksanakan PPL, adalah sebagai berikut:

- a. Melakukan diskusi dan kuis dalam pembelajaran, sehingga memicu peserta didik untuk aktif dalam pembelajaran.
- b. Memberikan reward berupa nilai atau makanan bagi siswa yang aktif dan semangat untuk belajar.
- c. Melakukan dan memberikan motivasi kepada peserta didik untuk rajin dan giat belajar dengan cara menceritakan hal-hal yang sifatnya positif bagi pembelajaran.
- d. Memilih metode pembelajaran yang menarik dan interaktif sehingga dapat memicu peserta didik untuk aktif didalam kelas.
- e. Melakukan pendekatan secara personal dengan peserta didik dengan cara bermain bersama dan berbagi pengalaman, sehingga peserta didik dapat mudah dikendalikan saat pembelajaran dan mendengarkan apa yang dijelaskan oleh pengajar.

D. REFLEKSI PPL

Setiap pengalaman tentunya memberikan sebuah arti bagi Makhluk-Nya, tinggal bagaimana manusia memaknai maksud dari setiap pengalaman tersebut. Demikian juga dalam pengalaman praktikan selama melaksanakan kegiatan PPL di SMP Negeri 2 Moyudan. Sehingga praktik pengalaman lapangan ini benar-benar menjadi momentum pembelajaran yang tepat bagi setiap calon guru agar harapannya kelak menjadi guru yang profesional. Praktikan dalam pelaksanaan PPL sendiri sangat berperan penting dalam pengembangan pembelajaran maupun keterlibatannya dalam mencerdaskan peserta didik yang kemudian harapan nantinya tercipta lulusan yang lebih baik.

Dalam pelaksanaan PPL ini sendiri juga bukan tanpa hambatan melainkan ada beberapa hambatan dalam pembelajaran selama pelaksanaannya. Hal tersebut dikarenakan kurangnya kesiapan praktikan dalam mempersiapkan metode pembelajaran yang menarik sejak awal tatap muka pertama dalam kegiatan pembelajaran. Namun hal tersebut dapat menjadi evaluasi untuk praktikan dan memberikan solusi terbaik agar kegiatan pembelajaran sejalan dengan apa yang telah direncanakan/diharapkan. Sehingga bagi praktikan sendiri sangat perlu untuk mempersiapkan lebih baik/matang sebelum melaksanakan kegiatan belajar mengajar untuk kedepannya. Dan untuk pelaksanaan PPL pada tahun-tahun selanjutnya diharapkan praktikan lebih peka dalam melaksanakan observasi pada awal kegiatan PPL, sehingga hambatan yang ditemukan selama pengamatan/observasi dapat segera mungkin dievaluasi dan dipersiapkan solusi yang tepat sehingga persiapan dalam pelaksanaan pembelajaran akan lebih baik/terencana serta berjalan dengan lancar dan baik.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pada pelaksanaan kegiatan PPL di SMP Negeri 2 Moyudan telah banyak memberikan manfaat serta pengalaman bagi praktikan, baik dalam hal yang menyangkut proses kegiatan belajar mengajar maupun kegiatan di luar kelas yang sifatnya terpadu antara praktek, teori dan pengembangan lebih lanjut. PPL merupakan penerapan teori yang telah diperoleh di bangku perkuliahan sebagai sarana untuk mendapatkan pengalaman faktual mengenai proses pembelajaran dan pendidikan lainnya. Berdasarkan kegiatan PPL yang telah praktikan laksanakan selama dua bulan lebih ini ada beberapa hal yang dapat praktikan simpulkan, yaitu :

1. Kegiatan PPL yang telah dilaksanakan oleh praktikan di SMP Negeri 2 Moyudan telah memberikan banyak pengalaman yang sangat bermanfaat dan luar biasa. Dimana pratikan harus menjadi seorang guru atau tenaga kependidikan yang profesional, aktif dan bekerja keras.
2. Sebelum pratikan memulai pembelajaran, pratikan harus mempersiapkan beberapa administrasi pembelajaran, persiapan materi, persiapan metode pembelajaran yang menyenangkan, dan persiapan media pembelajaran yang sesuai dengan materi.
3. Dengan praktek pengalaman lapangan dapat menambah pengalaman sebagai seorang guru yang baik, rasa percaya diri, menumbuhkan rasa disiplin, sopan, santun dan menumbuhkan kepribadian yang baik.
4. Dengan praktek pengalaman lapangan, pratikan dapat mengetahui dan mengerti terhadap persolan-persoalan yang dihadapi guru saat mengajar dan bagaimana cara untuk mengajar yang baik dan benar.
5. Hubungan antara anggota keluarga besar SMP Negeri 2 Moyudan yang terdiri atas kepala sekolah, para guru, staf karyawan, dan seluruh peserta didik terjalin dengan sangat baik dan harmonis sehingga menunjang kegiatan belajar mengajar.
6. Kegiatan belajar mengajar di SMP Negeri 2 Moyudan sudah berjalan dengan lancar dan baik. Namun ada beberapa hambatan dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran, antara lain:
 - a. Kurangnya fasilitas sarana dan prasarana dalam sekolahan, khususnya yang berkaitan dengan ruang kelas untuk belajar, yaitu yang dapat menunjang pembelajaran berjalan secara maksimal.
 - b. Kurangnya motivasi belajara pada peserta didik, sehingga banyak peserta didik yang masih malas-malasan untuk belajar dan aktif dikelas.

- c. Keaktifan sebagian peserta didik didalam kelas masih kurang, karena terpengaruh dengan teman yang lain yang kurang aktif dan teman yang bermain sendiri didalam kelas saat pembelajaran berlangsung.
- d. Terdapat beberapa peserta didik yang sulit untuk dikondisikan dalam kelas sehingga sulit untuk diajak kerjasama dalam pembelajaran. Meskipun sebagian besar peserta didik bisa mengikuti pelajaran dengan baik.

B. Saran

Setelah menemui hambatan-hambatan tersebut di atas, praktikan berusaha mencari solusi untuk mengatasi atau setidaknya meminimalisasikan hambatan-hambatan tersebut. Adapun cara yang ditempuh praktikan antara lain:

- a. Melakukan diskusi dan kuis dalam pembelajaran, sehingga memicu peserta didik untuk aktif dalam pembelajaran.
- b. Memberikan reward berupa nilai atau makanan bagi siswa yang aktif dan semangat untuk belajar.
- c. Melakukan dan memberikan motivasi kepada peserta didik untuk rajin dan giat belajar dengan cara menceritakan hal-hal yang sifatnya positif bagi pembelajaran.
- d. Memilih metode pembelajaran yang menarik dan interaktif sehingga dapat memicu peserta didik untuk aktif didalam kelas.
- e. Melakukan pendekatan secara personal dengan peserta didik dengan cara bermain bersama dan berbagi pengalaman, sehingga peserta didik dapat mudah dikendalikan saat pembelajaran dan mendengarkan apa yang dijelaskan oleh pengajar.

Dari seluruh program kegiatan PPL yang telah terlaksana ini, penyusun mengharapkan beberapa perkembangan dari kegiatan PPL itu sendiri antara lain:

1. Kepada Universitas Negeri Yogyakarta
 - a. Perlunya peningkatan koordinasi yang lebih baik dalam penyelenggaraan pelaksanaan kegiatan PPL untuk tahun-tahun selanjutnya, karena kegiatan PPL ini merupakan program yang setiap tahunnya dilaksanakan. Oleh karena itu, perlu disempurnakan dan disosialisasikan dengan baik, karena tidak dipungkiri bahwa masih ada hal-hal yang belum dimengerti oleh mahasiswa dan guru pembimbing sendiri.
 - b. Dalam menentukan tempat untuk lokasi PPL, seharusnya di tinjau terlebih dahulu, agar mahasiswa yang PPL di tempat tersebut mengetahui hambatan-hambatan dan permasalahan dalam PPL.
 - c. Pemberitahuan tentang pelaksanaan praktek lapangan (PPL), harus diperjelas lagi, agar tidak ada simpang siur tentang informasi PPL.

- d. Diperjelaskan lagi tugas Pembimbing PPL, apakah hanya penerjunan dan penarikan saja disekolah apakah ada tugas lain seperti monitoring dan sebagainya.

2. Kepada Pihak SMP Negeri 2 Moyudan

Untuk SMP N 2 Moyudan, Perlu ditambahkan fasilitas sarana dan prasarana yang dapat menunjang dan meningkatkan pembelajaran didalam kelas. Misalnya, penambahan *LCD* proyektor dan *speaker* disetiap kelas, sehingga jika dalam proses belajar mengajar menggunakan media audio-visual bisa dimanfaatkan secara maksimal.

Beberapa saran dan masukan yang dapat diberikan dari kegiatan PPL yang telah dilaksanakan untuk meningkatkan kualitas PPL pada tahun selanjutnya, antarlain:

1. Bagi mahasiswa praktikan periode berikutnya.
 - a. Melaksanakan observasi terlebih dahulu terhadap tempat PPL sebelum kegiatan PPL dilakukan. Oleh karena itu harus digunakan seefektif mungkin untuk mengetahui permasalahan dan hambatan yang akan dihadapi, sehingga dengan observasi tersebut dapat menentukan cara untuk menghadapi permasalahan tersebut.
 - b. Mahasiswa PPL hendaknya tidak hanya sekedar melaksanakan program kerja namun harus dapat mengambil manfaat baik pengalaman dan pemahaman tentang sistem pelaksanaan pembelajaran di sekolah tersebut, agar setelah menjadi guru dapat menerapkan pengalaman yang telah diperolehnya.
 - c. Sebelum mengajar hendaknya materi sudah dikuasai dan perlengkapan yang akan digunakan sudah siap.
 - d. Lakukan segala hal dengan ikhlas, sabar serta do'a.
2. Bagi SMP Negeri 2 Moyudan
 - a. Mempertahankan kerjasama yang baik antara pelaksanaan PPL dengan Universitas Negeri Yogyakarta.
 - b. Ditingkatkan lagi kinerja dan semangat guru serta kariawan dalam menekuni pekerjaannya agar dapat menghasilkan pekerjaan yang maksimal, baik dan bermanfaat.
 - c. Ditingkatkan lagi semangat belajar peserta didik agar setelah selesai dibangku sekolah menjadi insan yang berkarakter serta mampu bersaing di dunia global.
 - d. Meningkatkan kerjasama dan komunikasi sesama warga sekolah, baik guru, kariawan, peserta didik, dan orang yang ada di lingkungan

sekolahan agar terjalin kekeluargaan dalam mendukung peningkatan mutu kualitas sekolah.

3. Bagi Universitas Negeri Yogyakarta

- a. Mempertahankan kerjasama PPL dengan SMP Negeri 2 Moyudan.
- b. Pembekalan pada mahasiswa yang akan melakukan PPL hendaknya lebih ditingkatkan dan lebih ditekankan pada pelaksanaan teknis di lapangan.
- c. Mempermudah pelayanan birokrasi dan penyusunan laporan dalam pelaksanaan PPL.

DAFTAR PUSTAKA

Pusat Pengembangan PPL dan PKL UNY. 2014. *Panduan PPL*. LPPMP: Yogyakarta.

Pusat Pengembangan PPL dan PKL UNY. 2014. *Materi Pembekalan Mikro/PPL I*. LPPMP: Yogyakarta.

Pusat Pengembangan PPL dan PKL UNY . 2014. *101 Menjadi Guru Sukses*. LPPMP: Yogyakarta.

Pusat Pengembangan PPL dan PKL UNY . 2014. *Agenda PPL-KKN*. LPPMP: Yogyakarta.

LAMPIRAN

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Sekolah : SMP N 2 Moyudan
Mata Pelajaran : Bahasa Jawa
Kelas / Semester : VII / 1
Materi Pokok : *Unggah-ungguh*
Alokasi waktu : 2 x 40 menit

A. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret menggunakan, mengurai, merangkai, modifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar

	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.	1.3 Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Jawa sebagai anugerah Tuhan Yang Mahaesa sebagai sarana menyampaikan informasi lisan dan tulis.	<ol style="list-style-type: none">1. Mempertebal keyakinan terhadap kebesaran Tuhan setelah melihat keteraturan yang ada di alam sekitar.2. Bersyukur atas kebesaran Tuhan dengan adanya bahasa Jawa sebagai sarana alat komunikasi yang memiliki kesantunan berbahasa baik lisan maupun tertulis.

2.	2.3 Memiliki perilaku kreatif, tanggung jawab, dan santun sebagai ciri khas karakter masyarakat Yogyakarta.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan kegiatan pengamatan dengan menunjukkan rasa ingin tahu, cermat, teliti, hati-hati dan tanggung jawab. 2. Melakukan kegiatan diskusi dan presentasi dengan sikap antusias, kritis dan peduli lingkungan.
3.	4.1 Menyusun teks lisan sesuai <i>unggah-ungguh</i> Jawa untuk berbagai keperluan sederhana.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik dapat mengidentifikasi percakapan dalam berbagai keperluan di lingkungan keluarga. 2. Peserta didik dapat membuat teks percakapan tentang <i>unggah-ungguh</i> di lingkungan keluarga. 3. Peserta didik dapat mengartikan kata-kata yang sulit. 4. Peserta didik dapat mempraktekkan <i>unggah-ungguh</i> dalam lingkungan keluarga.

C. Tujuan Pembelajaran

- 1 Melalui unggah-ungguh dalam keluarga peserta didik dapat menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Jawa sebagai anugerah Tuhan Yang Mahaesa sebagai sarana menyampaikan informasi lisan dan tulis.
- 2 Melalui unggah-ungguh dalam keluarga peserta didik dapat memiliki perilaku kreatif, tanggung Jawab, dan santun sebagai ciri khas karakter masyarakat Yogyakarta.
- 3 Melalui diskusi kelompok peserta didik dapat menerangkan arti kata yang terdapat pada teks percakapan.
- 4 Melalui diskusi kelompok peserta didik dapat menyebutkan tingkat tutur dalam *unggah-ungguh* bahasa Jawa.
- 5 Melalui diskusi kelompok peserta didik dapat menyusun teks percakapan menggunakan *unggah-ungguh* bahasa Jawa dalam lingkungan keluarga.

D. Materi Pembelajaran

Unggah-ungguh Ing Basa Jawa

Tiyang Jawi menika nengenaken sanget unggah-ungguh utawi tata krama, amargi anggadhahi watak andhap asor. Ingkang dipunsebut unggah-ungguh inggih menika pranataning basa miturut lenggahing tata krama. Dados wosing andharan saking pangertosan kasebut inggih menika bilih tiyang ingkang saged unggah-ungguh kanthi sae, tiyang kasebut dados gadhah sipat ingkang santun, lembah manah, andhap asor, saha dipunajeni dening tiyang sanes. Unggah-ungguh dipunperang dados kalih, inggih menika unggah-ungguh basa kaliyan unggah-ungguh tindak-tanduk.

(kapethik saking Marsudi Unggah-ungguh Basa Jawa (2001:13))

1. Unggah-ungguh basa

Unggah-ungguh basa menika gandheng raketipun kaliyan basa ingkang dipunginakaken wonten ing wicantenan kaliyan tiyang sanes, inggih menika basa ngoko kaliyan krama. Basa ngoko menika dipunginakaken kangge wicantenan antawisipun tiyang ingkang langkung enem, kanca sesrawungan, kanca kelas, saha kanca ingkang sapantaran. Menawi basa krama menika dipunginakaken kangge tiyang ingkang langkung sepuh, tiyang ingkang dipunajeni, saha tiyang ingkang nembe tetepungan.

(kapethik saking Marsudi Unggah-ungguh Basa Jawa (2001:13))

2. Unggah-ungguh tindak-tanduk

Unggah-ungguh tindak-tanduk menika gayutipun kaliyan patrap kita wonten ing pasrawungan kaliyan tiyang sanes. Dados tindak-tanduk kita ugi kedah dipunjagi. Supados saged damel tiyang wonten ing pasrawungan menika sumeh, legawa, remen, saha tresna ing penggalih.

(kapethik saking Marsudi Unggah-ungguh Basa Jawa (2001:14))

Tuladha pacelathon antawisipun Ajeng saha Pak Lik

Ajeng : “Nuwun sewu, ndherek langkung Pak Lik, saweg menapa?”

Pak Lik : “Oh,,nak Ajeng, ki lagi maca majalah, kok awan-awan le rene, ana perlu apa nak Ajeng?”

Ajeng : “Ngendikanipun Ibu, Simbah saweg gerah?”

Pak Lik : “Oh, iya nak Ajeng, Simbah lagi gerah, ya wes kana mrana, mlebu niliki Simbah!”

Ajeng : “Inggih Pak Lik.”

(kapethik kanthi ewah-ewahan saking Marsudi Unggah-ungguh Basa Jawa (2001:14))

3. Bedane ukara-ukara

- a. Pak, aku dak mangkat dhisik (sing omongan Bu Darmaji marang Pak Darmaji migunakake basa ngoko lugu)
- b. Pak, kula nyuwun pangestu badhe mlampah sekolah. (sing omongan Desinta marang pak Darmaji migunakake basa krama alus)
- c. Desinta **mangkat** menyang sekolah diboncengake ibune. (sing omongan bocah marang bocah migunakake basa ngoko lugu)
- d. Bu Darmaji **tindak** menyang kantor mboncengake Desinta. (sing omongan bocah marang bocah migunakake basa ngoko alus)
- e. Desinta **mlampah** dhateng sekolah dipun boncengaken ibunipun. (sing omongan bocah marang wong tuwa migunakake basa krama lugu)
- f. Bu Darmaji **tindak** dhateng kantor mboncengaken Desinta. (sing omongan bocah marang wong tuwa migunakake basa krama alus)

E. Alokasi Waktu

Alokasi Waktu: 2 x 40 menit

F. Pendekatan, Model dan Metode Pembelajaran

1. Pendekatan Scientific

Langkah-langkahnya yang digunakan dalam pembelajaran ini adalah *mengamati, menanya, mencoba, menalar, mengkomunikasikan*

2. Model Pembelajaran

Model pembelajaran yang digunakan adalah **Cooperative Script**.

3. Metode: Tanya Jawab, Penugasan, Permodelan.

G. Sumber Belajar, Media, dan Alat

a. Sumber Belajar

1. Harjawiyan, Haryana. 2001. *Marsudi Unggah-ungguh Basa Jawa*.

Yogyakarta: Kanisius

2. Poerwadarminta, W.J.S. 1939. *Baoesastra DJawa*. Groningen, Batavia:

J.B. Wolters' Uitgevers-Maatschappij N.V.

b. Media : teks *Unggah-ungguh*

c. Alat : Spidol, Papan tulis

H. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	1) Guru membuka	10 menit

		<p>pembelajaran dengan salam dan berdoa.</p> <p>2) Guru mengabsensi peserta didik.</p> <p>3) Guru memberi motivasi berupa manfaat belajar <i>unggah-ungguh</i> dalam kehidupan keluarga.</p> <p>4) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.</p> <p>5) Guru membagi peserta didik untuk berpasangan</p> <p>6) Guru membagikan wacana/materi tiap peserta didik untuk dibaca dan membuat ringkasan</p> <p>7) Guru dan peserta didik menetapkan siapa yang pertama berperan sebagai pembicara dan siapa yang berperan sebagai pendengar</p>	
Kegiatan Inti	Mengamati/ Eksplorasi	Peserta didik mengamati teks percakapan dalam lingkungan keluarga.	60 Menit
	Menanya	Peserta didik menanyakan hal-hal yang dilihat, termasuk perbedaan tingkat tutur dalam teks percakapan	
	Mengasosiasi /Menalar	Peserta didik melakukan diskusi untuk mencari simpulan penerapan ragam bahasa <i>krama</i> dan ragam bahasa <i>ngoko</i>	
	Eksperimen/	Peserta didik mencari contoh	

	eksplorasi	percakapan lain yang menggunakan <i>unggah-ungguh</i> bahasa	
	Membuat Jejaring	Peserta didik ditugaskan untuk membuat pacelathon yang menggunakan <i>unggah-ungguh</i> bahasa jaawa.	
Penutup		<p>a. Peserta didik dan guru mereview hasil kegiatan pembelajaran.</p> <p>b. Guru memberi reward (penghargaan) kepada kelompok yang memiliki kinerja baik.</p> <p>c. Guru memberikan tugas untuk mencari wacana percakapan yang berisi <i>unggah-ungguh</i> dalam lingkungan keluarga.</p> <p>d. Guru menutup pembelajaran dengan do'a.</p>	10 menit

I. Penilaian Proses dan Hasil Belajar

Metode dan Bentuk Instrumen

Metode	Bentuk Penilaian
Sikap Spritual	Lembar angket
Sikap Sosial	Lembar observasi
Test unjuk kerja	Lembar penilaian Unjuk kerja
Tes tertulis	Uraian

1. Penilaian Sikap Spiritual

- a. Teknik Penilaian : Penilaian Diri
- b. Bentuk Instrumen : Lembar Penilaian Diri
- c. Kisi-Kisi :

	lain.				
--	-------	--	--	--	--

1. Kriteria Penskoran
2. 1. Sangat setuju (SS) 5
3. 2. Setuju (S) 4
4. 3. Kurang setuju (KS) 2
5. 4. Tidak setuju (TS) 1

6. PEDOMAN PENILAIAN

SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI
1	0,2	6	1,2	11	2,2	16	3,2
2	0,4	7	1,4	12	2,4	17	3,4
3	0,6	8	1,5	13	2,6	18	3,6
4	0,8	9	1,8	14	2,8	19	3,8
5	1	10	2	15	3	20	4

2. Penilaian Sikap Sosial

- a. Teknik Penilaian : Observasi
- b. Bentuk Instrumen : Lembar Observasi
- c. Kisi-kisi

No	Nilai / Sikap	Butir instrument
1.	Rasa ingin tahu	Lampiran 2
2.	Teliti	
3.	Hati-hati	
4.	Tanggung Jawab	

3. Penilaian Sikap Saat diskusi

- a. Teknik Penilaian : Observasi
- b. Bentuk Instrumen : Lembar Observasi
- c. Kisi-kisi

No	Aspek yang dinilai	Indikator	Skor dan Kriteria
1	Sikap selama kegiatan	Perilaku yang ditunjukkan pada saat	1. Tidak tekun dan kurang antusias

	diskusi	berlangsung kegiatan diskusi kelas	<ol style="list-style-type: none"> 2. Kurang tekun dan kurang antusias 3. Cukup tekun tetapi kurang antusias 4. Cukup tekun dan Antusias mengikuti diskusi 5. Tekun dan antusias mengikuti diskusi
2	Mengajukan pertanyaan	Dapat mengajukan pendapat dengan baik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pasip 2. Kurang aktif 3. Cukup aktif 4. Aktif 5. Sangat aktif
3	Menjawab pertanyaan	Dapat menjawab pertanyaan dengan benar	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pasip 2. Kurang aktif 3. Cukup aktif 4. Aktif 5. Sangat aktif
4	Menerima pendapat orang lain	Menerima pendapat orang lain (tidak mau menang sendiri)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak toleran dan melecehkan 2. Tidak toleran 3. Cukup toleran 4. Toleran 5. Sangat toleran

PEDOMAN PENILAIAN

Skor total : 20

Nilai maksimum : 100

TABEL SKOR

SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI
1	5	6	30	11	55	16	80
2	10	7	35	12	60	17	85
3	15	8	40	13	65	18	90
4	20	9	45	14	70	19	95
5	25	10	50	15	75	20	100

4. Penilaian Keterampilan

a. Teknik Penilaian : Unjuk kerja

b. Bentuk Instrumen : Penugasan

c. Kisi-kisi :

Kisi-kisi unjuk kerja:

No	Aspek yang dinilai	Indikator	Skor dan Kriteria
1	Wicara/ vocal/pengucapan	Menerapkan aspek wicara dalam percakapan	1. Sangat kurang 2. Kurang 3. Cukup 4. Baik 5. Sangat baik
2	Wirama/ Naik turunnya suara/ tinggi rendahnya suara	Menerapkan aspek wirama dalam percakapan	1. Sangat kurang 2. Kurang 3. Cukup 4. Baik 5. Sangat baik
3	Wirasa/ekspresi/ Penjiwaan	Menerapkan aspek sikap dalam percakapan	1. Sangat kurang 2. Kurang 3. Cukup 4. Baik 5. Sangat baik
4	Wiraga/gerak/obah mosiking perangane awak	Menerapkan aspek wiraga dalam percakapan	1. Sangat kurang 2. Kurang 3. Cukup 4. Baik 5. Sangat baik
5	Busana	Memakai atau mengenakan pakiaian yang sopan sesuai dengan unggah-ungguh	1. Sangat kurang rapi 2. Kurang rapi 3. Cukup rapi 4. Rapi 5. Sangat rapi
Skor maksimal			20

PEDOMAN PENILAIAN

TABEL SKOR

SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI
-------------	--------------	-------------	--------------	-------------	--------------	-------------	--------------

1	5	6	30	11	55	16	80
2	10	7	35	12	60	17	85
3	15	8	40	13	65	18	90
4	20	9	45	14	70	19	95
5	25	10	50	15	75	20	100

. Penilaian Pengetahuan

- Teknik Penilaian : Tes tulis
- Bentuk Instrumen : Uraian
- Kisi-kisi :

No	Indikator	Butir Instrumen
1	Peserta didik dapat menyebutkan macam-macam <i>unggah-ungguh</i> yang ada di Jawa.	Soal uraian 1
2	Peserta didik dapat menyebutkan tataran <i>unggah-ungguh</i> bahasa.	Soal uraian 2
3	Peserta didik dapat membuat percakapan tentang <i>unggah-ungguh</i> .	Soal uraian 3

d. Instrumen Penilaian Pengetahuan

Soal!

- Menapa kemawon jinising unggah-ungguh wonten ing Jawa?*
- Menapa kemawon tataran unggah-ungguh basa?*
- Kadamelna pacelathon ingkang ngamdhut bab unggah-ungguh?*

Jawaban

- Unggah-ungguh basa lan unggah-ungguh tindak-tanduk*
- Basa krama lan basa ngoko. Basa ngoko dipunbagi malih dados kalih, inggih menika ngoko lugu saha alus. Menawi basa krama menika wonten krama madya saha krama inggil.*
- Damel pacelathon!*

e. Pedoman Penilaian

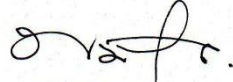
Soal nomor 1- 3 : Jika jawaban benar, skor 10

Jika jawaban kurang benar, skor 4

Jika tidak menjawab, skor 0

Nilai Akhir = Jumlah Skor Perolehan : 3

Guru Pembimbing,



Drs. Tri Nugroho
NIP.19590917 198803 1 005

Moyudan, 17 September 2014

Mahasiswa PPL,



Nur Fadilah
NIM. 11205244023

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan : SMP N 2 Moyudan
Kelas/Semester : VII/1
Mata Pelajaran : Bahasa Jawa
Materi Pokok : Pengalaman Pribadi
Alokasi Waktu : 2 x 40 menit

E. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret menggunakan, mengurai, merangkai, modifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

F. Kompetensi Dasar

	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.	1.3 Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Jawa sebagai anugerah Tuhan Yang Mahaesa sebagai sarana menyampaikan informasi lisan dan tulis.	3. Mempertebal keyakinan terhadap kebesaran Tuhan setelah melihat keteraturan yang ada di alam sekitar. 4. Bersyukur atas kebesaran Tuhan dengan adanya bahasa Jawa sebagai sarana alat komunikasi yang memiliki kesantunan berbahasa baik lisan maupun tertulis.
2.	2.3 Memiliki perilaku kreatif, tanggung jawab,	3. Melakukan kegiatan pengamatan dengan menunjukkan rasa ingin tahu, cermat,

	dan santun sebagai ciri khas karakter masyarakat Yogyakarta.	teliti, hati- hati dan tanggung jawab. 4. Melakukan kegiatan diskusi dan presentasi dengan sikap antusias, kritis dan peduli lingkungan.
3.	3.2. Memahami tujuan, fungsi menceritakan pengalaman.	1. Peserta didik dapat menceritakan pengalaman pribadi yang mengesankan dengan bahasa yang santun. 2. Peserta didik dapat menyebutkan amanat yang terkandung dalam pengalaman yang diceritakan tersebut. 3. Peserta didik dapat menjelaskan teknik bercerita dengan baik.

G. Tujuan Pembelajaran

- 1 Melalui cerita pengalaman pribadi peserta didik dapat memiliki perilaku kreatif, tanggung jawab, dan santun sebagai ciri khas karakter masyarakat Yogyakarta.
- 2 Melalui cerita pengalaman pribadi peserta didik dapat menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Jawa sebagai anugerah Tuhan Yang Mahaesa sebagai sarana menyampaikan informasi lisan dan tulis.
- 3 Melalui diskusi kelompok peserta didik dapat menjelaskan menjelaskan amanat yang terkandung dalam pengalaman pribadi.
- 4 Melalui pdiskusi peserta didik dapat mempraktekan teknik bercerita dengan baik.

H. Materi Pembelajaran

Menceritakan Pengalaman Pribadi

1. Crita Pengalaman

Crita pengalaman yaiku crita kadadean kang wis tau dideleng/ ditemoni utawa dilakoni dhewe ing saben dinane. Crita pengalaman bisa arupa crita kang sedih, seneng, lucu, nrenyuhake, utawa mrihatinake. Mirengake crita pengalaman ateges nyemak critane wong liya kang critane bisa sedih, seneng, lucu, nrenyuhake utawa mrihatinake. Pengalaman kang dicritakake marang wong liya bisa pengalaman pribadhine dhewe, uga bisa pengalaman kang duduwoni wong liya. Sadhengah kadadean kang wis tau dilakoni iku menawa dicritakake bisa nambahi kawruh marang kang ngrungokake.

Ing sajroning crita ana kang kasebut paraga utawa tokoh. Paraga yaiku sapa kang nglakoni ing crita. Paraga iku ana sing diarani paraga baku lan uga paraga tambahan. Paraga baku (tokoh utama) dadi inti/ bakune paraga ing sawijining crita, dene paraga tambahan (figuran) minangka “pelengkap” ing crita kang ana sambunge (interaksi) karo paraga baku. Paraga bisa dimangerteni watak, panemu, wujud blegere, saka pacelatone (dialog) utawa andharan crita kang nerangake. Saka “penokohan” iku bisa dimangerteni sapa paraga kang nduweni watak apik (protagonis) lan sapa kang ala (antagonis), endi paraga kang bisa dituladha lan endi kang ora kena dituladha.

Crita bab pengalaman marang wong liya iku kudu duweni kaprigelan ing bab micara. Yen bisa crita kanthi apik, wong kang ngrungokake bisa katut ing swasana crita kasebut. Wong kang krungu bisa nangis, ngguyu, mesem, bungah utawa susah. Pengalaman kang dilakoni sepisanan utawa nembe wae kalakon mesthi nabet banget ing ati, apa maneh lelakon iku sedhik. Kaya-kaya ora ilang-ilang saka pikiran lan rasaning ati.

Nyritakake pengalaman sedhik marang wong liya bisa njalari panglipuring ati. Menawa duwe lelakon kang kalebu sedhik lan ngebot-eboti pikir, luwih becik enggal-enggal dicritakake (dicurhatake) marang sapa kang dianggep cedhak, kayata ibune, bapakne, kakang utawa mbakyu, kanca raket, utawa liyane, amrih nemu rampunge perkara utawa ndadekake ati lega. Kanthi mangkono bisa ngurangi rasa sedhihe, apa maneh sawise diwenahi pitutur kang ngayem-ayemi. Jare kanthi “curhat” bakal ngurangi aboting masalah (perkara) kang nembe dirasakake.

Yen ana wong kang nyritakake pengalaman marang kowe rungokna sing tenan. Pengalaman mau bisa wae dadi tuladha sing becik kanggomu. Tumrap sing nglakoni bisa dijupuk “hikmahe”. Malah ana unen-unen “experience is the best teacher” kang tegese yen pengalaman iku kena dadi guru sing apik.

Tuladha crita pengalaman nalika wisata

Dhateng Kebun Binatang

Kirang langkung jam sedasa enjing bis ingkang kula tumpaki sampun dumugi ing plataranipun Kebun Binatang Gembiraloka. Dados, saking kitha kula dumugi Ngayogyakarta kirang langkung naming lampahan satunggal jam.

Sasampunipun Bapak Guru mundhut karcis, kula sakanca lajeng mlebet. Bapak Guru saha Ibu Guru boten kendhat-kendhat paring pemu, bilih kula sadaya boten kepareng ngganggu damel kewan-kewan ingkang dipun ingah wonten ing Kebun Binatang ngriku.

Saking gapura ngajeng lampah kula nglangkungi kebon iangkang sakelangkung wiyar. Marganipun menggak-menggok lan minggah mandhap.

Nanging sesawangan ing ngriku sakalangkung asri, ngresepaken pandalu. Kebon punika dipun tanemi wit-witan ageng-ageng, warna-warni. Ronipun ngrembuyung, njalari hawa ing papan ngriku idhum lan seger, nuwuhaken raos ayem lan tentrem.

Sasampunipun nglangkungi kreteg alit, lampah kula dumugi ing sapinggiring blumbangan wiyar. Blumbang punika loyanipun kimplah-kimplah bening, ombakipun ageng. Amargi ing ngriku katha prau motor sami lelumban. Ing ngriku ugi katha sanget peksi mliwis sami lelangen. Menawi badhe ketrajang lampahing mau, peksi-peksi punika sami mabur sesarengan, kados dipun abani. Boten dangu lajeng ambyar malih sesarengan, pados papan ingkang kepara tebih saking dunungipun prau.

Marem ningali sesawangan ing blumbang punika, kula sakanca nglajengaken lampah. Sapunika kula dumugi ing sacelakipun krangkeng lan kandhang-kandhang kewan. Ing ngriku katha sanget kewan iangkang dipun ingah. Kadosta: liman, sima, menjangan, kancil, kidang, bantheng, onta, sawer, lan kethek. Liman punika badanipun ageng-inggil, nanging lampahipun lendreg-lendreg kados tiyang aras-arasen. Kanca kula ingkang kaleres mbekta timung lajeng nguncalaken timunipun dhateng liman punika. Jebul liman ugi doyan timun. Kethek punika ulesipun warna-warni. Wonteng ingkang ulesipun klawu, wonten ingkang abrit semua soklat, lan wonten ingkang cemeng njanges. Kula lingak-linguk madosi kethek ingkang ulesipun pethak, nanging boten wonten. Batos kula, “Apa kethek putih kaya Anoman kae anane mung ana ing crita wayang, kok kene ora ana?” kula badhe matur dhateng Bapak Ibu Guru boten wanton, ajrih menawi dipun gujeng kanca-kanca.

Kewan-kewan punika ketalipun gesangipun seneng sanget. Nanging, panginten kula badhe langkung seneng menawi dipun luwari saking krangkengipun, dipun wangsulaken dhateng wana, gesang mardika kados wingi uni.

Sareng sampun kempul anggen kula ningali sedaya isen-isenipun. Gambiraloka, kula sedaya, Bapak saha Ibu Guru, lajeng tata-tata badhe wangsul. Saderengipun nilar papan iangkagn sakalangkung nengsemaken punika, kula sedaya sami ngaso wonten ing sangandhapipun wit-wit ageng ing sacelakipun regol, sinambi ndhudah sangu, nedha lan ngombe.

Isi dan nilai-nilai didaktik dalam pengalaman berwisata yang diceritakan.

Saka crita pengalaman ing dhuwur bisa dijupuk piwulang yaiku :

- 1. Tansah munjukaken rasa syukur dhumateng Gusti Alloh.*
- 2. Nuwuhaken rasa tresna asih marang pepadhaning titah.*
- 3. Nuwuhaken kekendelan kanggo micara*
- 4. Nuwuhaken kreativitas berbahasa Jawa.*

5. *Nuwuhaken sikap disiplin*

Tehnik crita

Sing kudu digatekakenalika crita yaiku :

1. **Wicara/Kualitas Vokalya** kualabecike aksarasuwara/dhang-dhingebasa, pocapan/lafal (a, â, i, o, è, é, ê, ta, tha, da, dha) Pamedhare pengalaman kanthi pocapan kang cetha, orakenagroyok, peloutawarangu-rangu, kejabakuwipamngucapake aksarakanthibener, umpamane mbedakaken aksara (a, â, i, o, è, é, ê, ta, tha, da, dha)
2. **Wirama/Tata cara/Etika** nalika crita yaiku lagu/iramane, bisa minangka pandudut (daya tarik) kanggone sing ngrungokake. Banter alone wiramane becik kalarasake karo isine crita. Lamun anggone crita kanthi dhasar karangan (tema) crita kang nengsemake, anggone crita sing sora lan semangat, beda karo yen crita bab kesusahan, anggone crita ya kudu luwih alon lan sareh.
3. **Wirasa/Greged/** penjiwaan /Pemahaman tegese isi crita, cocok/penere anggone negesi crita. Wirasane nalika crita kudu kaetrepke karo isining crita umpamane : nesu, gumbira, sedhik, sereng, wibawa, getun, lan sapanunggalane.
4. **Wiraga/Ekspresi/mimik** yaiku cocok/jumbuhing solah bawa obahing badan, polatan, rasa. Obahing badan lan polatan (mimik) kudu luwes (ora kaku), prasaja lan ora katon lamun digawe-gawe.

E. Alokasi Waktu

Alokasi Waktu: 2 x 40 menit

F. Pendekatan, Model dan Metode Pembelajaran

1. Pendekatan Scientific

Langkah-langkahnya yang digunakan dalam pembelajaran ini adalah *mengamati, menanya, mencoba, menalar, mengkomunikasikan*.

2. Model Pembelajaran

Model pembelajaran yang digunakan adalah **Problem Based Learning**

3. Metode: Permodelan, Tanya jawab, Penugasan, dan diskusi.

G. Sumber Belajar

1. Poerwadarminta, W.J.S. 1939. *Baoesastra Djawa*. Groningen, Batavia: J.B. Wolters' Uitgevers-Maatschappij N.V.
2. Purwaningsih, Titik, dkk. 2012. *Mutiara Basa Jawa*. Solo: PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri

H. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Langkah Pembelajaran	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan		<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memulai pembelajaran dengan salam dan berdoa. 2. Guru mengabsensi peserta didik. 3. Guru memberi motivasi belajar kepada peserta didik tentang pembelajaran yang akan berlangsung. 4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai sesuai kompetensi dasar. 5. Guru menyampaikan cakupan materi tentang pengalaman pribadi. 	10 menit
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengamati /Eksplorasi 2. Menanya 3. Menalar 4. Mencoba 	<p>Peserta didik bersama kelompoknya mengamati teks pengalaman pribadi.</p> <p>Peserta didik bersama kelompoknya bertanya jawab tentang teks cerita pengalaman pribadi yang diamati dengan menggunakan pertanyaan 5 W dan H.</p> <p>Peserta didik bersama kelompoknya masing-mencoba menyusun pengalaman pribadi yang mengesankan menggunakan bahasa <i>krama</i> atau <i>ngoko</i> yang tepat.</p> <p>Satu-persatu peserta didik</p>	60 menit

	5. Mengkomunikasikan	<p>praktek menceritakan pengalaman pribadi didepan kelas dengan bimbingan guru. Kemudian kelompok lain menanggapi Bersama kelompoknya peserta didik ditugaskan untuk menyusun cerita pengalaman pribadi yang paling mengesankan</p>	
Penutup		<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru bersama peserta didik menyimpulkan hasil belajar bersama. 2. Guru memberi reward (penghargaan) kepada kelompok yang memiliki kinerja baik. 3. Guru memberikan tugas untuk membaca cerita pengalaman dari majalah dan menjelaskan nilai didaktik yang terkandung didalamnya. 4. Guru menutup pembelajarn dengan berdo'a. 	10 menit

I. Penilaian Proses dan Hasil Belajar

Metode dan Bentuk Penilaian

Metode	Bentuk Penilaian
Sikap Spritual	Lembar angket
Sikap Sosial	Lembar observasi
Test unjuk kerja	Lembar penilaian Unjuk kerja
Tes tertulis	Uraian

- 5. Penilaian Sikap Spiritual
 - d. Teknik Penilaian : Penilaian Diri
 - e. Bentuk Instrumen : Lembar Penilaian Diri
- 6. Penilaian Sikap Sosial
 - d. Teknik Penilaian : Observasi
 - e. Bentuk Instrumen : Lembar Observasi
- 7. Penilaian Sikap Saat diskusi
 - d. Teknik Penilaian : Observasi
 - e. Bentuk Instrumen : Lembar Observasi
- 8. Penilaian Keterampilan
 - a. Tehnik Penilaian : Unjuk Kerja/Perfomance
 - b. Bentuk Unstrumen : Daftar checklist
- 9. Penilaian Pengetahuan
 - a. Tehnik Penilaian : Tertulis
 - b. Bentuk Instrumen : Soal Uraian

1. Instrumen Penilaian Sikap Spiritual

Penilaian Sikap Spiritual (Penilaiandiri)

Digunakan untuk menilai sikap spiritual peserta didik.

Kisi-Kisi :

No	Sikap / Nilai	Indikator
1.	Selalu menjalankan ibadah tepat waktu	1. Mengagumi keanekaragaman makhluk hidup sebagai bukti Kesempurnaan Tuhan
2.	Bersyukur atas nikmat dan karunia Tuhan Yang Maha Esa	2. Mensyukuri nikmat yang diberikan Tuhan dalam bentuk apapun.

Petunjuk:

- 3. Isilah lembar angket di bawah ini berdasarkan sikap yang Kalian dapatkan.
- 4. Berikan tanda check list pada alternative jawaban.

Lembar Angket Penilaian Sikap Spiritual

No	Pernyataan	Alternative jawaban			
		SS	S	KS	TS

1.	Belajar bercerita tentang pengalaman diri dapat menambah keyakinan saya akan kebesaran Tuhan Yang Maha Esa sehingga saya akan selalu beribadah tepat waktu				
2	Saya merasa bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa bahwa ternyata manusia diciptakan sebagai makhluk yang paling sempurna dari pada makhluk yang lain				
3	Saya dapat merasakan manfaat mempelajari pengalaman diri sehingga dapat meningkatkan keimanan saya terhadapNYA				
4	Saya menyadari akan kebesaran Tuhan Yang Maha Esa dalam menciptakan makhluk hidup yang beranekaragam				
5	Saya menjadi lebih taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa setelah belajar pengalaman diri ternyata manusia sangat membutuhkan bantuan orang lain				

7. Kriteria Penskoran

8. 1. Sangatsetuju (SS) 5
9. 2. Setuju (S) 4
10. 3. Kurangsetuju (KS) 2
11. 4. Tidaksetuju (TS) 1
12.

13. PEDOMAN PENILAIAN

SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI
1	0,2	6	1,2	11	2,2	16	3,2
2	0,4	7	1,4	12	2,4	17	3,4
3	0,6	8	1,5	13	2,6	18	3,6
4	0,8	9	1,8	14	2,8	19	3,8
5	1	10	2	15	3	20	4

2 : Penilaian Sikap Sosial

Penilaian sikap sosial digunakan untuk menilai sikap sosial peserta didik.

Kisi-kisi Penilaian Sikap Sosial :

No	Nilai / Sikap	Indikator
----	---------------	-----------

1.	Rasa ingin tahu	1. Antusias mengikuti kegiatan 2. Tertib dalam kegiatan 3. Cermat dalam mengambil keputusan selama kegiatan. 4. Melaksanakan tugas dengan sungguh-sungguh 5. Menjaga lingkungan dan tidak merusaknya
2.	Disiplin	
3.	Hati-hati	
4.	Tanggung jawab	
5.	Cinta Lingkungan	

Petunjuk:

1. Isilah lembar observasi di bawah ini berdasarkan sikap yang diamati.
2. Berikan tanda check list pada alternatif jawaban

No	Sikap yang dinilai	Amat Baik	Baik	Cukup	Kurang
1	Rasa ingin tahu				
2	Disiplin				
3	Hati-hati				
4	Tanggung jawab				
5	Cinta Lingkungan				

Kriteria Penskoran :

Amat Baik : Skor 9-10

Baik : Skor 8- 9

Cukup : Skor 6- 7

Kurang: Skor : Skor 1- 5

3 : Penilaian Sikap Diskusi

Penilaian sikap diskusi digunakan untuk menilai sikap peserta didik selama diskusi bersama kelompok.

Kisi-kisi Penilaian Sikap Diskusi

No	Aspek yang dinilai	Indikator	Skor dan Kriteria
1	Sikap selama kegiatan diskusi	Perilaku yang ditunjukkan pada saat berlangsung kegiatan diskusi kelas	6. Tidak tekun dan kurang antusias 7. Kurang tekun dan kurang antusias 8. Cukup tekun tetapi kurang antusias 9. Cukup tekun dan Antusias mengikuti diskusi

			10. Tekun dan antusias mengikuti diskusi
2	Mengajukan pertanyaan	Dapat mengajukan pendapat dengan baik	6. Pasip 7. Kurang aktif 8. Cukup aktif 9. Aktif 10. Sangat aktif
3	Menjawab pertanyaan	Dapat menjawab pertanyaan dengan benar	6. Pasip 7. Kurang aktif 8. Cukup aktif 9. Aktif 10. Sangat aktif
4	Menerima pendapat orang lain	Menerima pendapat orang lain (tidak mau menang sendiri)	6. Tidak toleran dan melecehkan 7. Tidak toleran 8. Cukup toleran 9. Toleran 10. Sangat toleran

PEDOMAN PENILAIAN

Skor total : 20

Nilai maksimum: 100

TABEL SKOR

SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI
1	5	6	30	11	55	16	80
2	10	7	35	12	60	17	85
3	15	8	40	13	65	18	90
4	20	9	45	14	70	19	95
5	25	10	50	15	75	20	100

4. Penilaian Keterampilan

- a. Teknik Penilaian : Kinerja/Performance
- b. Bentuk Instrumen : Daftar checklist

Kisi-kisi unjuk kerja:

No	Aspek yang dinilai	Indikator	Skor dan Kriteria
1	Wicara/	Menerapkan aspek	6. Sangat kurang

No	Aspek yang dinilai	Indikator	Skor dan Kriteria
	vocal/pengucapan	wicara dalam membaca	7. Kurang 8. Cukup 9. Baik 10. Sangat baik
2	Wirama/ Naik turunnya suara/ tinggi rendahnya suara	Menerapkan aspek wirama dalam membaca	6. Sangat kurang 7. Kurang 8. Cukup 9. Baik 10. Sangat baik
3	Wirasa/ekspresi/ Penjiwaan	Menerapkan aspek wirasa dalam membaca	6. Sangat kurang 7. Kurang 8. Cukup 9. Baik 10. Sangat baik
4	Wiraga/gerak/obah mosiking perangane awak	Menerapkan aspek wiraga dalam membaca	6. Sangat kurang 7. Kurang 8. Cukup 9. Baik 10. Sangat baik
5	Busana	Memakai atau mengenakan pakiaian yang sopan sesuai dengan unggah-ungguh	6. Sangat kurang rapi 7. Kurang rapi 8. Cukup rapi 9. Rapi 10. Sangat rapi
Skor maksimal			20

PEDOMAN PENILAIAN

TABEL SKOR

SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI
1	5	6	30	11	55	16	80
2	10	7	35	12	60	17	85
3	15	8	40	13	65	18	90
4	20	9	45	14	70	19	95
5	25	10	50	15	75	20	100

5. Penilaian Pengetahuan

d. Teknik Penilaian : Tes tulis

e. Bentuk Instrumen : Uraian

f. Kisi-kisi :

No	Indikator	Butir Instrumen
1	Peserta didik dapat menggunakan pilihan kata dalam bercerita dengan tepat	Soal uraian 1 Soal uraian 2
2	Peserta didik dapat menyusun atau membuat cerita pengalaman pribadi.	Soal uraian 3
3	Peserta didik dapat menceritakan pengalaman pribadi dengan teknik yang benar.	Soal uraian 4
4	Peserta didik dapat menyebutkan amanat dalam cerita pengalaman pribadi.	

d. Instrumen Penilaian Pengetahuan

Wangsulana pitakon-pitakon ing ngisor iki kanthi trep!

1. *Peneraken pethikan crita pengalaman ing ngisor iki kanthi milih tembung kang trep.*

Kirang langkung jam (sedasa, sepuluh) enjing bis ingkang kula tumpaki sampun (dumugi, teka) ing plataranipun Kebun Binatang Gembiraloka. Dados, saking kutha kula dumugi Ngayogyakarta kirang langkung namung lampahan

2. *Kadamelna utawi kaseratna pangalaman pribadi kang paling nyenengake!*

3. *Cobi dicritakake pengalaman pribadi kang nyenengake ing ngajeng kelas!*

4. *Cobi jelaske nilai piwulang kang bisa dijupuk saka cerita pengalaman pribadi “Dhateng Kebun Binatang”?*

Kunci Jawaban :

1. *Sedasa, dumugi*

2. *Nyerat carita pengalaman pribadi kang nyenengake.*

3. *Nyaritakake cerita kang wis digawe ing ngajeng kelas.*

4. *Tansah munjukaken rasa syukur dhumateng Gusti Alloh.*

Nuwuhaken rasa tresna asih marang pepadhaning titah.

Nuwuhaken kekendelan kanggo micara

Nuwuhaken kreativitas berbahasa Jawa.

Nuwuhaken sikap disiplin

e. Pedoman Penilaian

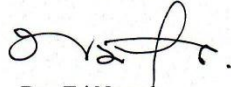
Soal nomor 1- 4 : Jika jawaban benar, skor 2,5

Jika jawaban kurang benar, skor 1

Jika tidak menjawab, skor 0

Nilai Akhir = Jumlah Skor Perolehan x 10

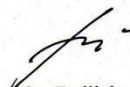
Guru Pembimbing,



Drs. Tri Nugroho
NIP.19590917 198803 1 005

Moyudan, 17 September 2014

Mahasiswa PPL,



Nur Fadilah
NIM. 11205244023

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan : SMP N 2 Moyudan
Kelas/Semester : VII/1
Mata Pelajaran : Bahasa Jawa
Materi Pokok : Parikan
Alokasi Waktu : 2 x 40 menit

I. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret menggunakan, mengurai, merangkai, modifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

J. Kompetensi Dasar

	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.	1.3 Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Jawa sebagai anugerah Tuhan Yang Mahaesa sebagai sarana menyampaikan informasi lisan dan tulis	5. Mempertebal keyakinan terhadap kebesaran Tuhan setelah melihat keteraturan yang ada di alam sekitar 6. Bersyukur atas kebesaran Tuhan dengan adanya bahasa Jawa sebagai sarana alat komunikasi yang memiliki kesantunan berbahasa baik lisan maupun tertulis.

2.	2.3 Memiliki perilaku kreatif, tanggung jawab, dan santun sebagai ciri khas karakter masyarakat Yogyakarta	5. Melakukan kegiatan pengamatan dengan menunjukkan rasa ingin tahu, cermat, teliti, hati-hati dan tanggung jawab 6. Melakukan kegiatan diskusi dan presentasi dengan sikap antusias, kritis dan peduli lingkungan.
3.	3.3. Memahami <i>parikan</i> .	4. Peserta didik dapat menjelaskan pengertian <i>parikan</i> . 5. Dapat membuat <i>parikan</i> 6. Menyebutkan nilai-nilai moral yang terkandung dalam <i>parikan</i> .

K. Tujuan Pembelajaran

- 1 Melalui memahami parikan peserta didik dapat menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Jawa sebagai anugerah Tuhan Yang Mahaesa sebagai sarana menyampaikan informasi lisan dan tulis
- 2 Melalui memahami parikan peserta didik dapat memiliki perilaku kreatif, tanggung jawab, dan santun sebagai ciri khas karakter masyarakat Yogyakarta
- 3 Melalui diskusi kelompok peserta didik dapat menyebutkan ciri dan nilai-nilai didaktik dalam parikan yang tersaji.
- 4 Melalui diskusi kelompok peserta didik dapat menjelaskan parikan dan membuat *parikan* dengan benar.

L. Materi Pembelajaran

PARIKAN

1. Teges parikan

Parikan yaiku, unen-unen kang dumadi saka rong ukara utawa patang ukara kang migunakake purwakanthi guru swara.

2. Tuladha Parikan

Lagu kecil-kecik

Kecik-kecik ditumpakna sepur

Sawo kecil ya dironce-ronce

Sapa pengin urip subur makmur

Ayo bebarengan, padha sregep nyambut gawe

Oing numpak andhong sakdhokare

Oing gotong royong ro kancane

(Suwardi, 2008: 173)

(nilai budi pakerti : gotong royong)

JANGKRIK GENGONG

Kendal kaline wungu, ajar kenal karo aku

Lelene mati digepuk, gepuk nganggo walesane

Suwe ora pethuk, ati sida remuk, kepethuk mung suwarane

E ya e, ya e, e ya e....yae yae yae

Jangkrik gengong, jangkrik gengong

Luwih becik omong kosong.

(nilai budi pakerti: njaga lisan/omongan)

TUKU KLUWIH

Ayo tuku kluwih, kluwih dinggo njangan

Ayo padha mulih, mulih bebarengan

(nilai budi pakerti: urip rukun)

Enake...enak... sega liwet jangan terong

Teronge bunder-bunder, bocah sregep dadi pinter

Teronge ijo-ijo, bocah kesed dadi bodho

(nilai budi pakerti: pitutur)

3. Wujud parikan:

a. Parikan (4 wanda + 4 wanda) x 2

1) Pitik blorok, manak siji. Jare kapok, malah ndadi

2) Wajik klithik, gula Jawa. Luwih becik, sing prasaja.

3) Nyangking ember, kiwa tengen. Lungguh jejer, tamba kangen.

4) Plesir sore, dina ahad. Naksir kowe, kakeyan ragat.

5) Plesir sore, dina minggu. Naksir kowe ora kewetu.

b. Parikan (4 wanda + 6 wanda) x 2

- 1) *Bisa nggender, ora bisa ndemung. Bisa jejer, ora bisa nembung.*
- 2) *Bisa nggambang, ora bisa nyuling. Bisa nyawang, ora bisa nyandhing.*
- 3) *Manuk emprit, menclok godhong tebu. Dadi murid, sing sregep sinau.*

c. Parikan (3 wanda + 5 wanda) x 2

- 1) *Bayeme, wis kuning – kuning. Ayeme, yen wis nyandhing.*
- 2) *Timune, diiris – iris. Gumune, ora uwis – uwis.*
- 3) *Sirahe, dianguk - anguk. senenge, yen wis kepethuk.*

d. Parikan (4 wanda + 8 wanda) x 2

- 1) *Klapa sawit, wite dhuwur wohe alit. Isih murid aja seneng keceh dhuwit.*
- 2) *Kembang menur, sinebar den awur – awur. Yen wis makmur, aja lali mring sedulur.*
- 3) *Rujak dhondhong, pantes den wadhahi lodhong. Yen wis condhong, tindakena gotong royong.*
- 4) *Tawon madu, ngisep sari kembang jambu. Aja nesu, yen ditudhuhna luputmu.*

e. Parikan (8 wanda + 8 wanda) x 2

- 1) *Gawe cao nangka sabrang, kurang sirup luwih banyu. Aja awatak gumampang, den sengkud nggregut sinau.*
- 2) *Jangan kacang winor kara, kaduk uyah kurang gula. Piwelingku mring pra peserta didik, aja wedi ing rekasa.*
- 3) *kayu urip ora ngepang, ijo-ijo godhong jati. Uwong urip ora gampang, mula padha ngati-ati.*

4. Paugeran utawa pathokan parikan

a. Cacahe wanda kapisan kudu padha karo ukara kapindho

b. Parikan kang kedadayan saka rong larik, ukara kapisan minangka purwaka, dene ukara kapindho minangka isi.

c. Parikan kang kedadeyan saka patang larik, ukara kasiji lan kaloro minangka purwaka, dene ukara katelu lan kapapat minangka isi.

d. Tibaning swara kapisan kudu padha karo tibaning swara ukara kapindho. Dene yen kedadeyan saka patang larik, ukara sepisan tibaning swara kudu padha karo ukara katelu. Lan ukara kapindho tibaning swara kudu padha karo ukara kapapat.

E. Alokasi Waktu

Alokasi Waktu : 2 x 40 menit

F. Pendekatan, Model dan Metode Pembelajaran

1. Pendekatan Scientific

Langkah-langkahnya yang digunakan dalam pembelajaran ini adalah *mengamati, menanya, mencoba, menalar, mengkomunikasikan*

2. Model Pembelajaran

Model pembelajaran yang digunakan adalah *CTL*

3. Metode: Diskusi , Tanya jawab dan Penugasan

H. Sumber Belajar, Media dan Alat

a. Sumber belajar:

Legiyem, dkk. 2012. *Mutyara Basa 1*. Surakarta: PT Tiga Serangkai

Marsono, dkk. 2010. *Kaloka Basa*. Surakarta: Bios Ofset

b. Media : teks *parikan*

c. Alat : papan tulis dan sepidol

I. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan		Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan		<p>8) Guru mengucapkan salam dan berdoa untuk mengawali pembelajaran.</p> <p>9) Guru mengabsen peserta didik.</p> <p>10) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan memberikan motivasi kepada peserta didik.</p> <p>11) Guru melakukan</p>	10 menit

		<p>apersepsi dengan memberi pertanyaan yang berkaitan dengan materi <i>parikan</i>.</p> <p>12) Guru memulai materi tentang <i>parikan</i>.</p>	
Kegiatan Inti	Mengamati/Eksplorasi	Peserta didik beserta kelompoknya mengamati pengertian <i>parikan</i> .	60 menit
	Menanya/ Eksplorasi	Peserta didik menanyakan hal-hal yang telah diamati mengenai <i>parikan</i> . Termasuk jenis-jenis <i>parikan</i> .	
	Mengasosiasi /Menalar/Elaborasi	Peserta didik melakukan diskusi dengan teman kelompok untuk mencoba membuat <i>parikan</i> sesuai jenisnya.	
	Eksperimen/ eksplorasi	Peserta didik membuat sendiri contoh-contoh <i>parikan</i> dengan kelompok diskusinya sesuai jenis-jenis <i>parikan</i> .	
	Membuat Jejaring	Masing-masing kelompok mempresentasikan hasil tugas yang telah dilaksanakan dengan kelompok lain, kemudian peserta didik menerapkan penggunaan <i>parikan</i> di dalam kehidupan sehari-hari.	
	Mencipta / Konfirmasi	Peserta didik dapat membuat <i>parikan</i> dengan benar.	
Penutup		<p>a. Peserta didik dan guru menyimpulkan hasil kegiatan pembelajaran.</p> <p>b. Guru memberi reward</p>	10 menit

		(penghargaan) kepada kelompok yang memiliki kinerja baik.	
		c. Guru memberikan tugas untuk membuat <i>parikan</i> .	
		d. Guru menutup kegiatan dengan berdo'a dan salam.	

J. Penilaian Proses dan Hasil Belajar

Metode dan Bentuk Instrumen

Metode	Bentuk Penilaian
Sikap Spritual dan emosional	Lembar angket
Sikap Sosial	Lembar observasi
Test unjuk kerja	Lembar penilaian Unjuk kerja
Tes tertulis	Uraian

10. Penilaian Sikap Spiritual

- f. Teknik Penilaian : Penilaian Diri
g. Bentuk Instrumen : Lembar Penilaian Diri
h. Kisi-Kisi :

No	Sikap / Nilai	Butir instrument
1.	Selalu mengawali dengan salam dan doa	Lampiran 1
2.	Bersyukur atas nikmat dan karunia Tuhan Yang Maha Esa	

Penilaian Sikap Spiritual (Penilaian diri)

Instrumen : Digunakan untuk menilai sikap spiritual peserta didik, pada Observasi: indikator: Mengagumi keanekaragaman makhluk hidup sebagai kesempurnaan makhluk ciptaan Tuhan.

Petunjuk:

- Isilah lembar angket di bawah ini berdasarkan sikap yang Kalian dapatkan.
- Berikan tanda check list pada alternative jawaban

Lembar Angket Penilaian Sikap Spiritual

No	Pernyataan	Alternative jawaban			
		SS	S	KS	TS
1.	Belajar tentang memahami cangkriman dan parikan dapat menambah keyakinan saya akan kebesaran Tuhan Yang Maha Esa sehingga saya akan selalu beribadah tepat waktu				
2	Saya merasa bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa bahwa ternyata manusia diciptakan sebagai makhluk yang paling sempurna dari pada makhluk yang lain				
3	Saya dapat merasakan manfaat mempelajari cangkriman dan parikan sehingga dapat meningkatkan keimanan saya terhadapNYA				
4	Saya menyadari akan kebesaran Tuhan Yang Maha Esa dalam menciptakan makhluk hidup yang beranekaragam				
5	Saya menjadi lebih taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa setelah belajar cangkriman dan parikan ternyata manusia sangat membutuhkan bantuan orang lain				

Kriteria Penskoran

1. Sangat setuju (SS) : 5
2. Setuju (S) : 4
3. Kurang setuju (KS) : 2
4. Tidak setuju (TS) : 1

14. PEDOMAN PENILAIAN

SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI
1	0,2	6	1,2	11	2,2	16	3,2
2	0,4	7	1,4	12	2,4	17	3,4
3	0,6	8	1,5	13	2,6	18	3,6
4	0,8	9	1,8	14	2,8	19	3,8
5	1	10	2	15	3	20	4

11. Penilaian Sikap Sosial

- f. Teknik Penilaian : Observasi
 g. Bentuk Instrumen : Lembar Observasi
 h. Kisi-kisi

No	Nilai / Sikap	Butir instrument
1.	Rasa ingin tahu	Lampiran 2
2.	Teliti	
3.	Hati-hati	
4.	Tanggung jawab	

12. Penilaian Sikap Saat diskusi

- f. Teknik Penilaian : Observasi
 g. Bentuk Instrumen : Lembar Observasi
 h. Kisi-kisi

No	Aspek yang dinilai	Indikator	Skor dan Kriteria
1	Sikap selama kegiatan diskusi	Perilaku yang ditunjukkan pada saat berlangsung kegiatan diskusi kelas	11. Tidak tekun dan kurang antusias 12. Kurang tekun dan kurang antusias 13. Cukup tekun tetapi kurang antusias 14. Cukup tekun dan Antusias mengikuti diskusi 15. Tekun dan antusias mengikuti diskusi
2	Mengajukan pertanyaan	Dapat mengajukan pendapat dengan baik	11. Pasip 12. Kurang aktif 13. Cukup aktif 14. Aktif 15. Sangat aktif
3	Menjawab pertanyaan	Dapat menjawab pertanyaan dengan benar	11. Pasip 12. Kurang aktif 13. Cukup aktif 14. Aktif

			15. Sangat aktif
4	Menerima pendapat orang lain	Menerima pendapat orang lain (tidak mau menang sendiri)	11. Tidak toleran dan melecehkan 12. Tidak toleran 13. Cukup toleran 14. Toleran 15. Sangat toleran

PEDOMAN PENILAIAN

Skor total : 20

Nilai maksimum : 100

TABEL SKOR

SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI
1	5	6	30	11	55	16	80
2	10	7	35	12	60	17	85
3	15	8	40	13	65	18	90
4	20	9	45	14	70	19	95
5	25	10	50	15	75	20	100

13. Penilaian Keterampilan

- a. Teknik Penilaian : Kinerja
- b. Bentuk Instrumen : Penugasan
- c. Kisi-kisi :

Kisi-kisi unjuk kerja:

No	Aspek yang dinilai	Indikator	Skor dan Kriteria
1	Keaktifan	Keaktifan selama KBM	11. Sangat kurang 12. Kurang 13. Cukup 14. Baik 15. Sangat baik
2	Kerjasama	Kekompakan dalam kerja kelompok	11. Sangat kurang 12. Kurang 13. Cukup 14. Baik 15. Sangat baik

No	Aspek yang dinilai	Indikator	Skor dan Kriteria
3	Kesungguhan	Tingkat keseriusan selama KBM	11. Sangat kurang 12. Kurang 13. Cukup 14. Baik 15. Sangat baik
Skor maksimal			15

PEDOMAN PENILAIAN

TABEL SKOR

SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI
1	7	6	40	11	73
2	13	7	47	12	80
3	20	8	53	13	87
4	27	9	60	14	93
5	33	10	67	15	100

14. Penilaian Pengetahuan

- g. Teknik Penilaian : Tertulis
h. Bentuk Instrumen : Soal Uraian
i. Kisi-kisi :

No	Indikator	Butir Instrumen
1	Peserta didik dapat menjelaskan pengertian parikan.	1. <i>Menapa ingkang dipunsebut parikan?</i>
2	Peserta didik dapat menyebutkan nilai moral dalam parikan tersaji.	2. <i>Sebutaken piwulang budi pakerti luhur ingkang wonten ing parikan menika! Tawon madu, ngisep sari kembang jambu. Aja nesu, yen ditudhuhna luputmu.</i>
3	Peserta didik dapat membuat parikan yang mengandung nilai budi	3. <i>Kadamelna tuladha parikan (4wanda + 4wanda)x2 ingkang ngemu budi pakerti luhur !</i>

d. Kunci Jawaban

1. *Parikan yaiku unen-unen kang dumadi saka rong ukara utawa patang ukara kang migunakake purwakanthi guru swara*

Tuladha: a. nyangking banyu, nganggo gelas

b. Maca buku, mundhak pinter.

Pitutur Tuladha : Manuk dara, mencok pager

Dadi peserta didik, kudu pinter.

Tuladha : Pitik walik saba kebon. (Nanas)

2. *Tuladha parikan : a. nyangking banyu, nganggo gelas, maca buku, mundhak pinter. b. manuk dara, mencok pager dadi peserta didik, kudu pinter*

3. *Pitutur*

e. Pedoman Penilaian

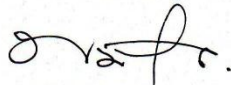
Soal nomor 1- 3 : Jika jawaban benar, skor 10

Jika jawaban kurang benar, skor 4

Jika tidak menjawab, skor 0

Nilai Akhir = Jumlah Skor Perolehan : 3

Guru Pembimbing,



Drs. Tri Nugroho
NIP.19590917 198803 1 005

Moyudan, 17 September 2014

Mahasiswa PPL,



Nur Fadilah
NIM. 11205244023

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan : SMP N 2 Moyudan
Kelas/Semester : VII/1
Mata Pelajaran : Bahasa Jawa
Materi Pokok : Cangkriman
Alokasi Waktu : 2 x 40 menit

M. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret menggunakan, mengurai, merangkai, modifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

N. Kompetensi Dasar

	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.	1.3 Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Jawa sebagai anugerah Tuhan Yang Mahaesa sebagai sarana menyampaikan informasi lisan dan tulis	7. Mempertebal keyakinan terhadap kebesaran Tuhan setelah melihat keteraturan yang ada di alam sekitar 8. Bersyukur atas kebesaran Tuhan dengan adanya bahasa Jawa sebagai sarana alat komunikasi yang memiliki kesantunan berbahasa baik lisan maupun tertulis.
2.	2.3 Memiliki perilaku	7. Melakukan kegiatan pengamatan

	<p>kreatif, tanggung jawab, dan santun sebagai ciri khas karakter masyarakat Yogyakarta</p>	<p>dengan menunjukkan rasa ingin tahu, cermat, teliti, hati-hati dan tanggung jawab</p> <p>8. Melakukan kegiatan diskusi dan presentasi dengan sikap antusias, kritis dan peduli lingkungan.</p>
3.	<p>3.3. Memahami <i>cangkriman</i></p>	<p>7. Peserta didik dapat mengerti makna <i>cangkriman</i></p> <p>8. Peserta didik dapat menyebutkan bentuk-bentuk <i>cangkriman</i></p> <p>9. Peserta didik dapat membuat <i>cangkriman</i> secara berkelompok</p> <p>10. Peserta didik menyebutkan nilai-nilai moral didaktik yang tersirat atau tersurat dalam teks <i>cangkriman</i> yang tersaji.</p>

O. Tujuan Pembelajaran

- 1 Melalui memahami cangkriman peserta didik dapat menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Jawa sebagai anugerah Tuhan Yang Mahaesa sebagai sarana menyampaikan informasi lisan dan tulis
- 2 Melalui memahami cangkriman peserta didik dapat memiliki perilaku kreatif, tanggung jawab, dan santun sebagai ciri khas karakter masyarakat Yogyakarta
- 3 Melalui diskusi kelompok peserta didik dapat menyebutkan bentuk, isi dan nilai-nilai didaktik dalam *cangkriman* yang tersaji.
- 4 Melalui diskusi kelompok peserta didik dapat menjelaskan *cangkriman* dan membuat *cangkriman*.

P. Materi Pembelajaran

CANGKRIMAN

Cangkriman yaiku tetembungan utawa unen-unen kang kudu dibatang maksude.

1. Wujude cangkriman

a. Cangkriman kang awujud tembung wacahan

Tuladha:

- *tongyong rengreng*

Bedhekane :gotong royong bareng-bareng

- *pekrimeme:*

Bedhekane : apek pari rame-rame

- *wemahrongga*

Bedhekane: gawe omah karo tangga

(nilai budi pakerti : gotong-royong)

b. *Cangkriman Irib-iriban*

Tuladha:

- *Sega sakepel dirubung tinggi*

Bedhekan : salak

- *Pitik walik saba meja*

Bedhekan : sulak

(nilai budi pakerti : panglipur)

c. *Cangkriman Blenderan/Plesedan*

Tuladha:

- *bakule krambil dikepruki*

Bedhekan : sing dikepruke krambile

- *Tulisan Arab macane saka ngendi?*

Bedhekan : Alas

(nilai budi pakerti : panglipur)

d. *Cangkriman Awujud tembang*

Tuladha:

Pocung

Bapak pocung yen enom klambine gadhung

Yen wis rada tuwa

Si pocung klambine kuning

Tuwa pisan si pocung klambine abang

Bedhekan: mlinjo

(nilai budi pakerti : panglipur)

e. *Cangkriman awujud ukara*

Tuladha:

- *Sing cendhek dikedhuki, sing dhuwur diurugi*

Bedhekane : timbangan

(nilai budi pakerti : panglipur)

Tuladha cangkriman ing pacelathon :

Surti : “kanca-kanca, kelase dhewe ki reged. Ayo padha siklasrengreng”
 Rina : “kuwi ki apa? Aku ora dhong!”
 Leni : “eh, mbuh...aku ya ora ngerti kuwi...!”
 Juni : “ooo...aku ngerti! Kuwi karepe, ayo resik kelas bareng-bareng.”
 Surti : “naah... gene kowe pinter...”
 Juni : “aja lali, pitik walik saba mejane dicepakke.”
 Leni : “apa maneh kuwi?”
 Surti : “kae lho... sing cemanthel tembok!”
 Rina : “wah, aku dhong saiki! tegese sulak ta?”
 Surti : “lhaa...wis dhong ta, saiki ayo resik-resik kelas bebarengan.”
 Kabeh : “ayooooo....”

E. Alokasi Waktu

Alokasi Waktu: 2 x 40 menit

F. Pendekatan, Model dan Metode Pembelajaran

1. Pendekatan Scientific

Langkah-langkahnya yang digunakan dalam pembelajaran ini adalah *mengamati, menanya, mencoba, menalar, mengkomunikasikan serta berdiskusi.*

2. Model Pembelajaran

Model pembelajaran yang digunakan adalah *CTL*

3. Metode: Diskusi , Tanya jawab, dan Penugasan

H. Sumber Belajar, Media dan Alat

1. Sumber Belajar

- a. Legiyem, dkk. 2012. *Mutyara Basa Jawa I*. Surakarta: PT Tiga Serangkai
- b. Marsono, dkk. 2010. *Kaloka Basa*. Surakarta: Bios Ofset
- c. Poerwadarminta. 1939. *Baoesastra Djawa*. Batavia : J.B. Wolters' Uitgevers-Maatschappij N.V.

2. Media

- a. Teks *Cangkriman*

3. Alat

- a. Papan tulis, sepidol

I. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan		Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu

Pendahuluan		<p>13) Guru mengucapkan salam dan berdoa untuk mengawali pembelajaran.</p> <p>14) Guru mengabsen peserta didik.</p> <p>15) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan memberikan motivasi kepada peserta didik.</p> <p>16) Guru melakukan apersepsi dengan memberi pertanyaan yang berkaitan dengan materi <i>cangkriman</i>.</p> <p>17) Guru memulai materi tentang <i>cangkriman</i>.</p>	10 menit
Kegiatan Inti	Mengamati/Eksplorasi	Peserta didik beserta kelompoknya mengamati contoh-contoh <i>cangkriman</i> dan pengertian <i>cangkriman</i> dalam teks <i>cangkriman</i> .	60 menit
Menanya/Eksplorasi	Peserta didik menanyakan hal-hal yang dilihat dalam teks <i>cangkriman</i> , termasuk jenis-jenis <i>cangkriman</i> dan batangan <i>cangkriman</i> .		
Mengasosiasi/Menalar/Elaborasi	Peserta didik melakukan diskusi dengan teman kelompok untuk mencoba mencari batangan <i>cangkriman</i> dan mengelompokkan <i>cangkriman</i> ke dalam masing-masing jenis <i>cangkriman</i> .		
Eksperimen/	Peserta didik membuat sendiri		

	eksplorasi	contoh-contoh <i>cangkriman</i> dengan kelompok diskusinya, kemudian peserta didik mengelompokkan <i>cangkriman</i> tersebut ke dalam jenis-jenis <i>cangkriman</i> yang telah dipelajari.	
	Membuat Jejaring	Masing-masing kelompok mempresentasikan hasil tugas yang telah dilaksanakan dengan kelompok lain, kemudian peserta didik menerapkan penggunaan <i>cangkriman</i> di dalam kehidupan sehari-hari.	
	Mencipta / Konfirmasi	Peserta didik dapat membuat <i>cangkriman</i> dengan benar.	
Penutup		<p>e. Peserta didik dan guru menyimpulkan hasil kegiatan pembelajaran.</p> <p>f. Guru memberi reward (penghargaan) kepada kelompok yang memiliki kinerja baik.</p> <p>g. Guru memberikan tugas untuk membuat <i>Cangkriman</i>.</p> <p>h. Menutup kegiatan dengan salam.</p>	10 menit

J. Penilaian Proses dan Hasil Belajar

Metode dan Bentuk Instrumen

Metode	Bentuk Penilaian
Sikap Spritual dan emosional	Lembar angket
Sikap Sosial	Lembar observasi

Test unjuk kerja	Lembar penilaian Unjuk kerja
Tes tertulis	Uraian

15. Penilaian Sikap Spiritual

Teknik Penilaian : Penilaian Diri

Bentuk Instrumen : Lembar Penilaian Diri

Kisi-Kisi :

No	Sikap / Nilai	Butir instrument
1.	Selalu mengawali dengan salam dan doa	Lampiran 1
2.	Bersyukur atas nikmat dan karunia Tuhan Yang Maha Esa	

Penilaian Sikap Spiritual (Penilaian diri)

Instrumen Digunakan untuk menilai sikap spiritual peserta didik, pada Observasi: indikator: Mengagumi keanekaragaman makhluk hidup sebagai kesempurnaan makhluk ciptaan Tuhan.

Petunjuk:

- Isilah lembar angket di bawah ini berdasarkan sikap yang Kalian dapatkan.
- Berikan tanda check list pada alternative jawaban

Lembar Angket Penilaian Sikap Spiritual

No	Pernyataan	Alternative jawaban			
		SS	S	KS	TS
1.	Belajar tentang memhami cangkriman dan parikan dapat menambah keyakinan saya akan kebesaran Tuhan Yang Maha Esa sehingga saya akan selalu beribadah tepat waktu				
2	Saya merasa bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa bahwa ternyata manusia diciptakan sebagai makhluk yang paling sempurna dari pada makhluk yang lain				
3	Saya dapat merasakan manfaat mempelajari cangkriman dan parikan sehingga dapat meningkatkan keimanan saya terhadapNYA				
4	Saya menyadari akan kebesaran Tuhan Yang				

	Maha Esa dalam menciptakan makhluk hidup yang beranekaragam				
5	Saya menjadi lebih taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa setelah belajar cangkriman dan parikan ternyata manusia sangat membutuhkan bantuan orang lain				

Kriteria Penskoran

- 1. Sangat setuju (SS) : 5
- 2. Setuju (S) : 4
- 3. Kurang setuju (KS) : 2
- 4. Tidak setuju (TS) : 1

15. PEDOMAN PENILAIAN

SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI
1	0,2	6	1,2	11	2,2	16	3,2
2	0,4	7	1,4	12	2,4	17	3,4
3	0,6	8	1,5	13	2,6	18	3,6
4	0,8	9	1,8	14	2,8	19	3,8
5	1	10	2	15	3	20	4

16. Penilaian Sikap Sosial

Teknik Penilaian : Observasi

Bentuk Instrumen : Lembar Observasi

Kisi-kisi

No	Nilai / Sikap	Butir instrument
1.	Rasa ingin tahu	Lampiran 2
2.	Teliti	
3.	Hati-hati	
4.	Tanggung jawab	

17. Penilaian Sikap Saat diskusi

Teknik Penilaian : Observasi

Bentuk Instrumen : Lembar Observasi

Kisi-kisi

No	Aspek yang dinilai	Indikator	Skor dan Kriteria
1	Sikap selama kegiatan diskusi	Perilaku yang ditunjukkan pada saat berlangsung kegiatan diskusi kelas	16. Tidak tekun dan kurang antusias 17. Kurang tekun dan kurang antusias 18. Cukup tekun tetapi kurang antusias 19. Cukup tekun dan Antusias mengikuti diskusi 20. Tekun dan antusias mengikuti diskusi
2	Mengajukan pertanyaan	Dapat mengajukan pendapat dengan baik	16. Pasip 17. Kurang aktif 18. Cukup aktif 19. Aktif 20. Sangat aktif
3	Menjawab pertanyaan	Dapat menjawab pertanyaan dengan benar	16. Pasip 17. Kurang aktif 18. Cukup aktif 19. Aktif 20. Sangat aktif
4	Menerima pendapat orang lain	Menerima pendapat orang lain (tidak mau menang sendiri)	16. Tidak toleran dan melecehkan 17. Tidak toleran 18. Cukup toleran 19. Toleran 20. Sangat toleran

PEDOMAN PENILAIAN

Skor total : 20

Nilai maksimum : 100

TABEL SKOR

SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI
1	5	6	30	11	55	16	80

2	10	7	35	12	60	17	85
3	15	8	40	13	65	18	90
4	20	9	45	14	70	19	95
5	25	10	50	15	75	20	100

18. Penilaian Keterampilan

- Teknik Penilaian : Kinerja
- Bentuk Instrumen : Penugasan
- Kisi-kisi :

Kisi-kisi unjuk kerja:

No	Aspek yang dinilai	Indikator	Skor dan Kriteria
1	Keaktifan	Keaktifan selama KBM	16. Sangat kurang 17. Kurang 18. Cukup 19. Baik 20. Sangat baik
2	Kerjasama	Kekompakan dalam kerja kelompok	16. Sangat kurang 17. Kurang 18. Cukup 19. Baik 20. Sangat baik
3	Kesungguhan	Tingkat keseriusan selama KBM	16. Sangat kurang 17. Kurang 18. Cukup 19. Baik 20. Sangat baik
Skor maksimal			15

PEDOMAN PENILAIAN

TABEL SKOR

SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI
1	7	6	40	11	73
2	13	7	47	12	80
3	20	8	53	13	87
4	27	9	60	14	93
5	33	10	67	15	100

19. Penilaian Pengetahuan

- j. Teknik Penilaian : Tertulis
- k. Bentuk Instrumen : Soal Uraian
- l. Kisi-kisi :

No	Indikator	Butir Instrumen
1	Peserta didik dapat menjelaskan pengertian cangkriman.	4. <i>Menapa ingkang dipunsebat cangkriman?</i>
2	Peserta didik dapat menyebutkan jenis-jenis cangkriman.	5. <i>Sebataken jinising cangkriman!</i>
3	Peserta didik dapat membuat cangkriman.	6. <i>Kadamelna 2 cangkriman kanthi pener?</i>
4	.peserta didik dapat menyebutkan nilai moral dari contoh cangkriman.	7. <i>Sebataken piwulang saking cangkriman menika “Sing cendhek dikedhuki, sing dhuwur diurugi”?</i>

d. Kunci Jawaban.

- 4. *Cangkriman yaiku tetembungan utawa unen-unen kang kudu dibatang maksude.*
- 5. *Jinising cangkriman yaiku*
 - a. *Cangkriman kang awujud tembung wacahan*
 - b. *Cangkriman Irib-iriban*
 - c. *Cangkriman Blenderan/Plesedan*
 - d. *Cangkriman Awujud tembang*
 - e. *Cangkriman awujud ukara*
- 3. *Tuladha cangkriman*
 - a. *tongyong rengreng*
Bedhekane :gotong royong bareng-bareng
 - b. *sega sekepel dirubung tinggi*
bedhekane: salak
- 4. *Piwulang saking cangkriman “Sing cendhek dikedhuki, sing dhuwur diurugi” inggih menika budi pekerti :panglipur.*

e. Pedoman Penilaian

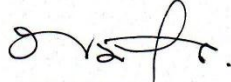
Soal nomor 1- 4 : Jika jawaban benar, skor 2,5

Jika jawaban kurang benar, skor 1

Jika tidak menjawab, skor 0

Nilai Akhir = Jumlah Skor Perolehan x 10

Guru Pembimbing,



Drs. Tri Nugroho
NIP.19590917 198803 1 005

Moyudan, 17 September 2014

Mahasiswa PPL,



Nur Fadilah
NIM. 11205244023

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Nama Sekolah : SMP N 2 Moyudan
Mata Pelajaran : Bahasa Jawa
Kelas / Semester : VII / Gasal
Alokasi Waktu : 2 x 40 menit

Standar Kompetensi : Memahami wacana tulis sastra dalam kerangka budaya Jawa.

Kompetensi Dasar : Membaca *geguritan* tradisi gotong-royong di lingkungan tempat tinggal.

Indikator : a. Peserta didik dapat menjelaskan pengertian *geguritan*.
b. Peserta didik dapat membaca *geguritan* dengan *wirasa*, *wirama*, *wicara*, dan *wiraga*.
c. Peserta didik dapat menjelaskan tema dan nilai moral dalam *geguritan* tradisi gotong-royong di lingkungan tempat tinggal.
d. Peserta didik dapat membuat *geguritan* dengan tema tradisi gotong-royong di lingkungan tempat tinggal.

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti pembelajaran ini diharapkan peserta didik dapat:

- a. menjelaskan pengertian *geguritan*.
- b. membaca *geguritan* dengan *wirasa*, *wirama*, *wicara* dan *wiraga*.
- c. menjelaskan tema dan nilai moral dalam *geguritan* tradisi gotong-royong di lingkungan tempat tinggal.
- d. membuat *geguritan* dengan tema tradisi gotong-royong di lingkungan tempat tinggal.

B. Materi Pembelajaran

Geguritan inggih menika salah satunggaling wujud asiling kasusastran Jawi gagrag enggal ingkang nggadhahi cakrik mirunggan. Ananging, samenika sampun boten wonten tiyang ingkang nggatosaken geguritan. Amargi kathah para tiyang ingkang remen maos puisi, katimbang geguritan. Sejatosisipun, geguritan menika sami kaliyan puisi. Bedanipun inggih menika wonten basanipun, menawi geguritan menika ngangge basa Jawa, lajeng menawi puisi menika ngangge basa Indonesia. Wonten geguritan menika ugi ngewrat piwulang utawi ajaran moral ingkang sae, saengga geguritan menika ngemu suraos luhur.

Titikanipun geguritan menika, antawisipun:

1. *tembung-tembungipun pilihan*
2. *isinipun mentes*
3. *kathahipun larik boten dipuntemtokaken*

Caranipun damel geguritan kanthi damel cengkorongan (kerangka) utawi boten.

Urut-urutanipun damel umpaminipun :

1. *nemtokaken tema rumiyin.*
2. *milah irah-irahan ingkang sae.*
3. *milah tetembungan ingkang sae utawi ingkang gampil dipunmangertos.*

(kapethik saking buku teori sastra jawa, 2011:167-172)

Tuladha geguritan gotong-royong.

Dandani Kreteg

*Dina minggu aku sakanca,
padha saeyeg saeka praya,
nggawa pacul, ekrak, lan sapu sada,
bebarengan klawan para warga,*

*Enom tua jaler estri.
kabeh padha kerja bakti,
kretteg rusak didandani
gotong-royong saeka kapti*

*Pakaryan abot bisa purna,
amarga bareng tumandang karya
ngasilake wewangun kang prasaja
kretteg kang bisa kanggo dalan para warga
(kapethik mawi ewah-ewahan sawatawis saking
Anjarpriyanta.wordpress.com/2013/08/)*

C. Metode Pembelajaran

1. **Ceramah** : guru memberikan penjelasan materi tentang *geguritan*.
2. **Diskusi** : peserta didik bersama-sama membuat *geguritan* dari *kotak inspiratif geguritan*. Kemudian *geguritan* tersebut dibaca di depan kelas.
3. **Penugasan** : peserta didik membuat *geguritan* dengan tema gotong-royong di lingkungan tempat tinggal.

D. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

No.	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
1.	<p>A. Kegiatan Awal</p> <ul style="list-style-type: none">a) Guru mengucapkan salam dan berdoa untuk mengawali pembelajaran.b) Guru mengabsen peserta didik.c) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan memberikan motivasi kepada peserta didik.d) Guru melakukan apersepsi dengan memberi pertanyaan yang berkaitan dengan materi <i>geguritan</i>.e) Guru memulai materi tentang <i>geguritan</i>.	10 menit
2.	<p>B. Kegiatan Inti</p> <p>Eksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none">a) Guru memberikan materi tentang <i>geguritan</i>.b) Peserta didik menanggapi penjelasan guru tentang materi <i>geguritan</i>.c) Guru memberikan contoh <i>geguritan</i>, dan cara membacanya.d) Guru dan peserta didik bersama-sama membuat <i>geguritan</i>.e) Guru membagi peserta didik dalam beberapa kelompok.f) Guru memberikan tugas diskusi berupa <i>kotak inspiratif geguritan</i>. Dimana dalam kotak inspiratif tersebut terdapat benda yang dijadikan tema untuk membuat <i>geguritan</i>.g) Peserta didik mengerjakan tugas dari <i>kotak inspiratif geguritan</i> secara diskusi dengan teman.h) Peserta didik membacakan didepan kelas hasil diskusi membuat <i>geguritan</i> dari benda yang terdapat dalam <i>kotak inspiratif geguritan</i>.i) Guru dan peserta didik bersama-sama membahas tugas diskusi dari <i>kotak inspiratif geguritan</i>. <p>Elaborasi</p> <ul style="list-style-type: none">a) Peserta didik menanggapi penjelasan guru tentang <i>geguritan</i>.b) Peserta didik membuat <i>geguritan</i> dan membacanya didepan kelas.c) Peserta didik berdiskusi dengan teman untuk membuat	60 menit

	<p><i>geguritan</i> dari kotak inspiratif <i>geguritan</i>.</p> <p>Konfirmasi</p> <p>a) Guru memberikan sejumlah pertanyaan <i>review</i> kepada peserta didik mengenai materi yang telah dibahas.</p> <p>b) Guru memberikan kesempatan kepada para peserta didik untuk bertanya.</p>	
3.	<p>C. Kegiatan Akhir</p> <p>a) Peserta didik dan guru melakukan refleksi.</p> <p>b) Guru memberikan tugas kepada peserta didik untuk membuat <i>geguritan</i>.</p> <p>c) Guru menutup pembelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam.</p>	10 menit

E. Media, Alat, dan Sumber Belajar

Media : teks *Geguritan*.

Alat : LCD, Papan tulis, Spidol

Sumber Belajar :

Widayat, Afendy. 2011. *Teori Sastra Jawa*. Yogyakarta: Kanwa Publisher.

F. Karakter

- a) Berlatih Aktif
- b) Percaya diri
- c) Kebersamaan

G. Penilaian Hasil Belajar

1. Indikator, Prosedur, Jenis, Bentuk, dan Instrumen.

Indikator	Prosedur	Jenis	Bentuk	Instrumen
Peserta didik dapat menjelaskan pengertian <i>geguritan</i> .	Penugasan	Tugas individu	lisan	<i>Menapa ingkang dipunsebut geguritan?</i>
Peserta didik dapat membaca <i>geguritan</i> dengan wirasa, wirama, wicara, saha wiraga.	Penugasan	Tugas individu	lisan	<i>Kawaosna geguritan gotong-royong menika kanthi wirasa, wirama, wicara, saha wiraga!</i>
Peserta didik dapat menjelaskan tema	Penugasan	Tugas individu	lisan	<i>Cobi dipunandharaken</i>

dan nilai moral dalam <i>geguritan</i> tradisi gotong-royong di lingkungan tempat tinggal.				<i>tema saha piwulang saking geguritan gotong-royong kanthi judul dandani kreteg menika?</i>
Peserta didik dapat membuat <i>geguritan</i> dengan tema tradisi gotong-royong di lingkungan tempat tinggal.	penugasa	Tugas individu	tertulis	<i>Kadamelna geguritan ingkang ngemu tema gotong-royong wonten ing panggenanipun piyambak-piyambak!</i>

2. Aspek Penilaian

Penilaian Praktek

Penilaian Sikap Peserta Didik dalam Pembelajaran

No.	Nama siswa	Kegiatan				Jumlah
		Bertanya	Menjawab Pertanyaan	Usaha menemukan jawaban	Keaktifan di dalam pembelajaran	
1		25	25	25	25	100
2						
3						

Penilaian Teori

A. Soal

Lisan

1. *Menapa ingkang dipunsebut geguritan?*
2. *Kawaosna geguritan gotong-royong menika kanthi wirasa, wirama, wicara, saha wiraga!*
3. *Cobi dipunandharaken tema saha piwulang saking geguritan gotong-royong kanthi judul dandani kreteg menika?*

Tertulis

Kadamelna geguritan ingkang ngemu tema gotong-royong wonten ing panggenanipiun piyambak-piyambak!

B. Kunci Jawaban

Lisan (nilai 100)

1. *Geguritan inggih menika salah satunggaling wujud asiling kasusastran Jawi gagrag enggal ingkang nggadhahi cakrik mirunggan. Geguritan menika sami kaliyan puisi. Bedanipun inggih menika wonten basanipun, menawi geguritan menika ngangge basa Jawa, lajeng menawi puisi menika ngangge basa Indonesia.*
2. *Maos geguritan gotong-royong menika kanthi wirasa, wirama, wicara, saha wiraga!*
3. *Geguritan gotong-royong!*

Dandani Kreteg

*Dina minggu aku sakanca,
padha saeyeg saeka praya,
nggawa pacul, ekrak, lan sapu sada,
bebarengan lawan para warga,*

*Enom tua jaler estri.
kabeh padha kerja bakti,
kretteg rusak didandani
gotong royong saeka kapti*

*Pakaryan abot bisa purna,
amarga bareng tumandang karya
ngasilake wewangun kang prasaja
kretteg kang bisa kanggo dalan para warga
(kapethik mawiewah-ewahan sawatawis saking
Anjarpriyanta.wordpress.com/2013/08/)*

Saking geguritan ing nginggil menika, ngemu tema gotong-royong, lajeng menawi piwulang saking geguritan “Dandani Kreteg” menika kita minangka tiyang gesang, kedah gadhah sipat gotong-royong, supados pakaryan ingkang awrat dados entheng. Tiyang gesang ugi kedah gadhah sipat guyub rukun, supados gesang menika saged ayom, ayem, tentrem.

Tertulis (nilai 100)

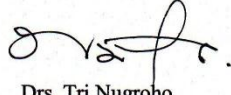
Kadamelna geguritan ingkang ngemu tema gotong-royong wonten ing panggenanipiun piyambak-piyambak!

Soal terdiri atas soal praktek dan teori.

Soal praktek mempunyai nilai 100 dan soal teori mempunyai nilai 200.

$$\begin{aligned}\text{Nilai akhir} &= (\text{nilai soal praktek} + \text{nilai soal teori}) : 3 \\ &= (100 + 200) : 3 \\ &= 300 : 3 \\ &= 100\end{aligned}$$

Guru Pembimbing,



Drs. Tri Nugroho
NIP.19590917 198803 1 005

Moyudan, 17 September 2014

Mahasiswa PPL,



Nur Fadilah
NIM. 11205244023

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan : SMP N Moyudan
Kelas/Semester : VIII/1
Mata Pelajaran : Bahasa Jawa
Materi Pokok : Berita Berbahasa Jawa
Alokasi Waktu : 4 x 40

Q. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret menggunakan, mengurai, merangkai, modifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

R. Kompetensi Dasar

	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.	1.3 Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Jawa sebagai anugerah Tuhan Yang Mahaesa sebagai sarana menyampaikan informasi lisan dan tulis	9. Mempertebal keyakinan terhadap kebesaran Tuhan setelah melihat keteraturan yang ada di alam sekitar 10. Bersyukur atas kebesaran Tuhan dengan adanya bahasa Jawa sebagai sarana alat komunikasi yang memiliki kesantunan berbahasa baik lisan maupun tertulis.
2.	2.3 Memiliki perilaku kreatif, tanggung jawab,	9. Melakukan kegiatan pengamatan dengan menunjukkan rasa ingin tahu,

	dan santun sebagai ciri khas karakter masyarakat Yogyakarta	cermat, teliti, hati-hati dan tanggung jawab 10. Melakukan kegiatan diskusi dan presentasi dengan sikap antusias, kritis dan peduli lingkungan.
3.	3.2. Memahami strategi menyimak berita berbahasa Jawa	11. Peserta didik dapat menjelaskan isi berita berbahasa Jawa yang disimak. 12. Peserta didik dapat menentukan pokok-pokok berita. 13. Peserta didik dapat memberikan tanggapan terhadap pembacaan berita berbahasa Jawa yang diamati dengan pertanyaan 5W + H. 14. Peserta didik dapat membuat berita baik dilingkungan sekolah, maupun keluarga.

S. Tujuan Pembelajaran

Pertemuan Pertama:

- 1 Melalui menyimak teks berita berbahasa Jawa peserta didik dapat memiliki perilaku kreatif, santun, dan tanggung jawab sebagai ciri khas karakter masyarakat Yogyakarta
- 2 Melalui menyimak teks berita berbahasa Jawa peserta didik dapat menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Jawa sebagai anugerah Tuhan Yang Mahaesa sebagai sarana menyampaikan informasi lisan dan tulis
- 3 Melalui diskusi kelompok peserta didik dapat menanggapi teks berita dengan pertanyaan 5 W + H.
- 4 Melalui diskusi peserta didik dapat menjelaskan isi berita berbahasa Jawa yang disimak dengan baik.
- 5 Peserta didik dapat membuat berita yang berada dilingkungan sekolah maupun masyarakat.

Pertemuan Kedua:

1. Melalui diskusi kelompok peserta didik dapat menyampaikan tanggapan terhadap isi berita aktual yang diamati.

2. Melalui diskusi kelompok peserta didik dapat mengambil nilai-nilai dedaktik dari berita yang disimak dan merefleksikannya dalam kehidupan sehari-hari.

T. Materi Pembelajaran :

Pertemuan Pertama:

Menyimak berita berbahasa Jawa

UPACARA KADANG TANI ING TANAH JAWI



Kadang Tani mliginipun ing tanah Jawi, menawi badhé wiwit nanem wonten ing sabin tansah nindakaken Adicara Metri Sawah utawi Wiwitan. Upacara menika minangka panyuwunan dhumateng Gusti Inkgang Murbeng Dumadi, supados asiling tetanèn ing mangkénipun saged kalis saking ama lan bebendu. Ing jaman modern menika, mbokbilih sampun kathah warga ingkang mboten mangertosi ngèngingi tradhisi menika. Pramila, Masyarakat Tradhisi Bantul ingkang dipunsengkuyung déning Mahapeserta didik ISI Ngayogyakarta ngadani upacara wiwitan kang dipunrawuhi wakil Bupati Bantul, Sumarno.

Upacara kawiwitan kanthi mendhet winih pantun saking setunggaling sabin kagunganipun warga ing Bulak Pangkah, Sumberagung, Jetis, Bantul. Upacara Wiwitan menika dipunlajengaken wonten ing Lapangan Sumberagung. Pantun winih menika miturut tradhisi rumiyin dipunbagèkaken dhumateng sedaya kadang tani ingkang dipungéndhong déning sesepuhipun Dhusun. Wonten ing Lapangan Sumberagung, upacara Wiwitan dipunlajengaken dhahar tumpeng lan sekul wiwitan. Sekul wiwitan ingkang dipunwungkus ron pisang, saksampunipun dipundongani, lajeng kabagi dhumateng laré-laré. Swasana regeng sanget awit sedaya warga sami rebatan sekul wiwitan ingkang dipunjangkepi sambel Gepeng. Kanggé acara Ruwatan sawah saklajengipun ugi dipungelar ringgit Kancil minangka jangkeping acara

merti sawah. Kejawi menika, masyarakat ugi dipunlipur déning manéka warna seni lan paméran kerajinan.

http://bagongmendem.blogspot.com/2012/09/berita-dalam-bahasa-jawa_7.html

Isi Berita:

Isinipun teks pawarta ing nginggil inggih menika ngandharaken acara Merti Sawah kanthi upacara wiwitan tumrap kadang tani ing Bantul. Upacara wiwitan dipunwontenaken kangge ngonjukaken raos panuwun dhumateng Gusti kang Murbeng Dumadi supados anggenipun tetanen kalis saking ama taneman.

Upacara kawiwitan kanthi mendhet winih pantun saklajengipun dipun bage dhateng para kadang tani. Sakbibaripun kalajengaken dhahar sekul wiwitan sesarengan kalajengaken pagelaran ringgit kancil.

Kesimpulan Materi Berita:

Dudutan saking teks pawarta inggih menika Ing tlatah Bantul para tani ngawontenaken tradhisi Merti Sawah utawi upacara wiwitan kangge nyenyuwun dhumateng Gusti Kang Murbeng Dumadi supados anggenipun olah tetanen saged kasil kanthi sae.

Pertemuan Kedua:

Teks Berita berbahasa Jawa

Pokok-pokok berita kanthi adhedhasar 5 W + H

- 1. Pawarta bab tradisi Merti Sawah*
- 2. Tradisi Merti Sawah katindakaken ing tlatah Bantul*
- 3. Inggang nindakaken para kadang tani dipun sengkuyung dening mahapeserta didik ISI.*
- 4. Upacara dipun dindakaken kangge atur panyuwun dhateng Gusti Inggang Murbeng Dumadi.*
- 5. Lampahing acara kawiwitan saking mendhet winih pantun lajeng kabagekaken dhateng para warga tani saklajengipun dhahar tumpeng sekul wiwitan lan dipun pungkasi pagelaran wayang kancil sarta pentas seni.*

Tanggapan terhadap pembacaan berita

Pamaosipun teks pawarta saenipun nggatosaken bab wicara nggih menika anggenipun ngucapaken tetembungan kedah cetha, boten groyok,

boten keseron lan boten kelirihen. Wiramanipun kedah sae tegesipun boten alon boten kebanteren. Patrapipun kedah mantep, lan teteg, madhep dhateng pamriksa. Boten dhangkluk lan boten ndangak.

Nilai dedaktik dari berita

Pitutur luhur saking teks pawarta Upacara Kadang Tani ing Tanah Jawi inggih menika :

- 1. Tansah pitados dhateng Panguwaosipun Gusti Alloh.*
- 2. Tansah nyambut damel kanthi saestu.*
- 3. Nyambut damel sesarengan.*

E. Alokasi Waktu

Alokasi Waktu : 4 x 40 menit

F. Pendekatan, Model dan Metode Pembelajaran

1. Pendekatan Scientific

Langkah-langkahnya yang digunakan dalam pembelajaran ini adalah *mengamati, menanya, mencoba, menalar, mengkomunikasikan*

2. Model Pembelajaran

Model pembelajaran yang digunakan adalah *inquiri*

3. Metode: Permodelan, Tanya jawab, Diskusi, Penugasan

H. Sumber Belajar, Alat dan Media

1. Sumber Belajar

Marsono, dkk. 2010. *Kaloka Basa*. Surakarta: Bios Offset

Purwaningsih, Titi, dkk. 2012. *Mutiara Basa Jawa*. Solo PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri

Poerwadarminta, W.J.S. 1939. *Baoesastra Djawa*. Groningen,

Batavia: J.B. Wolters' Uitgevers-Maatschappij N.V.

2. Alat : Spidol, papan tulis

3. Media : Teks Berita

I. Kegiatan Pembelajaran

1. Pertemuan Pertama

Kegiatan	Langkah Pembelajaran	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan		6. Guru membuka pembelajaran	10 menit

		<p>dengan salam dan berdoa.</p> <p>7. Guru mempresensi peserta didik.</p> <p>8. Guru memberikan motivasi belajar sesuai materi yang akan dilakukan.</p> <p>9. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan.</p> <p>10. Peserta didik diberi informasi cakupan materi berita.</p>	
Kegiatan Inti	<p>6. Eksplorasi</p> <p>Mengamati</p> <p>Menanya</p> <p>7. Elaborasi</p> <p>Menalar</p> <p>3. Konfirmasi</p> <p>Mencoba</p> <p>Mengkomunikasikan</p>	<p>Peserta didik bersama kelompoknya mengamati pembacaan teks berita oleh peserta didik sebagai model pembacaan berita berbahasa Jawa</p> <p>Peserta didik bersama kelompoknya bertanya jawab tentang permodelan yang diamati dengan menggunakan pertanyaan 5 W dan H. Tanya jawab menggunakan bahasa krama</p> <p>Peserta didik bersama kelompoknya berdiskusi tentang isi berita berbahasa Jawa yang diamati menggunakan bahasa krama yang tepat berdasar hasil tanya jawab pada sesi sebelumnya</p> <p>Melalui wakil kelompok peserta didik menyampaikan hasil diskusi tentang isi berita yang diamati dengan bahasa krama yang tepat dengan bimbingan guru. Kemudian kelompok yang lain memberikan tanggapan terhadap kelompok yang menyampaikan hasil diskusi.</p>	60 menit

	<p>9. Elaborasi</p> <p>Menalar</p> <p>3.Konfirmasi</p> <p>Mencoba</p> <p>Mengkomunikasikan</p>	<p>bertanya bagaimana cara membuat berita dengan benar. Setelah itu bersama kelompoknya, wawancara narasumber, sebagai topik berita yang dibuatnya.</p> <p>Bersama kelompoknya peserta didik mendiskusikan hasil pengamatan dan tanya jawab dilapangan dengan tehnik pertanyaan 5W+H.</p> <p>Salah satu peserta didik mewakili kelompoknya menyampaikan hasil diskusi atau wawancaranya dalam bentuk teks berita didepan teman sekelas, dan teman yang lain menanggapi dengan pertanyaan 5W+H.</p>	
<p>Penutup</p>		<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru bersama peserta didik menyimpulkan hasil belajar bersama. 2. Peserta didik dan guru mereview hasil kegiatan pembelajaran. 3. Guru memberi reward (penghargaan) kepada kelompok yang memiliki kinerja baik. 4. Pemberian tugas untuk mengamati tayangan berita berbahasa Jawa dan mencari pokok-pokok berita yang terkandung didalamnya. 5. Guru menutup pelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam. 	<p>10 menit</p>

J. Penilaian Proses dan Hasil Belajar

Metode dan Bentuk Penilaian

Metode	Bentuk Penilaian
Sikap Spritual	Kinerja
Sikap Sosial	Kinerja
Sikap berdiskusi	Kinerja
Ketrampilan	Unjuk kerja
Pengetahuan	Tertulis

20. Penilaian Sikap Spiritual

- i. Teknik Penilaian : Penilaian Kinerja
- j. Bentuk Instrumen : Lembar Penilaian Diri

21. Penilaian Sikap Sosial

- i. Teknik Penilaian : Kinerja
- j. Bentuk Instrumen : Lembar Observasi

22. Penilaian Sikap Saat diskusi

- i. Teknik Penilaian : Kinerja
- j. Bentuk Instrumen : Lembar Observasi

23. Penilaian Ketrampilan

- a. Tehnik Penilaian : Unjuk Kerja/Perfomance
- b. Bentuk Unstrumen : Daftar checklist

24. Penilaian Pengetahuan

- a. Tehnik Penilaian : Tertulis
- b. Bentuk Instrumen : Soal Uraian

1. Instrumen Penilaian Sikap Spiritual

Penilaian Sikap Spiritual (Penilaian diri)

Digunakan untuk menilai sikap spiritual peserta didik

Kisi-Kisi :

No	Sikap / Nilai	Indikator
1.	Selalu menjalankan ibadah tepat waktu	1. Mengagumi keanekaragaman makhluk hidup sebagai bukti Kesempurnaan Tuhan
2.	Bersyukur atas nikmat dan karunia Tuhan Yang Maha Esa	2. Mensyukuri nikmat yang diberikan Tuhan dalam bentuk apapun.

Petunjuk:

- 9. Isilah lembar angket di bawah ini berdasarkan sikap yang kalian dapatkan.

10. Berikan tanda check list pada alternatif jawaban

Lembar Angket Penilaian Sikap Spiritual

No	Pernyataan	Alternatif jawaban			
		SS	S	KS	TS
1.	Belajar menyimak berita berbahasa Jawa dapat menambah keyakinan saya akan kebesaran Tuhan Yang Maha Esa sehingga saya akan selalu beribadah tepat waktu				
2	Saya merasa bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa bahwa ternyata manusia diciptakan sebagai makhluk yang paling sempurna dari pada makhluk yang lain				
3	Saya dapat merasakan manfaat mempelajari berita berbahasa Jawa sehingga dapat meningkatkan keimanan saya terhadapNYA				
4	Saya menyadari akan kebesaran Tuhan Yang Maha Esa dalam menciptakan makhluk hidup yang beranekaragam				
5	Saya menjadi lebih taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa setelah belajar menyimak berbahasa Jawa ternyata manusia sangat membutuhkan bantuan orang lain				

Kriteria Penskoran :

- | | |
|----------------------|---|
| 1. Sangatsetuju (SS) | 5 |
| 2. Setuju (S) | 4 |
| 3. Kurangsetuju (KS) | 2 |
| 4. Tidaksetuju (TS) | 1 |

16. PEDOMAN PENILAIAN

SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI
1	0,2	6	1,2	11	2,2	16	3,2
2	0,4	7	1,4	12	2,4	17	3,4
3	0,6	8	1,5	13	2,6	18	3,6
4	0,8	9	1,8	14	2,8	19	3,8
5	1	10	2	15	3	20	4

2 : Penilaian Sikap Sosial

Penilaian sikap sosial digunakan untuk menilai sikap sosial peserta didik.

Kisi-kisi Penilaian Sikap Sosial:

No	Nilai / Sikap	Indikator
1.	Rasa ingin tahu	6. Antusias mengikuti kegiatan 7. Tertib dalam kegiatan 8. Cermat dalam mengambil keputusan selama kegiatan. 9. Melaksanakan tugas dengan sungguh-sungguh 10. Menjaga lingkungan dan tidak merusaknya
2.	Disiplin	
3.	Hati-hati	
4.	Tanggung jawab	
5.	Cinta Lingkungan	

Petunjuk:

3. Isilah lembar observasi di bawah ini berdasarkan sikap yang diamati.
4. Berikan tanda check list pada alternatif jawaban

No	Sikap yang dinilai	SS	S	KS	TS
1	Peserta didik antusias mengikuti kegiatan				
2	Peserta didik tertib dalam kegiatan				
3	Peserta didik cermat dalam mengambil keputusan				
4	Peserta didik melaksanakan tugas dengan sungguh-sungguh				
5	Peserta didik menjaga lingkungan dan tidak merusaknya				

17. 1. Sangatsetuju (SS) 5

18. 2. Setuju (S) 4

19. 3. Kurangsetuju (KS) 2

20. 4. Tidaksetuju (TS) 1

3 : Penilaian Sikap Diskusi

Penilaian sikap diskusi digunakan untuk menilai sikap peserta didik selama diskusi bersama kelompok.

Kisi-kisi Penilaian Sikap Diskusi:

No	Aspek yang dinilai	Indikator	Skor dan Kriteria
1	Sikap selama kegiatan diskusi	Perilaku yang ditunjukkan pada	21. Tidak tekun dan kurang antusias

		saat berlangsung kegiatan diskusi kelas	22. Kurang tekun dan kurang antusias 23. Cukup tekun tetapi kurang antusias 24. Cukup tekun dan Antusias mengikuti diskusi 25. Tekun dan antusias mengikuti diskusi
2	Mengajukan pertanyaan	Dapat mengajukan pendapat dengan baik	21. Pasip 22. Kurang aktif 23. Cukup aktif 24. Aktif 25. Sangat aktif
3	Menjawab pertanyaan	Dapat menjawab pertanyaan dengan benar	21. Pasip 22. Kurang aktif 23. Cukup aktif 24. Aktif 25. Sangat aktif
4	Menerima pendapat orang lain	Menerima pendapat orang lain (tidak mau menang sendiri)	21. Tidak toleran dan melecehkan 22. Tidak toleran 23. Cukup toleran 24. Toleran 25. Sangat toleran

PEDOMAN PENILAIAN

Skor total : 20

Nilai maksimum : 100

TABEL SKOR

SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI
1	5	6	30	11	55	16	80
2	10	7	35	12	60	17	85
3	15	8	40	13	65	18	90
4	20	9	45	14	70	19	95
5	25	10	50	15	75	20	100

4. Penilaian Keterampilan

c. Teknik Penilaian : Kinerja/Performance

d. Bentuk Instrumen : Daftar checklist

Kisi-kisi unjuk kerja:

No	Aspek yang dinilai	Indikator	Skor dan Kriteria
1	Wicara/ vocal/pengucapan	Menerapkan aspek wicara dalam membaca	21. Sangat kurang 22. Kurang 23. Cukup 24. Baik 25. Sangat baik
2	Wirama/ Naik turunnya suara/ tinggi rendahnya suara	Menerapkan aspek wirama dalam membaca	21. Sangat kurang 22. Kurang 23. Cukup 24. Baik 25. Sangat baik
3	Wirasa/ekspresi/ Penjiwaan	Menerapkan aspek wirasa dalam membaca	21. Sangat kurang 22. Kurang 23. Cukup 24. Baik 25. Sangat baik
4	Wiraga/gerak/obah mosiking perangan awak	Menerapkan aspek wiraga dalam membaca	11. Sangat kurang 12. Kurang 13. Cukup 14. Baik 15. Sangat baik
5	Busana	Memakai atau mengenakan pakaian yang sopan sesuai dengan unggah-ungguh	11. Sangat kurang rapi 12. Kurang rapi 13. Cukup rapi 14. Rapi 15. Sangat rapi
Skor maksimal			20

PEDOMAN PENILAIAN

TABEL SKOR

SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI
1	5	6	30	11	55	16	80
2	10	7	35	12	60	17	85
3	15	8	40	13	65	18	90

4	20	9	45	14	70	19	95
5	25	10	50	15	75	20	100

5. Penilaian Pengetahuan

m. Teknik Penilaian : Tes tulis

n. Bentuk Instrumen : Uraian

o. Kisi-kisi :

No	Indikator	Butir Instrumen
1.	Peserta didik dapat menjelaskan isi berita berbahasa Jawa yang disimak dengan unggah-ungguh bahasa tepat	Soal uraian 1 Soal uraian 2
2.	Peserta didik dapat menjelaskan nilai dedaktik dari berita berbahasa Jawa dengan tepat.	

d. Instrumen Penilaian Pengetahuan

5. *Terangna isine teks berita pawarta ing ngisor iki!*

6. *Terangna pitutur luhur kang bisa kok jupuk saka teks pawarta ing ngisor iki!*

UPACARA KADANG TANI ING TANAH JAWI



Kadang Tani mliginipun ing tanah Jawi, menawi badhé wiwit nanem wonten ing sabin tansah nindakaken Adicara Metri Sawah utawi Wiwitan. Upacara menika minangka panyuwunan dhumateng Gusti Inkgang Murbeng Dumadi, supados asiling tetanèn ing mangkénipun saged kalis saking ama lan bebendu. Ing jaman modern menika, mbokbilih sampun kathah warga ingkang mboten mangertosi ngèngingi tradhisi menika. Pramila, Masyarakat Tradhisi Bantul ingkang dipunsengkuyung déning Mahapeserta didik ISI Ngayogyakarta ngadani upacara wiwitan kang dipunrawuhi wakil Bupati Bantul, Sumarno.

Upacara kawiwitan kanthi mendhet winih pantun saking setunggaling sabin kagunganipun warga ing Bulak Pangkah, Sumberagung, Jetis, Bantul. Upacara Wiwitan menika dipunlajengaken wonten ing Lapangan Sumberagung. Pantun winih

menika miturut tradhisi rumiyin dipunbagèkaken dhumateng sedaya kadang tani ingkang dipungéndhong déning sesepuhipun Dhusun. Wonten ing Lapangan Sumberagung, upacara Wiwitan dipunlajengaken dhahar tumpeng lan sekul wiwitan. Sekul wiwitan ingkang dipunwungkus ron pisang, saksampunipun dipundongani, lajeng kabagi dhumateng laré-laré. Swasana regeng sanget awit sedaya warga sami rebatan sekul wiwitan ingkang dipunjangkepi sambel Gepeng. Kanggé acara Ruwatan sawah saklajengipun ugi dipungelar ringgit Kancil minangka jangkeping acara merti sawah. Kejawi menika, masyarakat ugi dipunlipur déning manéka warna seni lan paméran kerajinan.

http://bagongmendem.blogspot.com/2012/09/berita-dalam-bahasa-jawa_7.html

e. Pedoman Penilaian

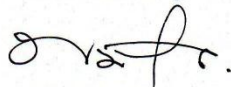
Soal nomor 1- 2 : Jika jawaban benar, skor 10

Jika jawaban kurang benar, skor 4

Jika tidak menjawab, skor 0

Nilai Akhir = Jumlah Skor Perolehan x 5


Guru Pembimbing,



Drs. Tri Nugroho
NIP.19590917 198803 1 005

Moyudan, 17 September 2014

Mahasiswa PPL,



Nur Fadilah
NIM. 11205244023

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan : SMP N 2 Moyudan
Kelas/Semester : VIII/1
Mata Pelajaran : Bahasa Jawa
Materi Pokok : *Cerkak*
Alokasi Waktu : 4 x 40

U. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret menggunakan, mengurai, merangkai, modifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

V. Kompetensi Dasar

	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.	1.3 Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Jawa sebagai anugerah Tuhan Yang Mahaesa sebagai sarana menyampaikan informasi lisan dan tulis	11. Mempertebal keyakinan terhadap kebesaran Tuhan setelah melihat keteraturan yang ada di alam sekitar 12. Bersyukur atas kebesaran Tuhan dengan adanya bahasa Jawa sebagai sarana alat komunikasi yang memiliki kesantunan berbahasa baik lisan maupun tertulis.
2.	2.3 Memiliki perilaku	11. Melakukan kegiatan pengamatan

	<p>kreatif, tanggung jawab, dan santun sebagai ciri khas karakter masyarakat Yogyakarta</p>	<p>dengan menunjukkan rasa ingin tahu, cermat, teliti, hati-hati dan tanggung jawab</p> <p>12. Melakukan kegiatan diskusi dan presentasi dengan sikap antusias, kritis dan peduli lingkungan.</p>
3.	<p>3.4 Memahami cerita pendek berbahasa Jawa</p>	<p>15. Peserta didik dapat membaca <i>cerkak</i> dengan teknik 4W (<i>Wicara, Wirasa, Wirama dan Wiraga</i>)</p> <p>16. Peserta didik dapat mengartikan kata-kata sulit dalam <i>cerkak</i></p> <p>17. Peserta didik dapat menceritakan isi <i>cerkak</i> dengan bahasa yang santun</p> <p>18. Peserta didik dapat menyebutkan nilai-nilai moral atau didaktik yang tersirat atau tersurat dalam <i>cerkak</i> yang tersaji</p> <p>19. Peserta didik dapat menyebutkan unsur-unsur intrinsik dalam <i>cerkak</i> yang tersaji.</p>

W. Tujuan Pembelajaran

Pertemuan Pertama:

- 1 Melalui membaca *cerkak* siswa dapat menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Jawa sebagai anugerah Tuhan Yang Mahaesa sebagai sarana menyampaikan informasi lisan dan tulis
- 2 Melalui membaca *cerkak* siswa dapat memiliki perilaku kreatif, tanggung jawab, dan santun sebagai ciri khas karakter masyarakat Yogyakarta
- 3 Melalui diskusi kelompok siswa dapat membaca *cerkak* dengan 4 W
- 4 Melalui diskusi kelompok siswa dapat mengartikan kata-kata sulit dalam *cerkak*

Pertemuan Kedua:

- 1 Melalui diskusi kelompok siswa dapat menyebutkan isi dan nilai-nilai didaktik dalam *cerkak* yang tersaji.
- 2 Melalui diskusi kelompok siswa dapat menyebutkan unsur-unsur dalam *cerkak* tersaji.

X. Materi Pembelajaran

Pertemuan Pertama:

Maos Cerkak

KONO, WONG SUGIH!

Dening: Rita Nuryanti

“Wadhuuuuhhh...!!! Kono, wong sugih!” Iku kang kawetu. Ing telenging batin tembung pangundhat, pangumam, campur nelangsa kaya-kaya padha suk-sukan rebut dhuncung pengin metu dhisikan. Nanging ngrumangsani wis ngunduri tuwa, kang kudune wis bisa meper hawa, lan kalamun wis kawetu uga tanpa guna, mula trima meneng, nadyan ati keranta-ranta rumangsa dadi wong asor drajate, kaanggep nistha.

Perkarane mung sepele, kecipratan mobil kalane sliringan ing dalan. Lumrah, ing mangsa rendheng akeh banyu ngembeng. Ora aneh, kalane kepidak ban banjur muncrat? Nanging saupama sopire ngerti lan pangerten, wong liya ora bakal sengsara.

“Wong ora duwe kuwi pancen kudu nrima lan ora kena protes nandang sengsara krana pokale wong brewu lan kuwasa, kok Mak!” Dhog tekan ngomah, Kang Parjo kepengin nyuda mbesesege dhadha marang Tarni, sisihane.

“Ngapa ta, Pak? Teka saka lelungan kuwi mbok sing sareh, lungguh lan ngombe banyu putih sik, ben meneb atine. Aja malah nggawa hawa setan!” tembungge Tarni sinambi ngulungake banyu sagelas.

“Bener Mak, awake dhewe ki wong mlarat, kesrakat, nanging saka rumangsaku kok durung tau ngrugekke wong-wong brewu kae! Nanging geneya uripku tansah ketula-tula krana pokale wong-wong sing jare terhormat!”

“Cethane priye ta Pak, critaa sing sareh!” Suwarane Tarni digawe alus, ngedhem-dhemi.

“Lha piye, Mak? Aku rekasa taklakoni dhewe, aku ngelih ya ora tau njaluk pawewehe wong sugih. Mangkonoa, salahku apa saben-saben aku krenggosan ngeterke Nanang ngepit na dalan kok prat-prot banyu nyiprati raiku merga motor utawa mobil kang ora gelem mlaku alon. Ngece! Apa dikira kere kuwi ora duwe pangrasa?”

“E, e, e..., rasah methentheng Pak, ndhak ludira inggil! Eh, dharah tinggi ngono lho! Kabeh mesthi wae ana hikmahe! Ya ra?” Tarni ngguya-ngguyu. Dheweke ngerti kang dirasakake Parjo, nanging yen melu-melu ngububi mundhak saya ngambra-ambra. “Hikmahe ta Pak, njenengan ben gek langsung adus! Soale sopire

dha ngerti, mosok ngeterke sekolah anake kok durung adus. Yen adus sik, mbokmenawa lho, wis ora kecipratan! He he...!!!

“Ha a ya, Mak! Aku lara ati nganti kuru, kana ya ra ngerti. Rugi dhewe ya? Wah, beja tenan aku duwe bojo Tarni Sulistyawati Dyah Nugraheni widodari tumurun ana tengahe kali.” Kang Parjo wis lerem atine, ngimbangi gojegane Tarni.

“Lha ya Pak, ngono wae kok repot!”

Tarni rumangsa lega, Kang Parjo wis ora banget-banget anggona nelangsa. Dadi wong ora duwe pancen kudu tansah nrima ing pandum.

“Mak..., Mak! Aku kok ora entuk undhangan ya, Mak?” Lagi wae ana sapletik esem ing atine Tarni, Menik, anak ragil kang lagi umur patang taun, mlayu krenggosan karo rada prembik-prembik.

“Undhangan apa ta, Nok?”

“Mbak Nana arep ulangtaun, cah cilik-cilik dha diundhangi. Aku ora Mak, jare paling ora nggawa kadho! Tumbaske kadho ya Mak, aku tak mangkat. Aku pengen ngrasakke kue ulangtaun, Mak!”

“Kandhani ora percaya, Mak! Kono, wong sugih! Anakku wae melu-melu diece!” Durung nganti Tarni mangsuli wadule anake, Kang Parjo bali mrengkel. “Aku rung crita, ya? Pak Yoyok jare munggah pangkat, bapak-bapak sa-RT kene dipiknikke nang Malang karo Suramadu. Aku kon tunggu kampung, dibayar! Lha ra su...!”

“Nok, Mamak cen wis matur kok marang Ibune Mbak Nana. Kowe ora sah diundhangi wong arep takjak menyang kutha, jalan-jalan.” Tarni munggel omongane Kang Parjo, nyapah tangise Menik. Satemene ing jeroning pangrasa, Tarni uga rumangsa kejiwit, lara. Bener kandhane Kang Parjo, kono wong sugih!

“Tenan Mak, tenan Mak!” Menik luncak-luncak. Dhasar bocah!

“Hhhmmm...!!!” Tanpa diabani, Tarni lan kang Kang Parjo bebarengan ngunjal napas landhung. “Pancen abot ya Pak, dadi wong ora duwe! Yen awake dhewe eklas nglakoni, mung wong liya kang sok emban cindhe emban siladan.” Tan wurunga ana banyu bening kekembeng ing mripate Tarni.

“Iya, ya, Mak!” Mung iku kang kawetu saka lesane Kang Parjo.

“Kang..., Kang Parjo! Mbak Tarni...!!! Ayo nang daleme Pak Yoyok! Cepeeett...!!!”

Gragap! Kaya mentas tangi turu, Parjo lan Tarni enggal semparat metu krungu swarane Kang Udin bengak-bengok undang-undang. “Ana apa, ana apa?”

“Ayo Kang, gek rana, mbantu saisane. Mobil sing ditumpaki kulawargane Pak Yoyok kecelakaan, putrane kang cilik dhewe kejepit, dadi lan tiwase! Liyane isih ana rumah sakit.”

“Astaqfirullah...!” Kang Parjo njegreg.

“Ngapa, Pak? Nyokorke, kono wong sugih!”

“Ya ora, Mak! Aku rumangsa salah, dosa, ora trima pepesthene Sing Kuwasa. Gene Kang Udin ora dijak ya ora apa-apa. Saupama aku melu, gek katut nang mobile pak Yoyok, terus piye? Ya yen aku lara gek mari. Lha yen mati, mesakke anak-anakku. Kowe kedhungsangan ya Mak, golek pangan dhewekan!”

“Alhamdulillah ta Pak, nadyan awake dhewe dadi wong ora duwe? Pancen kudu kerep istiqfar kok Pak, ben atine tentrem!”

“Iya, ya, Mak! Jodho, rejeki, pati, iku ana ing ngarsa-Ne Gusti, awake dhewe saderma nglakoni.” Mripate Kang Parjo kaca-kaca, ngampet sawernaning rasa.

(Tlaga Jonge, 130314)

Sing kudu digatekake nalika maca cerkak:

- 5. Wicara/Kualitas Vokal yaiku ala becike aksara suwara/dhang-dhinge basa, pocapan/lafal (a, â, i, o, è, é, ê, ta, tha, da, dha) Pamacane geguritan, pocapan kdu cetha, ora kena groyok, pelo utawa rangu-rangu, kejaba kuwi pamacane cerkak kudu bisa ngucapake aksara kanthi bener, umpamane mbedakake aksara (a, â, i, o, è, é, ê, ta, tha, da, dha)*
- 6. Wirama/Tata cara/Etika maca cerkak yaiku lagu/iramane, maca cerkak, bisa minangka pandudut (daya tarik) kanggone sing ngrungokake. Banter alone wiramane becik kalarasake karo isine cerkak.*
- 7. Wirasa/Greged/ penjiwaan /Pemahaman. Wirasane nalika maca kudu kaetrepken karo isining cerkak umpamane : nesu, gumbira, sedhih, sereng, wibawa, getun, lan sapanunggalane.*
- 8. Wiraga/Ekspresi/mimik yaiku cocog/jumbuhing solah bawa obahing badan, polatan, rasa. Obahing badan lan polatan (mimik) kudu luwes (ora kaku), prasaja lan ora katon lamun digawe-gawe.*

Pertemuan Kedua:

Unsur-Unsur dalam Cerkak

Unsur-unsur cerkak:

- 1. Tema : makna/gagasan pokok sawijining crita. Tema iki bisa dimangerteni yen wis maca critane nganti tutug, tliti lan premati.*
- 2. Tokoh : paraga kang ana ing sajroning crita. Tokoh/paraga iki bisa dibedakake dadi 3 yaiku (a) paraga antagonis kang umume digambarake paraga kang duwe watak ala. (b) Paraga protagonis yaiku paraga kang duwe watak lan sipat kan becik kang nyocogi karo*

kekarepane awake dhewe nalika maca crita. (c) Paraga tritagonis yaiku paraga kang ana ing tengah-tengah kang kasebut mau.

3. *Latar/setting : sawijining perangane karya sastra kang nuduhke telung perkara yaiku (a) papan/gambaran papan dumadine lelakon crita, (b) wektu utawa gambaran-gambaran papan dumadine lelakon ing crita, (c) kahanan/swasana yaiku gambaran kahanane nalika dumadine lelakon ing crita.*
4. *Alur/plot : lakuning crita saka wiwitan nganti tekan rampung*
5. *Amanat/pesan moral : piwulang kang bisa dijupuk sawise ngrampungake maca cerkak.*

E. Alokasi Waktu

Alokasi Waktu : 4 x 40 menit

F. Pendekatan, Model dan Metode Pembelajaran

1. Pendekatan Scientific

Langkah-langkahnya yang digunakan dalam pembelajaran ini adalah *mengamati, menanya, mencoba, menalar, mengkomunikasikan*

2. Model Pembelajaran

Model pembelajaran yang digunakan adalah *Problem Based Learning*

3. Metode: Permodelan, Tanya jawab, Penugasan

H. Sumber Belajar, Media, dan Alat

1. Sumber Belajar

1. Legiyem, dkk. 2012. *Mutyara Basa 1*. Surakarta: PT Tiga Serangkai
2. Marsono, dkk. 2010. *Kaloka Basa*. Surakarta: Bios Offset
3. Rita Nuryanti, 2014. "*Kono, Wong Sugih!*" KR Minggu : Yogyakarta
4. Sudaryanto dan Pranowo. 2001. *Kamus Pepak Basa Jawa (editor)*. Yogyakarta: Kapatihan, Danurejan

2. Media : teks *Cerkak*

3. Alat : Spidol, Papan Tulis

I. Kegiatan Pembelajaran

1. Pertemuan Pertama

Sub Topik : Membaca Cerkak

Kegiatan		Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan		18) Guru membuka pembelajaran dengan	10 menit

		<p>mengucapkan salam dan berdoa.</p> <p>19) Guru mempresensi peserta didik.</p> <p>20) Guru memberikan motivasi belajar peserta didik secara kontekstual sesuai manfaat dan aplikasi materi ajar dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>21) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan kompetensi dasar yang akan dicapai.</p> <p>22) Guru menyampaikan cakupan mater.</p>	
Kegiatan Inti	Mengamati	Peserta didik mengamati contoh pembacaan cerkak dengan menerapkan 4 W, yang dibacakan oleh temannya.	60 menit
	Menanya	Peserta didik menanyakan hal-hal yang dilihat dari pembacaan cerkak, termasuk bagaimana cara membaca cerkak yang baik (4W), nilai didaktik, isi cerkak	
	Mengasosiasi /Menalar	Peserta didik melakukan diskusi untuk mencoba latihan membaca cerkak dengan baik (4W), kemudian peserta didik melakukan diskusi untuk mengartikan kata-kata sulit dalam cerkak yang dibaca.	

	Eksperimen/ eksplorasi	Peserta didik praktek membaca cerkak dengan 4 W dengan bimbingan guru.	
	Membuat Jejaring	Peserta didik mendokumentasikan kegiatan membaca dan mengunggah ke jejaring sosial.	
Penutup		<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru dan peserta didik melakukan review hasil kegiatan pembelajaran. 2. Guru memberi reward (penghargaan) kepada kelompok yang memiliki kinerja baik. 3. Pemberian tugas untuk membaca sebuah cerkak (selain yang tersaji) dengan 4W 4. Guru menutup pembelajaran dengan berdo'a. 	10 menit

3. Pertemuan Kedua

Sub Topik : Unsur-unsur Intrinsik

Kegiatan		Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan		<ol style="list-style-type: none"> 1) Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa. 2) Guru mempresensi peserta didik. 3) Guru memberikan motivasi belajar peserta 	10 menit

		<p>didik secara kontekstual sesuai manfaat dan aplikasi materi ajar dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>4) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan kompetensi dasar yang akan dicapai.</p> <p>5) Guru menyampaikan cakupan mater.</p>	
Kegiatan Inti	Mengamati	Peserta didik mencermati contoh cerkak: judul, tema, tokoh, latar dan amanat atau pesannya.	60 Menit
	Menanya	Peserta didik menanyakan tentang cara menentukan judul, tema, tokoh, latar dan amanat atau pesannya.	
	Mengasosiasi	Peserta didik melakukan analisa nilai-nilai didaktik dalam cerkak.	
	Eksperimen/ eksplorasi	Peserta didik mencoba menentukan unsur-unsur intrinsik dalam teks cerkak secara diskusi	
	Mengkomunikasikan	Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi kepada teman di depan kelas.	
Penutup		<p>1. Guru dan peserta didik melakukan review hasil kegiatan pembelajaran.</p> <p>2. Guru memberi reward (penghargaan) kepada kelompok yang memiliki</p>	10 menit

		kinerja baik. 3. Guru memberikan tugas, untuk membuat cerkak. 4. Guru menutup pembelajaran dengan berdoa.	
--	--	---	--

J. Penilaian Proses dan Hasil Belajar

Metode dan Bentuk Instrumen

Metode	Bentuk Penilaian
Sikap Spritual	Lembar angket
Sikap Sosial	Lembar observasi
Test unjuk kerja	Lembar penilaian Unjuk kerja
Tes tertulis	Uraian

25. Penilaian Sikap Spiritual

- k. Teknik Penilaian : Penilaian Diri
 l. Bentuk Instrumen : Lembar Penilaian Diri
 m. Kisi-Kisi :

No	Sikap / Nilai	Butir instrument
1.	Selalu menjalankan ibadah tepat waktu	Lampiran 1
2.	Bersyukur atas nikmat dan karunia Tuhan Yang Maha Esa	

Penilaian Sikap Spiritual (Penilaian diri)

Instrumen Digunakan untuk menilai sikap spiritual peserta didik, pada Observasi: indikator: Mengagumi keanekaragaman makhluk hidup sebagai kesempurnaan makhluk ciptaan Tuhan.

Petunjuk:

11. Isilah lembar angket di bawah ini berdasarkan sikap yang Kalian dapatkan.
12. Berikan tanda check list pada alternative jawaban

Lembar Angket Penilaian Sikap Spiritual

No	Pernyataan	Alternative jawaban			
		SS	S	KS	TS

1.	Belajar tentang membaca cerkak dapat menambah keyakinan saya akan kebesaran Tuhan Yang Maha Esa sehingga saya akan selalu beribadah tepat waktu				
2	Saya merasa bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa bahwa ternyata manusia diciptakan sebagai makhluk yang paling sempurna dari pada makhluk yang lain				
3	Saya dapat merasakan manfaat mempelajari cerkak sehingga dapat meningkatkan keimanan saya terhadap NYA				
4	Saya menyadari akan kebesaran Tuhan Yang Maha Esa dalam menciptakan makhluk hidup yang beranekaragam				
5	Saya menjadi lebih taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa setelah belajar membaca cerkak ternyata manusia sangat membutuhkan bantuan orang lain				

Kriteria Penskoran

- | | |
|-----------------------|---|
| 1. Sangat setuju (SS) | 4 |
| 2. Setuju (S) | 3 |
| 3. Kurang setuju (KS) | 2 |
| 4. Tidak setuju (TS) | 1 |

21. PEDOMAN PENILAIAN

SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI
1	0,2	6	1,2	11	2,2	16	3,2
2	0,4	7	1,4	12	2,4	17	3,4
3	0,6	8	1,5	13	2,6	18	3,6
4	0,8	9	1,8	14	2,8	19	3,8
5	1	10	2	15	3	20	4

26. Penilaian Sikap Sosial

- k. Teknik Penilaian : Kinerja
- l. Bentuk Instrumen : Lembar Observasi

m. Kisi-kisi :

No	Nilai / Sikap	Butir instrument
1.	Rasa ingin tahu	Lampiran 2
2.	Teliti	
3.	Hati-hati	
4.	Tanggung jawab	

27. Penilaian Sikap Saat diskusi

k. Teknik Penilaian : Kinerja

l. Bentuk Instrumen : Lembar Observasi

m. Kisi-kisi :

No	Aspek yang dinilai	Indikator	Skor dan Kriteria
1	Sikap selama kegiatan diskusi	Perilaku yang ditunjukkan pada saat berlangsung kegiatan diskusi kelas	26. Tidak tekun dan kurang antusias 27. Kurang tekun dan kurang antusias 28. Cukup tekun tetapi kurang antusias 29. Cukup tekun dan Antusias mengikuti diskusi 30. Tekun dan antusias mengikuti diskusi
2	Mengajukan pertanyaan	Dapat mengajukan pendapat dengan baik	26. Pasip 27. Kurang aktif 28. Cukup aktif 29. Aktif 30. Sangat aktif
3	Menjawab pertanyaan	Dapat menjawab pertanyaan dengan benar	26. Pasip 27. Kurang aktif 28. Cukup aktif 29. Aktif 30. Sangat aktif
4	Menerima	Menerima pendapat	26. Tidak toleran dan

	pendapat orang lain	orang lain (tidak mau menang sendiri)	melecehkan 27. Tidak toleran 28. Cukup toleran 29. Toleran 30. Sangat toleran
--	---------------------	---------------------------------------	---

PEDOMAN PENILAIAN

Skor total : 20

Nilai maksimum : 100

TABEL SKOR

SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI
1	5	6	30	11	55	16	80
2	10	7	35	12	60	17	85
3	15	8	40	13	65	18	90
4	20	9	45	14	70	19	95
5	25	10	50	15	75	20	100

28. Penilaian Keterampilan

- a. Teknik Penilaian : Unjuk kerja
b. Bentuk Instrumen : Penugasan
c. Kisi-kisi :

Kisi-kisi unjuk kerja:

No	Aspek yang dinilai	Indikator	Skor dan Kriteria
1	Wicara/ vocal/pengucapan	Menerapkan aspek wicara dalam membaca	26. Sangat kurang 27. Kurang 28. Cukup 29. Baik 30. Sangat baik
2	Wirama/ Naik turunnya suara/ tinggi rendahnya suara	Menerapkan aspek wirama dalam membaca	26. Sangat kurang 27. Kurang 28. Cukup 29. Baik 30. Sangat baik
3	Wirasa/ekspresi/ Penjiwaan	Menerapkan aspek wirasa dalam	26. Sangat kurang 27. Kurang

No	Aspek yang dinilai	Indikator	Skor dan Kriteria
		membaca	28. Cukup 29. Baik 30. Sangat baik
4	Wiraga/gerak/obah mosiking perangane awak	Menerapkan aspek wiraga dalam membaca	16. Sangat kurang 17. Kurang 18. Cukup 19. Baik 20. Sangat baik
5	Busana	Memakai atau mengenakan pakiaian yang sopan sesuai dengan unggah-ungguh	16. Sangat kurang rapi 17. Kurang rapi 18. Cukup rapi 19. Rapi 20. Sangat rapi
Skor maksimal			20

PEDOMAN PENILAIAN

TABEL SKOR

SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI
1	5	6	30	11	55	16	80
2	10	7	35	12	60	17	85
3	15	8	40	13	65	18	90
4	20	9	45	14	70	19	95
5	25	10	50	15	75	20	100

29. Penilaian Pengetahuan

- p. Teknik Penilaian : Tertulis
q. Bentuk Instrumen : Uraian
r. Kisi-kisi :

No	Indikator	Butir Instrumen
1	Peserta didik dapat menyebutkan unsur intrinsik dalam cerkak dengan tepat	Soal uraian 1
2	Peserta didik dapat menyebutkan nilai didaktik dalam <i>cerkak</i>	Soal uraian 2

s. Soal

1. Sebutaken unsur-unsur intrinsik ingkang wonten ing cerkak ing ngandhap menika?
2. Sebutaken piwulang saking cerkak menika?

KONO, WONG SUGIH!

Dening: Rita Nuryanti

“Wadhuuuuhhh...!!! Kono, wong sugih!” Iku kang kawetu. Ing telenging batin tembung pangundhat, pangumam, campur nelangsa kaya-kaya padha suk-sukan rebut dhuncung pengin metu dhisikan. Nanging ngrumangsani wis ngunduri tuwa, kang kudune wis bisa meper hawa, lan kalamun wis kawetu uga tanpa guna, mula trima meneng, nadyan ati keranta-ranta rumangsa dadi wong asor drajate, kaanggep nistha.

Perkarane mung sepele, kecipratan mobil kalane sliringan ing dalan. Lumrah, ing mangsa rendheng akeh banyu ngembeng. Ora aneh, kalane kepidak ban banjur muncrat? Nanging saupama sopire ngerti lan pangerten, wong liya ora bakal sengsara.

“Wong ora duwe kuwi pancen kudu nrima lan ora kena protes nandang sengsara krana pokale wong brewu lan kuwasa, kok Mak!” Dhog tekan ngomah, Kang Parjo kepengin nyuda mbesesege dhadha marang Tarni, sisihane.

“Ngapa ta, Pak? Teka saka lelungan kuwi mbok sing sareh, lungguh lan ngombe banyu putih sik, ben meneb atine. Aja malah nggawa hawa setan!” tembungé Tarni sinambi ngulungake banyu sagelas.

“Bener Mak, awake dhewe ki wong mlarat, kesrakat, nanging saka rumangsaku kok durung tau ngrugekke wong-wong brewu kae! Nanging geneya uripku tansah ketula-tula krana pokale wong-wong sing jare terhormat!”

“Cethane priye ta Pak, critaa sing sareh!” Suwarane Tarni digawe alus, ngedhem-dhemi.

“Lha piye, Mak? Aku rekasa taklakoni dhewe, aku ngelih ya ora tau njaluk pawewehe wong sugih. Mangkonoa, salahku apa saben-saben aku krenggosan ngeterke Nanang ngepit na dalan kok prat-prot banyu nyiprati raiku merga motor utawa mobil kang ora gelem mlaku alon. Ngece! Apa dikira kere kuwi ora duwe pangrasa?”

“E, e, e..., rasah methentheng Pak, ndhak ludira inggil! Eh, dharah tinggi ngono lho! Kabeh mesthi wae ana hikmahe! Ya ra?” Tarni ngguya-ngguyu. Dheweke ngerti kang dirasakake Parjo, nanging yen melu-melu ngububi mundhak saya ngambra-ambra. “Hikmahe ta Pak, njenengan ben gek langsung adus! Soale sopire

dha ngerti, mosok ngeterke sekolah anake kok durung adus. Yen adus sik, mbokmenawa lho, wis ora kecipratan! He he...!!!

“Ha a ya, Mak! Aku lara ati nganti kuru, kana ya ra ngerti. Rugi dhewe ya? Wah, beja tenan aku duwe bojo Tarni Sulistyawati Dyah Nugraheni widodari tumurun ana tengahe kali.” Kang Parjo wis lerem atine, ngimbangi gojegane Tarni.

“Lha ya Pak, ngono wae kok repot!”

Tarni rumangsa lega, Kang Parjo wis ora banget-banget anggone nelangsa. Dadi wong ora duwe pancen kudu tansah nrima ing pandum.

“Mak..., Mak! Aku kok ora entuk undhangan ya, Mak?” Lagi wae ana sapletik esem ing atine Tarni, Menik, anak ragil kang lagi umur patang taun, mlayu krenggosan karo rada prembik-prembik.

“Undhangan apa ta, Nok?”

“Mbak Nana arep ulangtaun, cah cilik-cilik dha diundhangi. Aku ora Mak, jare paling ora nggawa kadho! Tumbaske kadho ya Mak, aku tak mangkat. Aku pengen ngrasakke kue ulangtaun, Mak!”

“Kandhani ora percaya, Mak! Kono, wong sugih! Anakku wae melu-melu diece!” Durung nganti Tarni mangsuli wadule anake, Kang Parjo bali mrengkel. “Aku rung crita, ya? Pak Yoyok jare munggah pangkat, bapak-bapak sa-RT kene dipiknikke nang Malang karo Suramadu. Aku kon tunggu kampung, dibayar! Lha ra su...!”

“Nok, Mamak cen wis matur kok marang Ibune Mbak Nana. Kowe ora sah diundhangi wong arep takjak menyang kutha, jalan-jalan.” Tarni munggel omongane Kang Parjo, nyapah tangise Menik. Satemene ing jeroning pangrasa, Tarni uga rumangsa kejiwit, lara. Bener kandhane Kang Parjo, kono wong sugih!

“Tenan Mak, tenan Mak!” Menik luncak-luncak. Dhasar bocah!

“Hhhmmm...!!!” Tanpa diabani, Tarni lan kang Kang Parjo bebarengan ngunjal napas landhung. “Pancen abot ya Pak, dadi wong ora duwe! Yen awake dhewe eklas nglakoni, mung wong liya kang sok emban cindhe emban siladan.” Tan wurunga ana banyu bening kekembeng ing mripate Tarni.

“Iya, ya, Mak!” Mung iku kang kawetu saka lesane Kang Parjo.

“Kang..., Kang Parjo! Mbak Tarni...!!! Ayo nang daleme Pak Yoyok! Cepeeett...!!!”

Gragap! Kaya mentas tangi turu, Parjo lan Tarni enggal semparat metu krungu swarane Kang Udin bengak-bengok undang-undang. “Ana apa, ana apa?”

“Ayo Kang, gek rana, mbantu saisane. Mobil sing ditumpaki kulawargane Pak Yoyok kecelakaan, putrane kang cilik dhewe kejepit, dadi lan tiwase! Liyane isih ana rumah sakit.”

“Astaqfirullah...!” Kang Parjo njegreg.

“Ngapa, Pak? Nyokorke, kono wong sugih!”

“Ya ora, Mak! Aku rumangsa salah, dosa, ora trima pepesthene Sing Kuwasa. Gene Kang Udin ora dijak ya ora apa-apa. Saupama aku melu, gek katut nang mobile pak Yoyok, terus piye? Ya yen aku lara gek mari. Lha yen mati, mesakke anak-anakku. Kowe kedhungsangan ya Mak, golek pangan dhewekan!”

“Alhamdulillah ta Pak, nadyan awake dhewe dadi wong ora duwe? Pancen kudu kerep istiqfar kok Pak, ben atine tentrem!”

“Iya, ya, Mak! Jodho, rejeki, pati, iku ana ing ngarsa-Ne Gusti, awake dhewe saderma nglakoni.” Mripate Kang Parjo kaca-kaca, ngampet sawernaning rasa.

(Tlaga Jonge, 130314)

e. Pedoman Penilaian

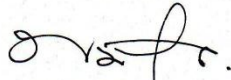
Soal nomor 1- 2 : Jika jawaban benar, skor 10

Jika jawaban kurang benar, skor 4

Jika tidak menjawab, skor 0

Nilai Akhir = Jumlah Skor Perolehan x 5

Guru Pembimbing,



Drs. Tri Nugroho
NIP.19590917 198803 1 005

Moyudan, 17 September 2014

Mahasiswa PPL,



Nur Fadilah
NIM. 11205244023

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan : SMP N 2 Moyudan
Kelas/Semester : VIII/1
Mata Pelajaran : Bahasa Jawa
Materi Pokok : *Unggah-ungguh*
Alokasi Waktu : 4 x 40 menit

A. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret menggunakan, mengurai, merangkai, modifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

B. Kompetensi Dasar

K 1	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1	1.3 Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Jawa sebagai anugerah Tuhan Yang Mahaesa sebagai sarana menyampaikan informasi lisan dan tulis	<ol style="list-style-type: none">1. Bersyukur atas kebesaran Tuhan dengan adanya bahasa Jawa sebagai sarana alat komunikasi yang memiliki kesantunan berbahasa baik lisan maupun tertulis di sekolah2. Bersyukur atas kebesaran Tuhan dengan adanya bahasa Jawa sebagai sarana alat komunikasi yang memiliki kesantunan berbahasa baik lisan maupun

		tertulis di rumah
2	2.1. Menghargai dan menghayati kesantunan dalam berbahasa dan bertingkah laku dalam melaksanakan komunikasi fungsional antarpribadi dengan teman, guru, dan orang tua.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Santun dalam berbahasa untuk melaksanakan komunikasi fungsional antar pribadi, dengan teman, guru dan orangtua. 2. Santun dalam bertingkah laku dalam melaksanakan komunikasi fungsional antar pribadi dengan teman, guru dan orang tua.

K I	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3	3.1. Memahami berbagai fungsi teks lisan sesuai dengan <i>unggah-ungguh</i> Jawa.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik dapat memahami penggunaan tataran bahasa Jawa untuk meminta perhatian dalam melaksanakan komunikasi fungsional antar pribadi, dengan teman, guru dan orangtua. 2. Peserta didik dapat memahami penggunaan tataran bahasa Jawa untuk memuji dalam melaksanakan komunikasi fungsional antar pribadi, dengan teman, guru dan orangtua. 3. Peserta didik dapat memahami penggunaan tataran bahasa Jawa untuk meminta ijin dalam melaksanakan komunikasi fungsional antar pribadi, dengan teman, guru dan orangtua.

C. Tujuan Pembelajaran :

Pertemuan Pertama:

1. Dengan diskusi siswa dapat memahami penggunaan tataran bahasa jawa untuk meminta perhatian dalam melaksanakan komunikasi fungsional antar pribadi, dengan teman, guru dan orangtua.
2. Dengan praktek langsung siswa dapat menerapkan penggunaan tataran bahasa jawa untuk meminta perhatian, memuji, dan meminta ijin dalam melaksanakan komunikasi fungsional antar pribadi, dengan teman, guru dan orangtua.

Pertemuan Kedua:

1. Dengan diskusi siswa dapat memahami penggunaan tataran bahasa jawa untuk memuji dalam melaksanakan komunikasi fungsional antar pribadi, dengan teman, guru dan orangtua.
2. Dengan praktek membuat percakapan tentang tataran bahasa jawa untuk, meminta perhatian, memuji dan meminta ijin dalam melaksanakan komunikasi fungsional antar pribadi, dengan teman, guru dan orangtua.

D. Materi Pembelajaran

Materi untuk meminta perhatian, memuji, meminta ijin dilingkungan sekolah.

Pertemuan Pertama

1. Nyuwun kawigatosanipun

Wektune wulangan basa Jawa ing kelas wolu, keprungu swara lawang dithothok. Bu Sinta kang lagi ngasta ing kelas nuli noleh asale swara. Katon ing kono Deni karo Danang. Bocah loro iku nyuwun ijin arep menehi wara-wara ing kelas wolu A

Deni : “Nuwun sewu Bu, keparenga kula nyuwun ijin badhe paring wara-wara dhateng kanca-kanca kelas wolu A.

Bu Sinta : “Oh iya mas. Mangga”. “Bocah-bocah padha digatekake iki kancamu arep paring wara-wara”.

Deni : “Sugeng siyang kanca-kanca. Kepareng kula nyuwun kawigatosanipun sekedhap dhumateng sedaya pengurus OSIS ing kelas wolu A bilih samangke saksampun pasinaon paripurna kasuwun kempal wonten ruang OSIS saperlu ngrembag kegiatan kangge mapag dinten kamardikan RI ingkang kaping 69. Makaten wara-wara saking kula awit kawigatosanipun kula ngaturaken matur nuwun”

Sakwise rampung anggone menehake wara-wara Deni lan Danang banjur ngaturake panuwun marang bu Sinta guru kang ngasta ing kelas wolu A. Bocah loro iku nyuwun pamit kanthi sopan.

2. Pangalembana

Lomba Sesorah

Ana sangarepe kaca lemari, Ratri tansah umak-umik. Kadhang kala siraha melu gela-gelo. Tangane loro melu obah. Kaya wong kang nuduhake. Bu Wasita pirsapa laha Ratri, mesem.

Bu Wasito : “Ratri, taksawang kawit mau, kowe kok katon umak-umik ing kaca lemari, lagi ngapa? Kok ya nganggo mic barang”.

Ratri : “Bu, kula menika nembe latihan sesorah, awit minggu ngajeng ing sekolah menika dipunwontenaken lomba sesorah. Lan kula kepengin sanget tumut lomba menika”.

Bu Wasita : “Ratri, yen ibu priksani anggonmu sesorah iku mau wis apik, nanging prayogane anggonmu gladhen luwih mepeng”.

Ratri : “Inggih, Bu nanging kula menika taksih radi kangelanaggenipun badhe milih-milih tembung ingkang trep tur inggih leres, Bu”.

Bu Wasita : “Wis aja sumelang, bapakmu iku wiwit biyen tekan saiki isih pinter sesorah”.

Ratri : “Menawi mekaten, dhawah kaleresan Bu. Mangke kula badhe nyuwun dipungladhi kalihan bapak”.

Bu Wasita : “Iya kena wae kowe nyuwun digladhi bapakmu. Nanging luwih becik yen kowe sinau lan nyoba luwih dhisik. Dadi yen mengko bapakmu kondur, mung kari mbenerake lan nambah aperlune wae”.

Ratri : “Kasinggihan Bu, ancas kula panci mekaten, mugi-mugi kemawon bapak enggal kondur saking jakarta nggih, Bu”.

Bu Wasito : “Iya ratri, aku lan kowe kudu tansah ndedonga muga-muga bapakmu tansah pinaringan keslametan”.

Ratri : “Inggih, Bu”.

Piwulang budi pekerti:

- 1. Yen kowe kepengin bisa kudu wani sinau lan latihan*
- 2. Ora kena umuk yen dialem dening wong liya malah kepara sregep anggone latihan*
- 3. Kudu ngajeni asiling karya wong liya*

4. Ora kena nyacad apa kang wis ditindakake wong liya

3. Nyuwun Ijin

Nyuwun Idin

Pak Prasetyo lagi nerangake bocah-bocah babagan tata krama. Bocah-bocah padha nggatekake kanthi premati. Wis sawetara Wigdati krasa kepengin nguyuh. Sawise ora tahan maneh, Widati ngadeg banjur ngacungake tangan. Widati ngadeg banjur mlaku alon-alon nyedhaki Pak Prasetyo. Tangan ngapurancang, awak rada mbungkuk, matur alon nanging cetha.

Widati : “Nuwun sewu, Pak. Kula nyuwun idin badhe dhateng kolah.”

Pak Prasetyo : “Ya kana (Sajroning Widati menyang kolah, Pak Prasetyonerusake anggone ngendikan).

Pak Prasetyo : “Ya kaya mangkono iku patrape menawa arep nyuwunidin, nuduhake rasa urmat marang wong sing disuwunidin. Mlaku, lungguh, omong, iku kabeh kudu nganggo tata krama (ora let suwe Widati mlebu maneh banjur matur marang Pak Prasetyo.

Widati : “Sampun, Pak matur nuwun”

Pak Prasetyo : “iya padha-padha (Pak Prasetyo karo manthuk-manthuk)(Widati alon-alon minger banjur lungguh ingpapane. Pak Prasetyo nerusake pangandikane.)

Pak Prasetyo : “Bocah-bocah, patrape Widati mau iku becik, dadi sadurunge lan sawise nindakake perlune kudu matur, ora lali ngaturake panuwun marang sing maringi idin. Bocah-bocah kudu kulina matur terus terang, yen kepenginmenyang kolah aja diampet mundhak larawetenge. Bocah-bocah banjur mangerti yen patrape lan ature Widati iku becik, pantes diconto. Sebab iku minangkatuladha tata kramane yan arep nyuwun idin.

Piwulang budi pekerti:

1. *Bocah-bocah kudu kulina matur terus terang marang sapa wae*

2. *Sadurunge lan yen wis rampung perlune kudu matur lan ngaturake panuwun*
3. *Tata krama sing becik bisa gawe tentreming pikir sing nyawang lan sing nglakoni*
4. *Yen arep matur karo guru migunakake basa krama sing becik lan patrap sing apik*
5. *Nggatekake kabeh sing dingendikakake guru*

Pertemuan Kedua

Diskusi tentang:

1. *Nyuwun kawigatosanipun*
2. *Panglembana*
3. *Nyuwun Idin*

E. Alokasi Waktu

Pertemuan pertama	2 X 40 menit.
Pertemuan kedua	2 X 40 menit

F. Pendekatan, Model dan Metode Pembelajaran

1. Pendekatan Scientific
Langkah-langkah yang digunakan dalam pembelajaran ini adalah mengamati, menanya, mencoba, menalar, mengkomunikasikan.
2. Model Pembelajaran
Model pembelajaran yang digunakan adalah Problem Based Learning, Demonstration,
3. Metode
Meliputi : Permodelan, Tanya Jawab, Diskusi, Penugasan.

G. Sumber Belajar, Media, dan Alat

1. Sumber Belajar

Jatirahayu, Warih, dkk. 2012. *Wasitatama 2*. Yogyakarta :Yudhistira

Kamus unggah-ungguh basa, Kanisius. Yogyakarta

Marsono, dkk. 2010. *Kaloka Basa*. Surakarta: Bios Offset.

Poerwadarminta, W.J.S.1939. *Baosastra Djawa, Ngayogyakarta* : J.B. Wolters

2. Media : Teks *Unggah-ungguh*
3. Alat : Spidol, Papan Tulis

H. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan Pertama

Kegiatan		Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan		<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa. 2. Guru mempresensi peserta didik. 3. Guru memberikan motivasi belajar sesuai materi yang akan dilakukan. 4. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan. 5. Peserta didik diberi informasi cakupan materi <i>unggah-ungguh</i> 	10 menit
Kegiatan Inti	Eksplorasi Mengamati	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik dari wakil kelompoknya, maju membaca teks <i>unggah-ungguh</i> untuk meminta perhatian, memuji, dan meminta ijin. 2. Peserta didik dengan kelompoknya mengamati penggunaan bahasa Jawa untuk meminta perhatian, meminta ijin dan memuji yang dibacakan kelompok lainnya. 3. Peserta didik dengan kelompoknya mengamati penerapan sikap untuk meminta perhatian, memuji, dan meminta ijin dalam teks yang disajikan. 	60 menit
	Menanya	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik bersama kelompoknya bertanya jawab tentang penggunaan dan penerapan bahasa Jawa untuk meminta perhatian, memuji, dan meminta ijin dalam kehidupan sehari-hari. 	

	Elaborasi Menalar	1. Peserta didik melakukan diskusi dengan teman kelompoknya untuk menemukan tataran bahasa, unggah-ungguh Jawa untuk meminta perhatian, memuji dan meminta ijin dalam teks percakapan yang disajikan.	
	Konfirmasi Mengasosiasi	1. Peserta didik dengan kelompoknya mempraktekan percakapan tentang unggah-ungguh untuk meminta perhatian, memuji, dan meminta ijin dengan sikap santun.	
Penutup		<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru dan peserta didik bersama-sama menyimpulkan hasil pembelajaran tentang <i>unggah-ungguh</i> dalam meminta perhatian, memuji dan meminta ijin. 2. Guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang memiliki kinerja baik. 3. Guru memberikan tugas, untuk pertemuan selanjutnya untuk mempelajari tatacara meminta perhatian, memuji dan meminta ijin dengan orang lain sesuai dengan <i>unggah-ungguh Jawa</i>. 4. Guru menutup pembelajaran dengan berdo'a bersama-sama. 	10 menit

Pertemuan Kedua

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdo'a. 2. Guru mempresensi peserta didik. 	

		<ol style="list-style-type: none"> 3. Guru memberikan motivasi belajar sesuai materi yang akan dilakukan. 4. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan. 5. Peserta didik diberi informasi cakupan materi <i>unggah-ungguh</i> 	10 menit
Kegiatan	Eksplorasi Mengamati	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik bersama kelompoknya mengamati penggunaan bahasa Jawa untuk meminta perhatian, memuji dan meminta izin dalam teks percakapan yang disajikan. 	60 menit
	Menanya	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik bersama kelompoknya bertanya tentang bagaimana penggunaan <i>unggah-ungguh</i> Jawa untuk, meminta perhatian, memuji dan meminta izin. 	
	Elaborasi Menalar	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik bersama kelompoknya melakukan diskusi untuk menemukan tataran <i>unggah-ungguh</i> Jawa untuk meminta perhatian, memuji dan meminta izin dalam teks percakapan yang disajikan. 2. Peserta didik bersama kelompoknya membuat percakapan tentang meminta perhatian, memuji dan meminta perhatian kepada orang lain sesuai dengan <i>unggah-ungguh</i> Jawa. 	
	Konfirmasi Mengasosiasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik bersama kelompoknya mempraktekan percakapan <i>unggah-ungguh</i> Jawa untuk meminta perhatian, memuji, dan meminta izin didepan kelas dengan sikap yang santun. 	
Penutup		<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru dan peserta didik bersama- 	

		<p>sama menyimpulkan hasil pembelajaran tentang <i>unggah-ungguh</i> dalam meminta perhatian, memuji dan meminta ijin.</p> <p>2. Guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang memiliki kinerja baik.</p> <p>3. Guru memberikan tugas, untuk pertemuan selanjutnya.</p> <p>4. Guru menutup pembelajaran dengan berdo'a bersama-sama.</p>	10 menit
--	--	---	----------

I. Penilaian Proses dan Hasil Belajar

Metode dan Bentuk Instrumen

Metode	Bentuk Penilaian
Sikap Spiritual	Lembar angket
Sikap Sosial	Lembar observasi
Test unjuk kerja	Lembar penilaian unjuk kerja
Test tertulis	Uraian

30. Penilaian Sikap Spiritual

- n. Teknik Penilaian : Penilaian Diri
- o. Bentuk Instrumen : Lembar Penilaian Diri
- p. Kisi-Kisi :

No	Sikap / Nilai	Butir instrument
1.	Selalu menjalankan ibadah tepat waktu	1. Mengagumi keanekaragaman makhluk hidup sebagai bukti Kesempurnaan Tuhan
2.	Bersyukur atas nikmat dan karunia Tuhan Yang Maha Esa	2. Mensyukuri nikmat yang diberikan Tuhan dalam bentuk apapun.

1. Penilaian Sikap Spiritual (Penilaian diri)

Instrumen Observasi: Digunakan untuk menilai sikap spiritual peserta didik, pada indikator: Menghormati orang lain pada saat berbicara .

Petunjuk:

13. Isilah lembar angket di bawah ini berdasarkan sikap yang Kalian dapatkan.
 14. Berikan tanda check list pada alternative jawaban
- Lembar Angket Penilaian Sikap Spiritual

No	Pernyataan	Alternative jawaban			
		SS	S	KS	TS
1.	Belajar unggah-ungguh bahasa Jawa dapat menambah keyakinan saya akan kebesaran Tuhan Yang Maha Esa sehingga saya akan selalu beribadah tepat waktu				
2	Saya merasa bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa bahwa ternyata manusia diciptakan sebagai makhluk yang paling sempurna dari pada makhluk yang lain				
3	Saya dapat merasakan manfaat mempelajari unggah-ungguh bahasa Jawa sehingga dapat meningkatkan keimanan saya terhadapNYA				
4	Saya menyadari akan kebesaran Tuhan Yang Maha Esa dalam menciptakan makhluk hidup yang beranekaragam				
5	Saya menjadi lebih taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa setelah belajar unggah-ungguh bahasa Jawa ternyata manusia sangat membutuhkan bantuan orang lain				

Kriteria Penskoran

- | | |
|----------------------|---|
| 1. Sangatsetuju (SS) | 5 |
| 2. Setuju (S) | 4 |
| 3. Kurangsetuju (KS) | 2 |
| 4. Tidaksetuju (TS) | 1 |

22. PEDOMAN PENILAIAN

SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI
1	0,2	6	1,2	11	2,2	16	3,2
2	0,4	7	1,4	12	2,4	17	3,4

3	0,6	8	1,5	13	2,6	18	3,6
4	0,8	9	1,8	14	2,8	19	3,8
5	1	10	2	15	3	20	4

2. Penilaian Sikap Sosial

Penilaian sikap sosial digunakan untuk menilai sikap sosial peserta didik.

Kisi-kisi Penilaian Sikap Sosial :

No	Nilai / Sikap	Indikator
1.	Rasa ingin tahu	11. Antusias mengikuti kegiatan
2.	Disiplin	12. Tertib dalam kegiatan
3.	Hati-hati	13. Cermat dalam mengambil keputusan selama kegiatan.
4.	Tanggung jawab	14. Melaksanakan tugas dengan sungguh-sungguh
5.	Cinta Lingkungan	15. Menjaga lingkungan dan tidak merusaknya

No	Pernyataan	Alternative jawaban			
		SS	S	KS	TS
1.	Siswa antusias mengikuti kegiatan				
2	Siswa tertib dalam kegiatan				
3	Siswa cermat dalam mengambil keputusan				
4	Siswa melaksanakan tugas dengan sungguh-sungguh				
5	Siswa menjaga lingkungan dan tidak merusaknya				

Kriteria Penskoran

- | | |
|----------------------|---|
| 1. Sangatsetuju (SS) | 5 |
| 2. Setuju (S) | 4 |
| 3. Kurangsetuju (KS) | 2 |
| 4. Tidaksetuju (TS) | 1 |

23. PEDOMAN PENILAIAN

SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI
1	0,2	6	1,2	11	2,2	16	3,2
2	0,4	7	1,4	12	2,4	17	3,4
3	0,6	8	1,5	13	2,6	18	3,6

4	0,8	9	1,8	14	2,8	19	3,8
5	1	10	2	15	3	20	4

31. Penilaian Sikap Saat diskusi

- n. Teknik Penilaian : Observasi
o. Bentuk Instrumen : Lembar Observasi
p. Kisi-kisi :

No	Aspek yang dinilai	Indikator	Skor	Kriteria
1	Sikap selama kegiatan diskusi	Perilaku yang ditunjukkan pada saat berlangsung kegiatan diskusi kelas	1	Tidak tekun dan kurang antusias
			2	Kurang tekun dan kurang antusias
			4	Tekun dan Antusias mengikuti diskusi
			5	Sangat Tekun dan antusias mengikuti diskusi
2	Mengajukan pertanyaan	Dapat mengajukan pendapat dengan baik	1	Pasip
			2	Kurang aktif
			4	Aktif
			5	Sangat aktif
3	Menjawab pertanyaan	Dapat menjawab pertanyaan dengan benar	1	Pasip
			2	Kurang aktif
			4	Aktif
			5	Sangat aktif
4	Menerima pendapat orang lain	Menerima pendapat orang lain (tidak mau menang sendiri)	1	Tidak toleran
			2	Kurang toleran
			4	Toleran
			5	Sangat toleran

PEDOMAN PENILAIAN

- Skor total : 20
Nilai maksimum : 100

TABEL SKOR

SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI
1	5	6	30	11	55	16	80
2	10	7	35	12	60	17	85
3	15	8	40	13	65	18	90
4	20	9	45	14	70	19	95
5	25	10	50	15	75	20	100

32. Penilaian Keterampilan

- a. Teknik Penilaian : Unjuk kerja
b. Bentuk Instrumen : Penugasan
c. Kisi-kisi :

Kisi-kisi unjuk kerja meminta perhatian:

No	Aspek yang dinilai	Indikator	Skor	Skor dan Kriteria
1	Penggunaan tataran bahasa	Menerapkan aspek tataran bahasa dalam meminta perhatian	1	Sangat kurang
			2	Kurang
			4	Baik
			5	Sangat baik
2	Sikap/tingkah laku	Menerapkan aspek sikap dalam meminta perhatian	1	Sangat kurang
			2	Kurang
			4	Baik
			5	Sangat baik
3	Busana	Memakai atau mengenakan pakiaaan yang sopan sesuai dengan unggah-ungguh	1	Sangat kurang rapi
			2	Kurang rapi
			4	Rapi
			5	Sangat rapi
Skor maksimal			20	

Instrumen :

Paragakna kepriye carane nalika kowe njaluk kawigaten marang wong liya!

PEDOMAN PENILAIAN

TABEL SKOR

SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI
1	5	6	30	11	55	16	80
2	10	7	35	12	60	17	85

3	15	8	40	13	65	18	90
4	20	9	45	14	70	19	95
5	25	10	50	15	75	20	100

Kisi-kisi unjuk kerja memuji:

No	Aspek yang dinilai	Indikator	Skor	Kriteria
1	Penggunaan tataran bahasa	Menerapkan aspek tataran bahasa dalam memuji	1 2 4 5	Sangat kurang Kurang Baik Sangat baik
2	Sikap/tingkah laku	Menerapkan aspek sikap dalam memuji	1 2 4 5	Sangat kurang Kurang Baik Sangat baik
3	Busana	Memakai atau mengenakan pakaian yang sopan sesuai dengan unggah-ungguh	1 2 4 5	Sangat kurang rapi Kurang rapi Rapi Sangat rapi
Skor maksimal			20	

Instrumen Penilaian:

Paragakna kepriye carane nalika kowe paring pangalembana marang wong liya!

PEDOMAN PENILAIAN

TABEL SKOR

SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI
1	5	6	30	11	55	16	80
2	10	7	35	12	60	17	85
3	15	8	40	13	65	18	90
4	20	9	45	14	70	19	95
5	25	10	50	15	75	20	100

Kisi-kisi unjuk kerja meminta ijin:

N o	Aspek yang dinilai	Indikator	Skor	Kriteria
1	Wicara/vocal/pengucapan/ Naik turunnya suara	Menerapkan aspek wicara dalam meminta ijin	1 2 4 5	Sangat kurang Kurang Baik Sangat baik
2	Penggunaan tataran bahasa	Menerapkan aspek tataran bahasa dalam meminta ijin	1 2 4 5	Sangat kurang Kurang Baik Sangat baik
3	Sikap/tingkah laku	Menerapkan aspek sikap dalam meminta ijin	1 2 4 5	Sangat kurang rapi Kurang rapi Rapi Sangat rapi
Skor maksimal			20	

Instrumen :

Paragakna kepriye carane nalika kowe njaluk ijin arep rapat OSIS marang bapak utawa ibu guru ing kelas!

PEDOMAN PENILAIAN

TABEL SKOR

SKO R	NILAI	SKO R	NILAI	SKO R	NILAI	SKOR	NILAI
1	5	6	30	11	55	16	80
2	10	7	35	12	60	17	85
3	15	8	40	13	65	18	90
4	20	9	45	14	70	19	95
5	25	10	50	15	75	20	100

33. Penilaian Pengetahuan

- t. Teknik Penilaian : Tertulis
- u. Bentuk Instrumen : Uraian

v. Kisi-kisi :

No	Indikator	Butir Instrumen
1	Siswa dapat menjelaskan isi percakapan dengan <i>unggah-ungguh</i> Jawa tentang meminta perhatian.	Soal uraian 1
2	Siswa dapat menjelaskan isi percakapan dengan <i>unggah-ungguh</i> Jawa tentang memuji	Soal uraian 1
3	Siswa dapat memnjelaskan isi percakapan dengan <i>unggah-ungguh</i> Jawa tentang meminta ijin	Soal uraian 1

d. Instrumen Penilaian :

Wektune wulangan basa Jawa ing kelas wolu, keprungu swara lawang dithothok. Bu Sinta kang lagi ngasta ing kelas nuli noleh asale swara. Katon ing kono Deni karo Danang. Bocah loro iku nyuwun ijin arep menehi wara-wara ing kelas wolu A.

Deni : “Nuwun sewu Bu, keparenga kula nyuwun ijin badhe paring wara-wara dhateng kanca-kanca kelas wolu A.

Bu Sinta : “Oh iya mas. Mangga”

Deni : “Sugeng siyang kanca-kanca. Kepareng kula nyuwun kawigatosanipun sekedhap dhumateng sedaya pengurus OSIS ing kelas wolu A bilih samangke saksampunipun pasinaon paripurna kasuwun kempal wonten ruang OSIS saperlu ngrembag kegiatan kangge mapag dinten kamardikan RI ingkang kaping 69. Makaten wara-wara saking kula awit kawigatosanipun kula ngaturaken matur nuwun.”

- 1. Kanthi adhedhasar wacana ing dhuwur jelasna ukara kang isine njaluk kawigaten!*
- 2. Kanthi adhedhasar wacana ing dhuwur andharna ukara kang isine njaluk ijin!*

Bu Wasito : “Ratri, taksawang kawit mau, kowe kok katon umak-umik ing kaca lemari, lagi ngapa? Kok ya nganggo mic barang”.

Ratri : “Bu, kula menika nembe latihan sesorah, awit minggu ngajeng ing sekolah menika dipunwontenaken lomba sesorah. Lan kula kepengin sanget tumut lomba menika”.

Bu Wasita : “Ratri, yen ibu priksani anggonmu sesorah iku mau wis apik, nanging prayogane anggonmu gladhen luwih mepeng”.

Ratri : “Inggih, Bu nanging kula menika taksih radi kangelan anggenipun badhe milih-milih tembung ingkang trep tur inggih leres, Bu”.

3. *Kanthi adhedhasar cuplikan pacelathon ing dhuwur andharna ukara kang isine pangalembana!*

e. Pedoman Penilaian

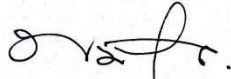
Soal nomor 1- 3 : Jika jawaban benar, skor 10

Jika jawaban kurang benar, skor 4

Jika tidak menjawab, skor 0

Nilai Akhir = Jumlah Skor Perolehan : 3

Guru Pembimbing,



Drs. Tri Nugroho
NIP.19590917 198803 1 005

Moyudan, 17 September 2014

Mahasiswa PPL,



Nur Fadilah
NIM. 11205244023

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Nama Sekolah : SMP Negeri 2 Moyudan
Mata Pelajaran : Bahasa Jawa
Kelas/Semester : IX/Ganjil
Alokasi Waktu : 2 x 40 menit

MENYIMAK

Standar Kompetensi :

1. Memahami wacana lisan sastra dalam kerangka budaya Jawa.

Kompetensi Dasar :

1.1 Menanggapi cerpen kegiatan di sekolah.

A. Indikator :

1. Peserta didik dapat menyebutkan unsur-unsur intrinsik *cerkak*.
2. Peserta didik dapat menyebutkan nilai moral yang terdapat pada *cerkak*.
3. Peserta didik dapat menceritakan kembali isi *cerkak*.

B. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti pembelajaran ini, diharapkan peserta didik dapat:

1. menyebutkan unsur-unsur intrinsik *cerkak*.
2. menyebutkan nilai moral yang terdapat pada *cerkak*.
3. menceritakan kembali isi *cerkak*.

C. Materi Pembelajaran

Wujuding kasusastran Jawa kuwi wonten kalih, inggih punika gancaran (prosa) lan geguritan (puisi). Gancaran minangka karangan bebas ingkang boten kaiket ing aturan ingkang gumathok. Tuladhanipun gancaran kadosta : novel, roman, cerkak, lan sapanunggalanipun.

Salah satunggaling tuladha gancaran (prosa) inggih punika cerkak. Crita cekak inggih punika waosan ingkang kalebet cariyos narasi saha wosipun nyariosaken prastawa ingkang dipunlampahi paraga kanthi urutan wekdal

tartamtu. Titikanipun crita cekak inggih punika cariyosipun namung ngemot babagan ingkang cekak.

Unsur-unsur intrinsik cerkak yaiku:

1. Tema

Tema inggih punika sari pati cariyos ingkang dipunandharaken utawi dipuncariyosaken.

2. Paraga

Paraga inggih punika tokoh ingkang maragani cariyos. Paraga kaperang dados 2 (kalih), inggih punika:

- a. Paraga utama, inggih punika paraga ingkang penting ing sajroning cariyos.*
- b. Paraga tambahan, inggih punika paraga ingkang kirang penting amargi medalipun namung jangkepi paraga utama.*

3. Watak

Watak inggih punika sikep ingkang dipungadhahi saben paraga ing sajroning cariyos. Watak paraga kaperang dados 2 (kalih) inggih punika:

- a. Protagonis, inggih punika paraga ingkang kagungan watak ingkang sae, saengga dipunremeni kaliyan pamaos.*
- b. Antagonis, inggih punika paraga ingkang kagungan watak ingkang kirang sae.*

4. Alur.

Alur inggih punika lakuning cariyos utawi urutanipun cariyos. Alur kaperang dados 3 (tiga) inggih punika:

- a. Alur maju (Progresif) inggih punika alur ingkang nyariosaken utawi nggambaraken kahanan sakmenika kanthi salajengipun.*
- b. Alur mundur (Regresif) inggih punika alur ingkang nggambaraken kahanan sakmenika, dipunlajengaken ngandharaken kahanan ingkang kapungkur.*
- c. Alur campuran*

5. Latar

Latar inggih punika perangan ingkang ngandharaken papan utawi wekdal kedadosan wonten ing cariyos.

6. Sudut Pandang

Sudut pandang inggih punika kalenggahanipun pangripta wonten ing sajroning cariyos.

Sudut pandang kaperang dados 2 (kalih) inggih punika:

- a. Sudut pandang orang pertama (aku'an)*

Tuladha : aku, kula

b. *Sudut pandang rang ketiga (dia'an)*

Tuladha : dheweke, utawa nama paraga

7. *Piwulang*

Piwulang inggih punika pesen ingkang badhe dipunaturaken dening pangripta dhateng pamaos. Utawi pesen ingkang sinandhi wonten ing sajroning cariyos.

Tuladha cerkak:

Testing Basa Jawa

“Bocah-bocah, aja lali sinau ya. Suk Senen wis wiwit testing. Bu Guru ndongakke muga-muga kowe kabeh bisa nggarap ujian lan antuk biji apik”. Mangkono pratelane Bu Guru sadurunge mungkasi jam pelajaran awan kuwi. Dina Setu kuwi, murid-murid SD ing pinggir Kutha Solo pancen isih ana pelajaran. Jam pelajarane diisi kegiatan nggarap soal bareng-bareng. Bubar latihan soal, Bu Guru ora lali ngandhani murid-murid lan mbombong atine supaya wayah testing sesuk padha semangat sinau lan wusanane bisa entuk biji sing apik kabeh.

Nalika Bu Guru ngandhani warna-warna kaya ngono kuwi, Lilik ya krungu dhewe. Nanging dhasare Lilik kuwi bocahe rada bandhel, dadine apa sing dingendikakake Bu Guru bebasan mlebu kuping kiwa metu kuping tengen. Budi, kanca sakbangkune, sajane ya ora kendhat anggone ngandhani kanca kenthele kuwi. Nanging dhasare Lilik iku bocah mbrengkele, dadi dikandhani bab sing becik malah semune dipaido. Apa maneh sinau. Mbukak buku wae rasane aras-arasen. Nalika ana wulangan, kadhang kala malah gawe kepekan barang. Begjane wae Bu Guru ora pirsane. Mula kuwi, sanajan ora tau sinau nanging bijine Lilik ya ora tau elek. Sanajan ora tau entuk biji 10, paling ora bijine sadhuwure 6. Dina Minggu, kabeh kancane Lilik padha sinau ing omah. Kabeh padha mbukak buku pelajarane sing kanggo bahan testing sesuk. Amung Lilik wae sing beda, wegah sinau, malah milih dolanan playstation (PS) ing rental PS ing prapatan. Udakara rong jam anggone dolanan PS, Lilik banjur mulih.

Nalika njupuk pit BMX-e sing diparkir ing ngarep rental PS, Lilik disapa dening Asih, kanca sekolahe. Wektu kuwi Asih lagi mulih saka blanja bumbon ing warung prapatan. “Hlo kok malah dolanan PS Lik. Ora sinau ta? Sesuk lak testing ta?” pitakone Asih. “Hla kowe dhewe ya ora sinau ngono kok, ndadak

“Muga-muga kanthi cara ngene iki, aku bisa nggarap soal testing sesuk. Dadine ora usah repot-repot sinau barang. Wong isi bukune ya wis dak ombe, genahe sesuk aku dadi mudheng kabeh soal testinge.”

Tangane Lilik kukur-kukur sirah nalika maca soal testing basa Jawa sing saiki ana ing mejane. “Iki soal apa ta ya? Kok aku ora mudheng blas. Adhuhhhh!!!” Lilik kukur-kukur sirahe sing sakjane ora gatel. Sasuwene mikir garapan, dumadakan keprungu swara bel banter banget pratandha wektu kanggo nggarap soal testing wis entek. Kabeh murid banjur nglereni garapane. Lan siji mbaka siji maju nggawa garapane, ditumpuk ing mejane Bu Guru.

Keri dhewe Lilik. Kuwi wae ora ana separo soale sing wis kisen garapan. Lilik pasrah marang nasib. Dheweke getun banget lan dadi sadhar. Apa sing dilakoni wingi kleru. Ngobong buku pelajaran, banjur awune diwurke banyu, banjur diombe. Genah ora bakal nyanthol ing pikiran. Genah ya ora bakal ndadekake pinter kanthi sakkal.

D. Metode Pembelajaran

1. Ceramah : guru memberikan penjelasan materi tentang *cerkak*.
2. Diskusi : peserta didik bersama-sama mendiskusikan *cerkak* yang berjudul “*testing basa jawa*”.
3. Penugasan : peserta didik bersama kelompoknya mencari unsur intrinsik yang terdapat dalam *cerkak* “*Testing Basa Jawa*”.

E. Langkah-langkah Pembelajaran

No.	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
1	<p>A. Kegiatan Awal</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengucapkan salam dan berdoa untuk mengawali pembelajaran. 2. Guru mengabsen peserta didik. 3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan memberikan motivasi kepada peserta didik. 4. Guru melakukan apersepsi dengan memberi pertanyaan yang berkaitan dengan materi <i>cerkak</i>. 5. Guru memulai materi tentang <i>cerkak</i> 	10 menit
2	<p>B. Kegiatan Inti</p> <p><i>Eksplorasi</i></p> <ol style="list-style-type: none"> a. Guru menyampaikan materi yang berkaitan tentang <i>cerkak</i>. b. Peserta didik menanggapi penjelasan guru tentang materi 	60 menit

	<p><i>cerkak.</i></p> <p>c. Peserta didik kemudian membentuk kelompok, setiap kelompok berjumlah 4-5 peserta didik.</p> <p>d. Peserta didik dari salah satu kelompok maju di depan kelas untuk membacakan <i>cerkak</i>.</p> <p>e. Peserta didik yang lainnya menyimak</p> <p><i>Elaborasi</i></p> <p>2 Peserta didik berdiskusi dengan kelompoknya masing-masing.</p> <p>3 Peserta didik menganalisis unsur-unsur instrinsik yang terdapat pada cerkak dan pesan moral yang terkandung pada cerkak tersebut.</p> <p>4 Masing-masing kelompok menyampaikan hasil diskusi kelompoknya.</p> <p><i>Konfirmasi</i></p> <p>1. Guru memberikan sejumlah pertanyaan <i>review</i> kepada peserta didik mengenai materi yang telah dibahas.</p> <p>2. Guru memberikan kesempatan kepada para peserta didik untuk bertanya.</p>	
	<p>1. Peserta didik dan guru melakukan refleksi..</p> <p>2. Guru menyampaikan tugas kepada peserta didik.</p> <p>3. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan berdoa.</p>	10 menit
JUMLAH		80 menit

F. Media, Alat, dan Sumber Belajar

1. Media : Cerkak “*Testing Basa Jawa*”
2. Alat : Spidol, papan tulis.
3. Sumber :
 - a. <http://www.solopos.com/2012/lifestyle/jagad-jawa/cerkak-testing-basa-jawa-184578>
 - b. Suparyadi, dkk. 2012. *Mutiara Basa Jawa*. Solo: PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri.
 - c. Poerwadarminta, W. J. S. 1939. *Baoesastra Djawa*. Groningen (Batavia): J. B. Wolters Uitgevers Maatschappij N. V.

G. Penilaian Penilaian Hasil Belajar

1. Indikator, Prosedur, Jenis, Bentuk, dan Instrumen.

Indikator	Prosedur	Jenis	Bentuk	Instrumen
Peserta didik dapat menyebutkan unsur-unsur intrinsik <i>cerkak</i> .	Penugasan	Tugas kelompok	tulis	<i>Sebataken unsur intrinsik ingkang wonten ing cerkak “Testing Basa Jawa”?</i>
Peserta didik dapat menyebutkan nilai moral yang terdapat pada <i>cerkak</i> .	Penugasan	Tugas kelompok	tulis	<i>Sebataken piwulang ingkang saged dipunpendhet saking cerkak “Testing Basa Jawa”?</i>
Peserta didik dapat menceritakan kembali isi <i>cerkak</i> .	Penugasan	Tugas kelompok	tulis	<i>Cobi dipunandharaken wosing saking cerkak “Testing Basa Jawa”?</i>

3. Aspek Penilaian

Penilaian Praktek

Penilaian Sikap Peserta Didik dalam Pembelajaran

No.	Nama siswa	Kegiatan				Jumlah
		Bertanya	Menjawab Pertanyaan	Usaha menemukan jawaban	Keaktifan di dalam pembelajaran	
1		25	25	25	25	100
2						
3						

Penilaian Teori

C. Soal

Tertulis

1. *Sebataken unsur intrinsik ingkang wonten ing cerkak “Testing Basa Jawa”?*
2. *Sebataken piwulang ingkang saged dipunpendhet saking cerkak “Testing Basa Jawa”?*
3. *Cobi dipunandharaken wosing saking cerkak “Testing Basa Jawa”?*

D. Jawaban

1. *Unsur intrinsik saking cerkak “Testing Basa Jawa” inggih menika:*
 - a. *Tema cerkak “Testing Basa Jawa” inggih punika pendhidhikan.*
 - b. *Paraga ingkang wonten ing cerkak “Testing Basa Jawa” inggih punika Bu Guru, Budi, Lilik, saha Asih.*
 - c. *Watak saben paraga wonten ing cerkak “Testing Basa Jawa” inggih punika:*
 - *Bu Guru : apikan, sabar.*
 - *Budi : remen kekancan, sabar.*
 - *Lilik : bandhel, angel dikandani.*
 - *Asih : sabar, apikan, boten mutungan.*
 - d. *Alur cerkak “Testing Basa Jawa” inggih menika maju.*
 - e. *Latar kahanan cerkak “Testing Basa Jawa” inggih menika nyenengake.*
 - f. *Latar papan cerkak “Testing Basa Jawa” inggih menika sekolahan.*
 - g. *Latar wekdal cerkak “Testing Basa Jawa” inggih menika dina minggu.*
2. *Budi pekerti ingkang kamot wonten ing cerkak “Testing Basa Jawa” inggih punika kita kedah sinau supados pinter. Pinter menika boten saged sakkal kelakon. Ananging kedah dipunlampahi kanthi sinau ingkang sregep.*
3. *Wosing cerkak “Testing Basa Jawa” inggih punika:*

Benjing badhe dipunadani testing basa Jawa. Bu guru ngendika bilih para peserta didik kedah sinau. Nanging Lilik boten purun sinau. Budi, kanca sebangkune ugi sampun ngelingke. Ananging Lilik tetep boten purun sinau. Lilik malah dolanan PS wonten ing rentalan PS. Nalika nembe dolanan PS, Lilik kepanggih kaliyan Asih. Asih paring pitakonan dhateng Lilik punapa boten sinau. Lilik malah mangsuli wangsulan ingkang boten penting. Pungkasanipun, Lilik mantuk gadhah niatan badhe sinau. Amarga Lilik punika bocah kesed, Lilik boten siyos sinau. Buku basa jawanipun malah dipunobong lajeng awunipun dipuncampur kaliyan toya lajeng dipununjuk. Tumindak menika miturut Lilik saged dadosaken Lilik saged nggarap soal testing basa Jawa. Ananging ing kasunyatan, Lilik boten saged nggarap soal testing basa Jawa. Lilik sadhar bilih pinter punika boten saged sakkal. Kedah sinau kanthi sregep.

Soal terdiri atas soal praktek dan teori.

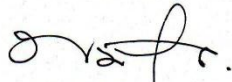
Soal praktek mempunyai nilai 100 dan soal teori mempunyai nilai 200.

Nilai akhir = (nilai soal praktek + nilai soal teori) : 3

$$= (100 + 200) : 3$$

$$= 300 : 3$$

Guru Pembimbing,



Drs. Tri Nugroho
NIP.19590917 198803 1 005

Moyudan, 17 September 2014

Mahasiswa PPL,



Nur Fadilah
NIM. 11205244023

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Nama Sekolah : SMP N 2 Moyudan

Mata Pelajaran : Bahasa Jawa

Kelas/ Semester : IX/ Ganjil

Alokasi Waktu : 2 x 40 menit

MENYIMAK

Standar Kompetensi :

1. Memahami wacana lisan dalam kerangka budaya Jawa

Kompetensi Dasar :

- 1.2 Menanggapi naskah cerpen kegiatan di masyarakat

A. Indikator :

1. Peserta didik dapat menyebutkan unsur instrinsik *cerkak*.
2. Peserta didik dapat menjelaskan nilai moral dalam *cerkak*.

B. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti pembelajaran ini, diharapkan peserta didik dapat:

1. menyebutkan unsur instrinsik *cerkak*.
2. menjelaskan nilai moral dalam *cerkak*.

C. Materi Pembelajaran

Cerkak iku cekakan saka cerita cekak ing basa Indonesia diarani cerpen, bakune cerkak iku:

1. *Crita pengalamane manungsa, uripe manungsa, nanging dijupuk sing narik kawigaten bisa namung saperangan wae kang kira-kira apik.*
2. *Caritane mentes, ora boros, munjer ing sawijining bab wae. Crita pengalaman uripe manungsa kang gampang ditulis ana ing cerkak bisa warna-warna, kayata: pengalaman kang nyenengake, pengalaman kang njengkelake, nganyelake, nyusahake, bisa pengalamane awake dhewe, wong liya, utawa pengalaman saka anggone maca.*

Crita cekak duwe titikan mangkene:

1. *Isine ngandharake lelakon utawa kedadayan.*

2. Ana paraga utama lan paraga tambahan
3. Nggambarake kedadeyan kang ana ing masarakat.

Ngemot pitutur, piwulang utawa pasemon. Cerkak duwe unsur instrinsik.

Unsur instrinsik cerkak yaiku:

- Tema : ide pokok crita
- Paraga : lakon ing crita
- Alur : Pola kanggo ngrembakake crita kang mujudaken hubungan sebab-akibat
- Latar : kadadean kang dasari crita
- Gaya bahasa : gunanae kanggo nuwuhake swasana kang mligi sing bisa ngatonake sawijining gegayutan lan sesambungan antarane para paraga
- Sudut pandang: posisi pengarang anggone nyritakake sawijining crita
- Amanat. : minangka ajaran moral

Tuladha cerkak!

BEBUNGAH KANGGO ILHAM

Esuk iki langite katon isih peteng, pedhute kandel banget, lan hawane uga adhem banget. Nanging, kuwi kabeh ora nyuda kekarpane Bu Umi kanggo dodol pohong menyang pasar. Sanadyan gawean iku abot, nanging Bu Umi ora tau nggresula. Bu Umi saiki mung urip karo putrane sing isih kelas I SMP. Bu Umi ditinggal bojone wis pitung taun suwene, amarga bojone Bu Umi duwe bojo liya. Kuwi uga dadi pawadan Ilham, putrane Bu Umi, sing luwih milih urip melu ibune.

Bu Umi biyasane menyang pasar jam setengah lima esuk. Ilham saben dina ngrewangi ibune nggawa dagangan menyang pasar, amarga pohung sing digawa kira-kira setengah kwintal. Sawise ngeterake dagangan, Ilham bali menyang ngomah kanggo siyap-siyap mangkat sekolah. Ilham kalebu bocah sing pinter lan sregep, saengga Ilham bisa sekolah ning SMP sing mutune paling apik lan dadi sekolah unggulan ing kabupaten.

Dina iki dagangan Bu Umi lagi sepi, amarga lagi mangsa rendheng saengga akeh pohung sing banjir lan dadi ora enak dipangan. Wektu iki Ilham lagi butuh bayaran kanggo tuku buku lan seragam anyar. Bu Umi mung bisa sabar ngadhepi kuwi kabeh mau lan ngupayakake golek gawean liya sing bisa disambi dodol pohung.

Bu Umi wis siyap-siyap ngukuti dagangane amarga wis jam sanga esuk. Nanging, Bu Umi mandheg sedhela amarga ana bocah cilik sing nangis neng ngarepe. Bu Umi banjur nyedhaki bocah kuwi mau.

“Hlo, ngapa nangis, Ndhuk?” pitakone Bu Umi marang bocah kuwi.

“Aku nggoleki ibuku,” semature nganggo basa ngoko amarga durung ngerti basa krama.

“Hla Ibumu sapa? Kepriye bisa pisah karo ibumu?” Bu Umi takon meneh marang bocah kuwi karo ngajak lungguh menyang lincak sing dinggo dodol Bu Umi.

“Aku pengin tumbas permen, aku nggoleki sing dodol permen.” semature bocah kuwi karo isih nangis.

“Hla wis sida tuku permen?” pitakone Bu Umi karo njupuk wedang kanggo bocah kuwi.

Bocah iku mung gedheg lan malah tambah banter nangise.

“Oo... ya wis kowe nunggu ning kene wae karo ngombe wedang iki dhisik, Ibu arep numbasake permen kanggo kowe lan nggoleki ibumu dhisik ya?” welinge Bu Umi menyang bocah kuwi.

Sawise bocah iku meneng nangise, Bu Umi banjur tuku permen. Sanadyan regane larang, Rp5.000, nanging Bu Umi tetep numbasake permen kanggo bocah kasebut. Bu Umi ora tega karo bocah sing lagi nangis kuwi. Ing tengah pasar Bu Umi ngerti ibu-ibu sing katon bingung. Bu Umi marani ibu-ibu mau.

“Nyuwun sewu, menapa panjenengan nembe madosi putranipun?” pitakone Bu Umi marang ibu-ibu kuwi.

“Inggih leres, Bu. Menapa panjenengan mangertos anak kula?” ibu-ibu mau noleh menyang Bu Umi sing nakoni saka mburine.

“Menika wonten bocah putri ugi madosi ibunipun. Menapa leres putranipun panjenengan?” pitakone Bu Umi kanthi ngeterake menyang papan sing dinggo dodol Bu Umi.

“Ya ampun, Ndhuk. Kowe ning ngendi wae? Ibu sing nggoleki nganti bingung banget.” Bu Nurul, ngono asmane ibu-ibu kuwi, langsung nggendhong anake kuwi mau sing wis ora nangis.

“Matur nuwun sanget nggih, Bu. Amargi sampun njagi anak kula,” Bu Nurul nyalami tangane Bu Umi kanthi mesem, bungah.

“Inggih Bu, sami-sami,” wangsulane Bu Umi kanthi menehake permen marang bocah kuwi mau.

Sawise Bu Nurul lan anake pamitan arep bali, Bu Umi nerusake nata dagangane sing arep digawa bali. Nalika tata-tata, Ilham nyusul menyang pasar

amarga kepengin mbiyantu ibune nggawa dagangan sing isih akeh. Dina iki lagi ana rapat kanggo guru ing sekolahe Ilham, saengga kabeh muride bali luwih cepet.

Saka njero mobil, Bu Nurul isih nggatekake Bu Umi karo Ilham sing lagi nglebokake pohung ning bagor. Ing batine, Bu Nurul gumun karo Bu Umi sing gelem tetulung marang wong sing durung tau ketemu.

Esuk-esuk Ilham arep mangkat sekolah, nanging atine tansah susah amarga durung bisa mbayar buku lan seragam. Bu Umi ngerti apa kang lagi dirasakake putrane.

“Le, Ibu ngerti kowe lagi susah amarga bayaranmu kuwi. Nanging, Ibu saiki durung duwe dhuwit sing ganep kanggo mbayar. Ibu rencanane mengko arep nyilih dhuwit menyang budhemu dhisik. Dadi yen dina iki Ibu entuk silihan dhuwit, sesuk kowe bisa mbayar buku lan seragam,” ngendikane Bu Umi marang Ilham.

“Inggih Bu, kula nyuwun ngapunten sampun ndadosaken Ibu susah.”

“Iki wis dadi tanggung jawabe Ibu. Dadi kowe ora usah njaluk ngapura,” Bu Umi nglipur putrane supaya ora sedhih maneh.

“Nggih Bu, kula badhe mangkat sekolah rumiyin,” Ilham pamitan lan salim marang ibune.

Nalika sayah ngaso, Ilham menyang perpustakaan ing sekolahe. Ing kono uga ana Bu Nurul. Bu Nurul ing sekolahe Ilham amarga Bu Nurul iku garwane kepala sekolah ing kono. Bu Nurul ngerti yen Ilham kuwi putrane Bu Umi amarga wis tau weruh nalika ning pasar.

Bu Nurul nyawang Ilham kayane lagi susah, banjur arep nyedhaki Ilham nanging bel tandha mlebu kelas wis muni. Bu Nurul ora sida nemoni Ilham. Bu Nurul wis bisa ngira-ira yen Ilham lagi mikirake bayaran amarga minggu iki telat-telate mbayar.

Bu Nurul banjur menyang kantor tata usaha (TU) lan nakokake bayaran sekolahe Ilham sing durung lunas. Bu Nurul kepengin mbiyantu mbayar buku lan seragame Ilham, nanging sadurunge kudu takon dhisik marang Ilham.

Nalika bali sekolah, Ilham dikon menyang kantor TU kanggo nemoni Bu Nurul. Amarga durung ngerti apa pawadane dheweke diceluk menyang TU, atine Ilham dadi dheg-dhegan. Banjur diterangake yen bayarane arep dilunasi Bu Nurul kanggo wujud matur nuwune marang ibune Ilham. Ilham seneng banget lan njaluk idin arep matur marang ibune dhisik.

Sawise Ilham matur marang ibune, Bu Umi kaget. Lan kanggo rasa ngormati, Bu Umi menyang sekolahe Ilham lan nakokake piwelingne Bu Nurul rikala wingi. Bu Nurul wektu iku uga ana ing sekolah.

“Bu Umi, kula badhe nyuwun pirsane menapa kula angsal mbiyantu panjenengan anggenipun mbayar buku lan seragamipun Ilham? Menika kangge wujud matur nuwun kula dhateng panjenengan ingkang sampun mbiyantu njagi anak kula nalika wonten peken,” pitakone Bu Nurul kanthi alus supaya ora nglarani atine Bu Umi.

“Saderengipun matur nuwun, ananging kula menika ikhlas mbiyantu panjenengan lan boten gadhah gegayuhan menapa-menapa,” ngendikane Bu Umi.

“Inggih Bu, ananging menika ugi kangge bebungah Ilham amargi sampun dados juara tunggal ing sekolah menika.” Bu Nurul wis ngerti yen Ilham duwe prestasi kang apik lan dhuwur ing sekolah.

“Alhamdulillah, menawi kados mekaten, kula ngaturaken matur nuwun sanget awit bebungah menika, Bu,” wangsulane Bu Umi sinambi mbrebes mili.

“Kula ingkang kedahipun ngaturaken matur nuwun dhateng panjenengan,” ngendikane Bu Nurul.

“Inggih Bu, sami-sami,” Bu Umi lan Bu Nurul banjur salaman.

Bu Umi ora ngira yen tumindak sing kanggone ora sepira kuwi bisa diwales kanthi kaya mangkono. Bu Umi tansah percaya yen apa wae kang dilakoni ing donya iki mesti bakal diwales kaya sing ditindakake, kaya unen-unen: apa sing ditandur, ya kuwi sing bakal diundhuh.

www.cerkak-jawa.com/ceritacekak

D. Metode Pembelajaran

4. Ceramah : guru memberikan penjelasan materi tentang *cerkak*.
5. Diskusi : peserta didik bersama-sama mendiskusikan *cerkak* yang berjudul “*Bebungah Kanggo Ilham*”.
6. Penugasan : peserta didik bersama kelompoknya mencari unsur intrinsik yang terdapat dalam *cerkak* “*Bebungah Kanggo Ilham*”.

E. Langkah-langkah Pembelajaran

No.	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
1	<ol style="list-style-type: none">1. Kegiatan Awal<ol style="list-style-type: none">1. Guru mengucapkan salam dan berdoa untuk mengawali pembelajaran.2. Guru mengabsen peserta didik.3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan memberikan motivasi kepada peserta didik.4. Guru melakukan apersepsi dengan memberi pertanyaan yang berkaitan dengan materi <i>cerkak</i>.5. Guru memulai materi tentang <i>cerkak</i>.	10 menit

2	<p>2. Kegiatan Inti</p> <p>Eksplorasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyampaikan materi yang berkaitan dengan kompetensi. 2. Peserta didik menanggapi penjelasan guru tentang materi <i>cerkak</i>. 3. Peserta didik kemudian membentuk kelompok, setiap kelompok berjumlah 4-5 peserta didik. 4. Peserta didik diberi teks <i>cerkak</i> untuk didiskusikan dengan teman kelompoknya. <p>Elaborasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mendengarkan pertanyaan yang diberikan guru. 2. Peserta didik dengan kelompoknya menjawab pertanyaan di selembar kertas. 3. Peserta didik menyebutkan unsur intrinsik dalam <i>cerkak</i> “Bebungah Kanggo Ilham” 4. Peserta didik menyebutkan isi dan nilai-nilai dalam <i>cerkak</i> “Bebungah Kanggo Ilham” <p>Konfirmasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengevaluasi dan mengklarifikasi pendapat peserta didik yang telah disampaikan dalam proses pembelajaran. 2. Peserta didik diberi kesempatan untuk bertanya. 	60 menit
3	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan kesimpulan dari materi yang dipelajari. 2. Guru menyampaikan tugas kepada peserta didik untuk mencari <i>cerkak</i> bebas berkelompok untuk dikumpulkan. 3. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan berdoa. 	10 menit
JUMLAH		80 menit

F. Media, Alat, dan Sumber Belajar

1. Media : teks *cerkak* “BEBUNGAH KANGGO ILHAM”
2. Alat : papan tulis, spidol
3. Sumber belajar :
 - Suparyadi, dkk. 2012. *Mutiara Basa Jawa*. Solo: PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri
 - www.cerkak-jawa.com/ceritacekak

- Poerwadarminta. 1939. *Baoesastra Djawa*. Batavia : J.B. Wolters' Uitgevers-Maatschappij N.V.

G. Penilaian Penilaian Hasil Belajar

1. Indikator, Prosedur, Jenis, Bentuk, dan Instrumen.

Indikator	Prosedur	Jenis	Bentuk	Instrumen
Peserta didik dapat menyebutkan unsur instrinsik cerkak	Penugasan	Tugas kelompok	tulis	<i>Sebataken unsur intrinsik ingkang wonten ing cerkak "Bebungah Kanggo Ilham"?</i>
Peserta didik dapat menjelaskan nilai moral dalam <i>cerkak</i> .	Penugasan	Tugas kelompok	tulis	<i>Sebataken piwulang ingkang saged dipunpendhet saking cerkak "Bebungah Kanggo Ilham"?</i>

4. Aspek Penilaian

Penilaian Praktek

Penilaian Sikap Peserta Didik dalam Pembelajaran

No.	Nama siswa	Kegiatan				Jumlah
		Bertanya	Menjawab Pertanyaan	Usaha menemukan jawaban	Keaktifan di dalam pembelajaran	
1		25	25	25	25	100
2						
3						

Penilaian Teori

E. Soal

Tertulis

1. *Sebataken unsur intrinsik ingkang wonten ing cerkak "Bebungah Kanggo Ilham"?*
2. *Sebataken piwulang ingkang saged dipunpendhet saking cerkak "Bebungah Kanggo Ilham"?*

F. Jawaban

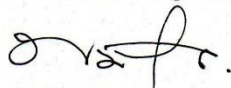
1. *Unsur intrinsik ingkang wonten ing cerkak “Bebungah Kanggo Ilham” inggih menika:*
 - a. *Tema inggih menika Balas budi*
 - b. *Paraga inggih menika Bu Umi, Bu Nurul, Ilham*
 - c. *Sudut Pandang inggih menika Posisi pengarang anggone nyritakake sawijining crita*
 - d. *Latar Papan wonten ing pasar, ngomah, sekolah, kantor TU*
 - e. *Latar Wektu : esuk, jam setengah lima esuk,*
 - f. *Swasana menika sedhih, seneng*
2. *piwulang ingkang saged dipunpendhet saking cerkak “Bebungah Kanggo Ilham” inggih menika “Apa sing ditandur, ya kuwi sing bakal diundhuh”*

Soal terdiri atas soal praktek dan teori.

Soal praktek mempunyai nilai 100 dan soal teori mempunyai nilai 100.

$$\begin{aligned}\text{Nilai akhir} &= (\text{nilai soal praktek} + \text{nilai soal teori}) : 2 \\ &= (100 + 100) : 2 \\ &= 200 : 2 \\ &= 100\end{aligned}$$


Guru Pembimbing,



Drs. Tri Nugroho
NIP.19590917 198803 1 005

Moyudan, 17 September 2014

Mahasiswa PPL,



Nur Fadilah
NIM. 11205244023

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Nama Sekolah : SMP N 2 Moyudan
Mata Pelajaran : Bahasa Jawa
Kelas/ Semester : IX/ Ganjil
Alokasi Waktu : 2 x 40 menit

MENULIS

Standar Kompetensi :

4. Mengungkapkan gagasan wacana tulis sastra dalam kerangka budaya Jawa

Kompetensi Dasar :

4.2 Menulis cerita gambar kegiatan di lingkungan sekolah

Indikator :

1. Peserta didik dapat menentukan tema cergam
2. Peserta didik dapat menentukan judul
3. Peserta didik dapat membuat kerangka cerita

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti pelajaran ini, diharapkan peserta didik dapat:

1. menentukan tema cergam
2. menentukan judul
3. membuat kerangka cerita

B. Materi Pembelajaran

Cerkak utawa crita cekak, crita kang wujud fisike cekak yaiku crita ngenani bab panguripan sawijining pawongan kang dicritakake kanthi ringkes. Crita cekak bisa diwaca kurang luwih 10 menit nganti 30 menit. Jumlah tembung antarané 500-5000 tembung. Lakuning crita utawa plot antarané tetepungan, masalah, klimaks, lan ngrampungake crita.

Titikane cerkak:

- a. *Isine ngandharake lelakon utawa kadadayan*
- b. *Ana paraga utama lan paraga tambahan*
- c. *Nggambarake kadadayan kang ana ing sekolah*

d. Ngemot pitutur, piwulang, utawa pasemon

Nulis utawa ngarang cerkak kuwi ora nganggo pathokan lan paugeran sing gumathok. Sing baku ana critane lan paragane. Dene urutane cerkak yaiku:

- a. Tetepungan : nggambarake swasana utawa kahanan paraga
- b. Masalah : nggambarake masalah sing diadhepi dening paraga
- c. Cara ngluwari masalah : nggambarake kepiye carane paraga uwal saka masalah
- d. Panutup : nggambarake pungkasaning crita

Perangan lakune nulis cerkak yaiku:

- a. Nemtokake tema / ide pokok crita
- b. Nemtokake irah-irahan
- c. Nemtokake cengkorongan crita utawa lakuning crita

Tuladha gambar



Gambar Lomba Tarik tambang



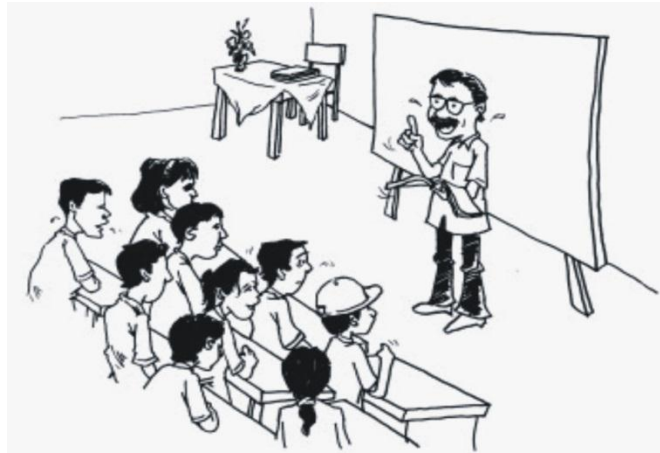
Gambar nanem wit



Gambar Nulungi Simbah



Gambar simbah paring arta



Gambar 1 Pasinaon

C. Metode Pembelajaran

7. Ceramah : guru memberikan penjelasan materi tentang *cergam*.
8. Penugasan : peserta didik bersama kelompoknya membuat *cergam*.

D. Langkah-langkah Pembelajaran

No.	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
1	<p>1. Kegiatan Awal</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengucapkan salam dan berdoa untuk mengawali pembelajaran. 2. Guru mengabsen peserta didik. 3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan memberikan motivasi kepada peserta didik. 4. Guru melakukan apersepsi dengan memberi pertanyaan yang berkaitan dengan materi <i>cergam</i>. 5. Guru memulai materi tentang <i>cergam</i>. 	10 menit
2	<p>2. Kegiatan Inti</p> <p>Eksplorasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan penjelasan mengenai <i>cergam</i> 2. Guru memberikan penjelasan bagaimana cara membuat <i>cergam</i> <p>Elaborasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok, dimana setiap kelompok terdapat 4 peserta didik. 2. Salah satu anggota kelompok mengambil salah satu gambar untuk dijadikan bahan <i>cergam</i> 3. Peserta didik memulai berdiskusi kelompok untuk membuat <i>cergam</i> di selembar kertas yang terdapat gambarnya dengan terlebih dahulu membuat tema dan judul terlebih dahulu. 	60 menit

	4. Setelah peserta didik membuat cergam dengan kelompoknya, kemudian salah satu peserta didik dari perwakilan kelompok, membacakan hasilnya didepan kelas. Konfirmasi 1. Guru memberikan umpan balik terhadap hasil karangan peserta didik	
3	1. Guru memberikan kesimpulan dari materi yang dipelajari. 2. Guru menyampaikan tugas kepada peserta didik. 3. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan berdoa.	10 menit
JUMLAH		80 menit

E. Media, Alat dan Sumber Belajar

1. Media : Gambar kegiatan sekolah

2. Alat : papan tulis, spidol

3. Sumber belajar :

- Suparyadi, dkk. 2012. *Mutiara Basa Jawa*. Solo: PT Tiga

Serangkai Pustaka Mandiri.

- Poerwadarminta. 1939. *Baoesastra Djawa*. Batavia : J.B.

Wolters' Uitgevers-Maatschappij N.V.

F. Penilaian Penilaian Hasil Belajar

1. Indikator, Prosedur, Jenis, Bentuk, dan Instrumen.

Indikator	Prosedur	Jenis	Bentuk	Instrumen
Peserta didik dapat menentukan tema cergam	Penugasan	Tugas kelompok	tulis	<i>Menapa tema saking gambar menika?</i>
Peserta didik dapat menentukan judul	Penugasan	Tugas kelompok	tulis	<i>Menapa irah-irahan saking gambar menika?</i>
Peserta didik dapat membuat kerangka cerita	Penugasan	Tugas kelompok	tulis	<i>Kadamelna carita saking gambar menika?</i>

5. Aspek Penilaian

Penilaian Praktek

Penilaian Sikap Peserta Didik dalam Pembelajaran

No.	Nama siswa	Kegiatan				Jumlah
		Bertanya	Menjawab Pertanyaan	Usaha menemukan jawaban	Keaktifan di dalam pembelajaran	
1		25	25	25	25	100
2						
3						

Penilaian Teori

G. Soal

Tertulis

1. *Menapa tema saking gambar menika?*



2. *Menapa irah-irahan saking gambar menika?*



3. *Kadamelna carita saking gambar menika?*



H. Jawaban

1. *Temanipun Sinau*
2. *Irah-irahanipun "Piwulangan Basa Jawa"*
3. *Carita cergam.*

Soal terdiri atas soal praktek dan teori.

Soal praktek mempunyai nilai 100 dan soal teori mempunyai nilai 200.

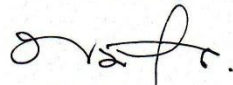
Nilai akhir = (nilai soal praktek + nilai soal teori) : 3

$$= (100 + 200) : 3$$

$$= 300 : 3$$

$$= 100$$

Guru Pembimbing,



Drs. Tri Nugroho
NIP.19590917 198803 1 005

Moyudan, 17 September 2014

Mahasiswa PPL,



Nur Fadilah
NIM. 11205244023

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Nama Sekolah	: SMP N 1 Moyudan
Mata Pelajaran	: Bahasa Jawa
Kelas / Semester	: IX / Gasal
Alokasi Waktu	: 2 x 40 menit
Standar Kompetensi	: Memahami wacana lisan dalam kerangka budaya Jawa
Kompetensi Dasar	: Melagukan tembang Dhandhanggula
Indikator	: a. Peserta didik dapat menjelaskan pengertian <i>tembang macapat</i> b. Peserta didik dapat melagukan <i>tembang macapat dhandhanggula</i> dengan benar. c. Peserta didik dapat mengartikan kosakata dalam teks <i>tembang macapat dhandhanggula</i> . d. Peserta didik dapat menyebutkan struktur metrum <i>tembang macapat dhandhanggula</i> . e. Peserta didik dapat menjelaskan isi pesan dalam teks <i>tembang macapat dhandhanggula</i> .

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti pembelajaran ini diharapkan peserta didik dapat:

- a. menjelaskan pengertian *tembang macapat*.
- b. melagukan *tembang macapat dhandhanggula* dengan benar.
- c. mengartikan kosakata dalam teks *tembang macapat dhandhanggula*.
- d. menyebutkan struktur metrum *tembang macapat dhandhanggula*.
- e. menjelaskan isi pesan dalam teks *tembang macapat dhandhanggula*.

H. Materi Pembelajaran

1. Pangertosan Tembang Macapat

Tembang utawi sekar miturut (Padmosoekotjo, 1960:25) inggih menika reriptan, karangan, utawi dhapukaning basa mawi paugeran tartamtu (gumathok) ingkang pamaosipun kedah dipunlagokaken ngangge kagunan (seni) swanten. Tembang macapat inggih menika lelagon Jawi ingkang paugeranipun guru gatra, guru wilangan, saha guru lagu. Ananging, wonten ugi ingkang nyebutaken menawi tembang macapat menika tembang ingkang anggenipun maos pamedhotipun sekawan wanda. Sekawan wanda Paugeran tembang macapat menika wonten 3, inggih menika:

- a) *Guru gatra* : cacahing gatra saben sapada.

b) Guru wilangan : cacahing wanda saben sagatra.

c) Guru lagu : tibaning swara (vokal) ing pungkasaning gatra.

2. Jinising Tembang Macapat

Tembang	Guru Gatra	Guru Wilangan & Guru Lagu
<i>Maskumambang</i>	4	12 i, 6 a, 8 i, 8 a
<i>Pocung</i>	4	12 u, 6 a, 8 i, 12 a
<i>Gambuh</i>	5	7 u, 10 u, 12 i, 8 u, 8 o
<i>Megatruh</i>	5	12 u, 8 i, 8 u, 8 i, 8 o
<i>Mijil</i>	6	10 i, 6 o, 10 e, 10 i, 8 i, 6 u
<i>Kinanthi</i>	6	8 u, 8 i, 8 a, 8 i, 8 a, 8 i
<i>Durma</i>	7	12 a, 7 i, 6 a, 7 a, 8 i, 5 a, 7 i
<i>Pangkur</i>	7	8 a, 11 i, 8 u, 7 a, 12 u, 8 a, 8 i
<i>Asmaradana</i>	7	8 i, 8 a, 8 e, 8 a, 7 a, 8 u, 8 a
<i>Sinom</i>	9	8 a, 8 i, 8 a, 8 i, 7 i, 8 u, 7 a, 8 i, 12 a
<i>Dhandhanggula</i>	10	10 i, 10 a, 8 e, 7 u, 9 i, 7 a, 6 u, 8 a, 12 i, 7 a

3. Watak Tembang Macapat

Tembang	Watak	Pangangge
<i>Mijil</i>	<i>Asih, prihatos, pangajab</i>	<i>Mucal tiyang ingkang nembe prihatos</i>
<i>Kinanthi</i>	<i>Seneng asih, kasmaran, raos panganti-anti</i>	<i>Mituturi, pratelan tresna, gandrung</i>
<i>Sinom</i>	<i>Ethes, kenes, susah, trenyuh, luruh</i>	<i>Mucal, nggambaraken kalimpatan</i>
<i>Asmaradana</i>	<i>Tresna, sedhah, sengsem, emut kekasih</i>	<i>Mahyaaken tresna, kasmaran</i>
<i>Dhandhanggula</i>	<i>Luwes, gembira, endah</i>	<i>Kangge menapa kemawon</i>
<i>Gambuh</i>	<i>Sumanak, sumadulur</i>	<i>Mucal, mituturi</i>
<i>Maskumambang</i>	<i>Nelangsa, ngeres-eresi, sedhah</i>	<i>Mahyaaken raos nelangsa, sedhah</i>
<i>Durma</i>	<i>Atos, nepsu, semanak, tegang</i>	<i>Tiyang nesu, perang</i>
<i>Pangkur</i>	<i>Sereng, nepsu</i>	<i>Pitutur radi srengen</i>
<i>Megatruh</i>	<i>Prihatos, getun, keduwung, sedhah</i>	<i>Cariyos sedhah, prihatos, nelangsa</i>
<i>Pocung</i>	<i>Sembrana, parikena</i>	<i>Cangkriman, lelucon, guyon</i>

4. *Tembang Macapat Dhandhanggula*

Dhandhanggula Bumitaman,

laras slendro pt sanga

2 5 6 6 6 1 2 2 2 2
Sas- mi- ta- né nga- u- rip pu ni- ki
 2 2 6 1 6 6 6 6 6 6
ma- pan e- wuh yèn no- ra we- ru- ha
 5 6 6 6 6 6 1 6 5
Tan ju- me- neng ing u- ri- pe
 6 1 2 1 6 1 5 6
a- keh kang nga- ku a- ku
 6 6 6 5 2 ' 2 2 2 1 6
Pang- ra- sa- né sam- pun u- da ni
 1 2 2 2 2 2 2
Tur du- rung wruh- ing ra sa
 3 5 1 1 2 1 6 5
Ra- sa- kang sa- tu- hu
 1 2 2 2 2 2 2 2
Ra- sa- ra sa- ne pu- ni- ka
 5 3 2 1 6 ' 6 6 6 6 6 1 2 2
u- pa- ya- nèn da- ra- pon sam- pur na u- gi
 5 6 1 6 2 1 6 1
Ing ka- u- ri- pa- ni ra

(kapethik saking buku *Seni Tembang taun 2004*)

I. Metode Pembelajaran

4. Ceramah : guru memberikan penjelasan materi tentang *tembang dhandhanggula*.
5. Diskusi : peserta didik bersama-sama menembangkan *tembang macapat dhandhanggula*.
6. Penugasan : peserta didik mengartikan kata yang sulit dipahami dan menyimpulkan isi pesan dalam teks *tembang macapat dhandhanggula*.

J. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

No.	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
1.	A. Kegiatan Awal	10

	<p>f) Guru mengucapkan salam dan berdoa untuk mengawali pembelajaran.</p> <p>g) Guru mengabsen peserta didik.</p> <p>h) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan memberikan motivasi kepada peserta didik.</p> <p>i) Guru melakukan apersepsi dengan memberi pertanyaan berkaitan dengan materi <i>tembang macapat</i>.</p> <p>j) Guru memulai materi tentang <i>tembang macapat</i>.</p>	menit
2.	<p>B. Kegiatan Inti</p> <p>Eksplorasi</p> <p>j) Guru memberikan materi tentang <i>tembang dhandhanggula</i>.</p> <p>k) Peserta didik menanggapi penjelasan guru tentang materi <i>tembang dhandhanggula</i>.</p> <p>l) Guru guru memberikan contoh <i>tembang macapat dhandhanggula</i>.</p> <p>m) Guru memberikan contoh bagaimana cara menembangkan <i>tembang macapat dhandhanggula</i>, dan peserta didik mengikutinya.</p> <p>n) Guru dan peserta didik bersama-sama membahas tentang <i>tembang macapat dhandhanggula</i>.</p> <p>Elaborasi</p> <p>d) Peserta didik melagukan <i>tembang dhandhanggula</i> sesuai yang dicontohkan guru.</p> <p>e) Peserta didik memecahkan arti kosakata dalam teks <i>tembang dhandhanggula</i>.</p> <p>f) Peserta didik menyebutkan isi pesan dari <i>tembang dhandhanggula</i> yang telah dilagukan.</p> <p>Konfirmasi</p> <p>c) Guru memberikan sejumlah pertanyaan <i>review</i> kepada peserta didik mengenai materi yang telah dibahas.</p> <p>d) Guru dan peserta didik bersama-sama menyimpulkan isi pesan dari <i>tembang dhandhanggula</i> yang telah dilagukan.</p> <p>e) Guru memberikan kesempatan kepada para peserta didik untuk bertanya.</p>	60 menit
3.	<p>C. Kegiatan Akhir</p> <p>d) Peserta didik dan guru melakukan refleksi.</p>	10 menit

	e) Guru memberikan tugas kepada peserta didik untuk pertemuan yang selanjutnya.	
	f) Guru menutup pembelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam.	

K. Media, Alat, dan Sumber Belajar

Media : Foto kopi teks *tembang Asmaradana*.

Alat : Papan tulis, Spidol, speaker, laptop

Sumber Belajar :

- a) Dwijanagara, Suwarna. 2004. *Seni Tembang*. Yogyakarta: Kanwa Publisher.
- b) Poerwadarminta, W.J.S. 1939. *Baoesastra Djawa*. Groningen, Batavia: J.B. Wolters' Uitgevers-Maatschappij N.V.

L. Penilaian Hasil Belajar

1. Indikator, Prosedur Jenis, Bentuk, dan Instrumen.

Indikator	Prosedur	Jenis	Bentuk	Instrumen
Peserta didik dapat menjelaskan pengertian <i>tembang macapat</i> .	Diskusi	Tugas individu	Lisan	<i>Menapa ingkang dipunsebut tembang macapat?</i>
Peserta didik dapat melagukan <i>tembang macapat dhandhanggula</i> dengan benar.	Penugasan	Tugas individu	Lisan	<i>Kasekarna tembang Asmaradana menika kanthi leres!</i>
Peserta didik dapat mengartikan kosakata dalam teks <i>tembang macapat dhandhanggula</i> .	Penugasan	Tugas individu	Lisan	<i>Menapa tegesipun tembung:</i> <i>a. sasmitane</i> <i>b. pangrasane</i> <i>c. satuhu</i>
Peserta didik dapat menyebutkan struktur metrum <i>tembang macapat dhandhanggula</i> .	Penugasan	Tugas individu	Lisan	<i>Kasebutna guru lagu saha guru wilangan saking sekar dhandhanggula!</i>
Peserta didik dapat menjelaskan isi	Diskusi	Tugas individu	Tertulis	<i>Menapa wosing saking tembang</i>

pesan dalam teks <i>tembang macapat dhandhanggula.</i>				<i>dhandhanggula bumitaman kalawau? Kasebatna 2 kemawon!</i>
---	--	--	--	--

6. Aspek Penilaian

Penilaian Praktek

Penilaian Sikap Peserta Didik dalam Pembelajaran

No.	Nama siswa	Kegiatan				Jumlah
		Bertanya	Menjawab Pertanyaan	Usaha menemukan jawaban	Keaktifan di dalam pembelajaran	
1		50	50	50	50	200
2						
3						

Penilaian Teori

I. Soal

Lisan

1. *Menapa ingkang dipunsebut tembang macapat?*
2. *Kasekarna tembang dhandhanggula menika kanthi leres!*
3. *Menapa tegesipun tembung:*
 - a. *sasmitane*
 - b. *pangrasane*
 - c. *satuhu*
4. *Kasebutna guru lagu saha guru wilangan saking tembang dhandhanggula!*

Tertulis

Menapa wosing saking tembang dhandhanggula bumitaman kalawau? Kasebatna 2 kemawon!

J. Kunci Jawaban

Lisan (nilai 100)

1. *Tembang macapat inggih menika lelagon Jawa ingkang gadhah paugeran guru gatra, guru wilangan, saha guru lagu. Ananging wonten ugi ingkang nyebutaken menawi tembang macapat menika tembang ingkang anggenipun maos pamedhotipun sekawan-sekawan wanda.*
2. *Nembang dhandhanggula.*
3. *Tegesipun tembung: a. sasmitane tegesipun pratandhane
b. pangrasane tegesipun rasa rumasa anggone ngrasakake*

c. satuhu tegesipun sanyatane

4. Guru lagu saha guru wilangan saking tembang dhandhanggula inggih menika 10 i, 10 a, 8 e, 7 u, 9 i, 7 a, 6 u, 8 a, 12 i, 7 a.

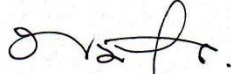
Tertulis (nilai 100)

Soal terdiri atas soal praktek dan teori.

Soal praktek mempunyai nilai 200 dan soal teori mempunyai nilai 200.

Nilai akhir = nilai soal praktek + nilai soal teori : 4
= 200 + 200 : 4
= 100

Guru Pembimbing,



Drs. Tri Nugroho
NIP.19590917 198803 1 005

Moyudan, 17 September 2014

Mahasiswa PPL,



Nur Fadilah
NIM. 11205244023



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
SMP NEGERI 2 MOYUDAN

Alamat : Setran Sumberan Moyudan Sleman 55663 (0274)7483086

JADWAL PELAJARAN SEMESTER GANJIL TAHUN 2014 / 2015

Kelas	SEMESTER I					SEMESTER II					SEMESTER III					SEMESTER IV								
	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5				
7A	HI	D5	F2	G2	B2	J2	E4	A1	D5	F2	C2'	K1	I3			C2'	A1				E4	K1	B2	I3
7B	C2'	F2	I3	G2	B2	B2	K1	I3	J2	K1	HI	D5	A1			B2					F2	E4	C2'	
7C	C1	J2	C1	E4	A1	E4	A1	I4	F2	HI	D5	B2	C1'	B3	E4	A1	F2				D5	I4	E	
7D	D3	E3	C4	J2	C1	J2	K1	A1	F2	E3	C1'	B3	D3	C1'		A1	H2				I4	B3	B2	F
7E	F2	J2	C4	K1	I5	K1	A2	B2	C4	F2	E3	B3	A2/A3/A4			A2	D3				G2	C4	B3	E
7F	C1'	H2	K1	D3	E3	D3	E3	K1	C1'	G2	I5	K1	E3	B3		E3					G2	I5	D3	
8A	D4	E1	G1	F1	I1	F1	I1	J2	J3	X3	C2	D4	A2	F1	B2	I1	C2				G1	E1	HI	
8B	B2	A2	HI	C2	F1	C2	F1	E1	G1	A2	I1	C2	B2	X3	D4	E1	J3				F1	C2		
8C	F1	C2	D4	D5	A2	B1	A2	G1	I1	D4	HI	E1	C2	I1	X3	B1	F1				J2	B1	A2	
8D	D5	A2	I2	E2	F1	C3	G1	H2	F1	I2	A2	B1	E2	J2	C3	F1	G1				K1	E2		
8E	E2	F1	K1	E2	A2	A2	J2	I2	D5	C3	E2	X3	G1	D5	H2	B1					C3	I2		
8F	J2	B1	F1	D5	E2	H2	D5	E2	F1	K1	G1	C3	I2	D5	B1						D5	B1		
9A	E4	C3	D2	HI	B1	HI	B1	I1	X2	F3	E4	D2	C3	I1	F3	J1	D2				I1	D1	C1	
9B	D2	E4	C3	F3	C1	F3	C1	J3	I1	A1	G2	B1	I1	D2	C3	F3	D2	E4			HI	X2	D1	
9C	I1	D2	E4	J3	E2	J3	E2	D1	C3	X2	D1	C3	I1	D2	A1	HI	I1	B3			E4	C3		
9D	C3	J1	D3	E2	D2	D2	I2	F3	C1	A1	I2	H2	J3	E4	X2	G1	B1	K1			E2	D2		
9E	X2	D3	G1	D1	E2	E2	D1	J1	B1	J3	A1	I2	F3	K1	I2	C1	D1				D2	F3	E4	
9F	F3	E2	A1/A3/A4	C1	D1	I2	X2	C3	E4	C1	D1	K1	G1	J3	D1	B1	E2	I2	F3		I2	J1		

CODE GURU

- 1 SLAMET, S.Ag. (A. Islam)
- 2 SUTIYEM (A. Islam)
- 3 PODENTINA P, S.Ag. (A. Katolik)
- 4 SITI TRIMARTUTI, S.PAK (A. Kristen)
- 5 SUDIMAN, S.Pd. (PKn)
- 6 TRIYANI, S.H. (PKn)
- 7 DEDY ISPRIVATNO, S.Pd. (PKn)
- 8 SUTI ARSIYAH, S.Pd. (Bhs Indonesia)
- 9 L.Y. SUDIYANA, S.Pd. (Bhs Indonesia)
- 10 C. SUHARTI, S.Pd. (Bahasa Indonesia)
- 11 SITI ROSYIDAH, S.Pd. (Bahasa Indonesia)
- 12 SRI WIDADA, S.Pd. (Matematika)
- 13 SRI HARTATI, S.Pd. (Matematika)
- 14 TRI HARYONO, S.Pd. (Matematika)
- 15 YULIYANTO, S.Pd. (Matematika)
- 16 S. WARANA, S.Pd. (Matematika)
- 17 HASBULLAH, S.Pd. (IPA)
- 18 SUNARTO, S.Pd. (IPA / TK)
- 19 BIBIT LESTARI, S.Pd. (IPA)
- 20 EMI PURWATI, S.Pd. (IPA)
- 21 SURIPTO, S.Pd. (IPS)
- 22 SARDI, S.Pd. (IPS)
- 23 DWIYANTI, S.Pd. (IPS)
- 24 ISTIK YUNI ANDARI (Seni Suara)
- 25 KARSINAH, S.Pd. (Seni Tari)
- 26 TUKIMAN, S.Pd. (Penjasokes)
- 27 TRI SUKIKNO, S.Pd. (Penjasokes)
- 28 YUSTINA WIDIYATI, S.Pd. (Bhs Inggris)
- 29 PRIYO DWI HARYANTO, S.Pd. (Bhs Inggris)
- 30 WAHYU WIDIYATI, S.Pd. (Bhs Inggris)
- 31 SRI HANDAWIYATI, S.Pd. (Bhs Inggris)
- 32 UMI ISMAYATI, A.Md. (Bhs Inggris)
- 33 UMI HIKMATIN, A.Md. (Prakarya)
- 34 TUTIK MARYATI, S.Pd. (Prakarya)
- 35 HENY TRIASTUTI, S.Kom. (TIK)
- 36 K1 Dis. TRI NUGROHO (Bah. Jawa)
- 37 SUPRIHATIN, BA (BK)
- 38 DIDIK SAIFURRAKHMAN, S.Pd. (BK)
- 39 Dis. BAMBANG UNTORO (BK)

Pembagian waktu

1	07.00 - 07.40	5	09.55 - 10.35
2	07.40 - 08.20	6	10.35 - 11.15
3	08.20 - 09.00	7	11.30 - 12.10
4	09.15 - 09.55	8	12.10 - 12.50

Mengetahui
Pengawas Dinas Dikpora Kab Sleman
14 Juli 2014
Kepala Sekolah
SITI ROSYIDAH, S.Pd.
NIP. 19600529 198703 1 007

Mulai berlaku 25 Agu

Alamat : Setran Sumberatun Moyudan Sleman 55563 (0274)7483066

JADWAL PELAJARAN SEMESTER GANJIL TAHUN 2014 / 2015

No	Mata Pelajaran	SEMESTER I					SEMESTER II					SEMESTER III				
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
7A	F2 C2	E4	B2	X1 C2	J3	A1 D5	J2	G2	F2 D5	H1 I3	K1 E4	D5	C2	I3		
7B	F2 J3	D5 A1	C2 B2	X1 J2	G2	C2 K1	H1	K1	B2 E4	F2 I3	F2 D5	C2	E4	A1		
7C	K1 J2	D5 A1	C2 B2	F2 I4	D5 C1	H1 X1 A1	E4	B3	D5 F2	B2 E4	A1 C1	E4	I4	C1		
7D	D3 A1	B2 E1	I4 C1	K1 F2	C1 A1	D3 J2	H1	B3	D5 F2	B2 E4	A1 C1	E4	I4	C1		
7E	B2 H1	C4 J2	G2	I5 A2	D3 F2	E1 C4	E1	K1	D3 C4	F2 E1	D3 G2	I5	B3	D3 E		
7F	C1 I5	A2/A3/A4	D3 H1	X1 J2	F2 D3	C1 E1	C1	I5	K1	E1 F1	D3 G2	I5	B3	D3 E		
8A	D4 I1	E1 F1	G1 E1	B2 A2	D4 H2	C2 D4	I1	J3	F1	F1	J2	C2	F2	B2 E1		
8B	X3 E1	D4 C2	F1 C2	I1 E1	D4 B1	G1 A2	C2	I1	F3	F3	E1	H2	E1	C2		
8C	C2 B1	D4 E1	F1 A2	I1 H2	C2 D4	X3 G2	F1	E1	C2	K1	J3	I1	A2	D4 J3		
8D	C3 D5	E2 X3	A2 B1	I2 G1	D5 C3	E2 J2	I2	F1	K1	D5	J3	I1	F1	A2		
8E	D5 H2	K1 J2	D5 I2	C3 F1	J2 E2	B1 X3	D5	A2	G1	E2	C3	I1	C3	I2		
9A	E2 C3	J2 B1	D5 J5	D3 K1	I2 D5	F1 C3	E2	A2/A3/A4	X3	I2	F1	H2	D5	C		
9B	D2 G3	K1 J1	E4 J2	A1 F3	D2 I3	I1 C3	I1	K2	G2	B1	C3	H1	E2	J3		
9C	G2 J3	D2 K2	F3 C3	D2 I3	E4 C3	K1 I1	E2	D2	F3	A1	I1	C3	J1	H1		
9D	H1 D2	A1 D3	X2 I1	F3 E4	J1 I1	D2 J3	D2	B1	C3	E2	I3	F3	I3	D2		
9E	I3 C1	X2 F3	D2 E2	C1 K1	J3 D2	I2 J1	H2	C1	I2	G1	E4	D2	A1	B1		
9F	G1 F3	C1 J3	H2 I3	I2 A1	D1 F3	J1 C1	I2	D1	E4	K2	C1	D1	B1	I2		
	E4 I2	D1 D1	J1 X2	E2 F3	D1 J3	I3 I2	D1	F1/A1/A3/A	H2	B1	C1	G1	K1	C1		

Pembagian waktu

1	07.00 - 07.40	5	00.55 - 10.35
2	07.40 - 08.20	6	10.35 - 11.15
3	08.20 - 09.00	7	11.15 - 11.30
4	09.15 - 09.55	8	12.10 - 12.50

- KE GURU
- SIAMET, S.Ag. (A. Islam)
 - SUTIYEM (A. Islam)
 - PODENTINA P. S. Ag. (A. Katolik)
 - SIH TRIMARTUTI, S.PAK (A. Kristen)
 - SUDIMAN, S.Pd. (PKn)
 - TRİYANI, S.H. (PKG / TIK)
 - DEDIY ISPRIYATNO, S.Pd. (PKn)
 - SUTI ARSIYAH, S.Pd. (Bhs Indonesia)
 - L.Y. SUDIYANA, S.Pd. (Bhs Indonesia)
 - C. SUHARTI, S.Pd. (Bahasa Indonesia)
 - SITI ROSYIDAH, S.Pd. (Bahasa Indonesia)
 - SRI WIDADA, S.Pd. (Matematika)
 - SRI HARTATI, S.Pd. (Matematika)
 - H2 SUTIKNO, S.Pd. (Penjaskes)
 - I1 YUSTINA WIDIYATI, S.Pd. (Bhs Inggris)
 - I2 PRIYO DWI HARYANTO, M.Pd. (Bhs Inggris)
 - I3 WAHYU WIDYATI, S.Pd. (Bhs Inggris)
 - I4 SRI HANDAWIYATI, S.Pd. (Bhs Inggris)
 - I5 UMI ISMAYATI, A.Md. (Bhs Inggris)
 - J1 UMU HIKMATIN, A.Md. (Prakarya)
 - J2 TUTIK MARYATI, S.Pd. (Prakarya)
 - J3 HENY TRIASTUTI, S.Kom. (TIK)
 - X1 SUPRIHATIN, BA (BK)
 - X2 DIDIK SAIFURRAKHMAN, S.Pd. (BK)
 - X3 Drs BAMBANG UNTORO (BK)

Mengetahui
Pengawas Dinas Dikpora Kab Sleman

KEPALA KANTOR
Moyudan, 14 Juli 2014
Kepala Sekolah

SIPRHOSEDAH, S.Pd
NIP. 1961061819840321

Drs. SARDIYONO
NIP. 19600529 198703 1 007



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
SMP NEGERI 2 MOYUDAN

No Dokumen	: FM-AKD-02/03-05
No Revisi	: 0
Tgl Berlaku	: 15 Juli 2013

Alamat : Setran Sumberarum Moyudan Sleman 55563. Telp. (0274)7483066

DAFTAR HADIR

MATA PELAJARAN : B. Jawa (2 Jam/Minggu) SEMESTER : 1 (ganjil)
KELAS : VII D TAHUN PELAJARAN : 2014/ 2015

NO	NO INDUK	NAMA	Bulan Pertemuan ke Tanggal	L/P	Agustus		September		Jumlah Absensi	
					1	2	1	2	S	I
1		ADI CAHYA SAPUTRA		L
2	✓	ADITYA AJI SAPUTRA		L
3		AFRIZAL RAFLI PUTRA PRATAMA		L
4		AGNES HEKA PUTRANTI		P
5		ANANDA WAHYU KUNCORO JATI		L
6		APRILLIA WIDI ASTUTI		P
7		ARDYANTO SATRIYO EKO SAPUTRA		L
8		ARIZKI TITIS INDRIYANI		P
9		ASTRI NIA FADHILA		P
10		AYU LUTFIYANI		P
11		AZIZAH DELLA RAMADHANI		P
12		BIMA HERDIAN ADHIEWILAGA		L
13		DEVINTA ARINDY		P
14		DIAN FITRI ASTUTI		P
15		ELLA NURNANINENGSEH		P
16		ERINA EGA ARVANI		P
17		ESTU NUGROHO		L
18		FEBRI WAHYU ANANTO		L
19		FEBRIAN ZACHARY PUTRA		L
20		GHAYU LINTANG UTAMA		L
21		HABIB HANIF RAHMANTO		L
22	✓	IHSAN NUGRAHA PRATAMA		L
23		IMA YUSI NURHAYATI		P
24		KIKI SURAHMAN		L
25		MUHAMMAD RIZKI KURNIAWAN		L
26		MUHAMMAD WILDAN ARTANTO		L
27		NANDIKA VIYATA PRADANA		L
28		NUR SABILA'INDRIANI		P
29		RIZKI FITRIA ARFANI		P
30		SURYANI		P
31		TRI RETNO SARI		P
32		ZENI FUJIANA		P
33										
34										

Laki-laki : 16
Perempuan : 16
Jumlah : 32

Mengetahui :
Kepala Sekolah,

Moyudan, 20..
Guru

SITI ROSIDAH, S.Pd.
NIP. 196106181984032006

NIP



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
SMP NEGERI 2 MOYUDAN

No Dokumen : FM-AKD-UZ/U3-U3
No Revisi : 0
Tgl Berlaku : 15 Juli 2013

Alamat : Setran Sumberarum Moyudan Sleman 55563. Telp. (0274)7483066

DAFTAR HADIR

MATA PELAJARAN : B. Jawa (2 Jam/Minggu) SEMESTER : 1 (ganjil)
KELAS : VII F TAHUN PELAJARAN : 2014/2015

NO	NO INDUK	NAMA	Bulan Pertemuan ke Tanggal	L/P	Agustus		September		Jumlah Absensi	
					1	2	1	2	S	A
1		ADIMAS PRASTYO		L		
2		AGUNG SIGIT PRASETYO		L		
3		AHMAD NUR SHODIQ		L		
4		ANGELIQUE DOMINICO CHEISA		P		
5		BENI AFRIZAL SAPUTRA RUSTAM		L		
6		CAHYO TITIS WISNU AJI		L		
7		EDO BERNAN		L		
8		ENI PURWANINGSIH		P		
9		FAUZIAH SYAH PUTRI		P		
10				L		
11		FRENKI PUTRA PAMUNGKAS		L		
12		HANI PRIYAMBODO		L		
13		GUSTI MADE SIVA ANANTA MURDIANTARA		L		
14		ISNA BAGAS SETIAWAN		L		
15		JATMIKA MAHENDRA		L		
16		LIDYA NATALIA ANDI SASMITA		P		
17		MARSEL LIANA PUTRI		P		
18		MIFTAHUL HUDA		L		
19		MUHAMMAD RIDHA AL QUDSYI		L		
20		MUHAMMAD BAHRONI		L		
21		RENYTHA DEWI ANGGRAENI		P		
22		RIKA MAY LINDA ANGGRAINI		P		
23		ROYKHAN CHOIRUL PRAYOGA		L		
24		SALSABILA PUSPITANINGRUM		P		
25		SEPTIAN AHMAD HIDAYAT		L		
26		TEGAR DANU PRADANA		L		
27		TEGAR FIRMANSYACH		L		
28		UTAMI YULIARTI		P		
29		YOGA BARY PURWANTO		L		
30										
31										
32										
33										
34										

Laki-laki : 20
Perempuan : 9
Jumlah : 29

Mengetahui :
Kepala Sekolah,

Moyudan, 20..
Guru

SITI ROSIDAH, S.Pd.
NIP 196106181984032006

NIP



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
SMP NEGERI 2 MOYUDAN

No Dokumen	: FM-AKD-02/03-05
No Revisi	: 0
Tgl Berlaku	: 15 Juli 2013

Alamat : Setran Sumberarum Moyudan Sleman 55563. Telp. (0274)7483066

DAFTAR HADIR

MATA PELAJARAN : B. Jawa (2 Jam/Minggu) SEMESTER : 1 (ganjil)
KELAS : VIII D TAHUN PELAJARAN : 2014/2015

NO	NO INDUK	NAMA	Bulan Pertemuan ke Tanggal	Juli					Agustus					Jumlah Absensi S I A %			
				1	2	3	4	5	1	2	3	4	5				
			L/P														
1	5219	ADE CAHYA DENI ROMADON	L
2	5220	ALFAN BERGIAWAN	L
3	5221	ALFIAN NANDA ADI	L
4	5222	BAGUS RAKA FAUZAN	L
5	5223	DESTI UTAMI	P
6	5224	DIMAS BAGUS LEGAWA	L
7	5225	DIZHA LORENZA PRISANANDA	P
8	5226	EGGA LISTYANI	P
9	5227	FADILAH DIAN KUSUMAWATI	P
10	5228	FEBRIANA IKA PUTRI	P
11	5229	FERDIANSYAH	L
12	5230	GALANG BISMA QHOJA HAURA	L
13	5231	HERLINA	P
14	5232	ICHSAN YUDHO ARIWIBOWO	L
15	5233	IMADA HERFILIANA PUTRI NABILA	P
16	5234	JOHAN HENDRA MUNTOHA	L
17	5235	LISTIYA IRIANI	P
18	5236	LUKY IRAWAN	L
19	5237	MAULIDA YUNIAR	P
20	5238	MERISA AMBAR AFIANI	P
21	5239	MUHAMAD BAHRUL NGULUM	L
22	5240	MUHAMMAD PUTRO PAMUNGKAS	L
23	5241	NAUFAL ZAQQWAN AZIZ ALGHONY	L
24	5242	PUJI RAHAYU	P
25	5243	PUTRI MELANI	P
26	5244	REFIAN VANDRIAWAN	L
27	5245	RINDIANA	P
28	5246	RINI AGUSTINA FRIANI	P
29	5247	ROBERT ODIE PRADIKA	L
30	5248	TAUFIQ CAHYA PRADANA	L
31	5249	TAUFIQ WAHYU HIDAYAT	L
32	5250	WAHYU ARDIANSAH	L
33	5251	WAHYU NUGROHO	L
34	5252	WAHYU NUR WIJANOKO	L

Laki-laki : 20
Perempuan : 14
Jumlah : 34

Mengetahui :
Kepala Sekolah,

Moyudan, 20..
Guru

SITI ROSIDAH, S.Pd.
NIP 196106181984032006

NIP



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
SMP NEGERI 2 MOYUDAN

No Dokumen	: FM-AKD-02/03-05
No Revisi	: 0
Tgl Berlaku	: 15 Juli 2013

Alamat : Setran Sumberarum Moyudan Sleman 55563. Telp. (0274)7483066

DAFTAR HADIR

MATA PELAJARAN : B. Jawa (..... Jam/Minggu) SEMESTER : (ganda)
KELAS : VIII F TAHUN PELAJARAN : 2014/ 2015

NO	NO INDIK	NAMA	Bulan Pertemuan ke Tanggal	L/P	Agustus		September		Jumlah Absensi	
					3	4	1	2	S	A
1	5286	ADE YULIANI	P
2	5287	ALKOHAR PRIANGGITO	L
3	5288	ANDI CAHYA NUGRAHA	L
4	5289	ANGELINUS ERWIN DWI KURNIAWAN	L
5	5290	APRI DWI PURIN PUTRA	L
6	5291	APRI KURNIAWAN	L
7	5292	BILA NUTOFA	L
8	5293	DANDI SHAUMA	L
9	5294	DAVIN SHAPUTRA	L
10	5295	DEVANIA KUMALA SINTA PUSPITASARI	P
11	5296	DIAN INDRI MARFIANTI	P
12	5297	DIKY RESTU SEPTA ANGGARA	L
13	5298	DIMAS PRASETYO	L
14	5299	DZIKRI RAHMATAN PRIYANDANI	L
15	5300	ELISABETH WISNU NUGRAHENI	P
16	5301	ENGGA ALDYA RAMADHAN	L
17	5302	FERDIAN NUR FAIZY	L
18	5303	HANIKA FALENTINA	P
19	5304	HYUNDAINTHA DASA PRADANA	L
20	5305	ISKA ALFIANA PRIMASARI	P
21	5306	LEDY CRISTINA ANDI SASMITA	P
22	5307	LILIS INDRIANA	P
23	5308	MONICA BENINGTAS RATNA PUSPITA	P
24	5309	NABILA SALSABILA	P
25	5310	NAUFAL LUTHFIANSYAH PRATAMA	L
26	5311	NEVANIA AMARA PUTRI	P
27	5312	NINDIA PUTRI MAULINA	P
28	5313	PUTRI SEPTIAWATI	P
29	5314	REZA FEBRIYAN NUGROHO	L
30	5315	RIMA ANJARWATI	P
31	5316	RIO BAYU SETO	L
32	5317	WIDI UTAMININGSIH	P
33	5318	WILLY CAHYO HUTOMO	L
34	5319	ZENI RISTA ANGGRAIN	P

Laki-laki : 18
Perempuan : 16
Jumlah : 34

Mengetahui :-
Kepala Sekolah,

Moyudan, 20..
Guru

SITI ROSIDAH, S.Pd.
NIP 196106181984032006

NIP



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
SMP NEGERI 2 MOYUDAN

No Dokumen	: FM-AKD-02/03-05
No Revisi	: 0
Tgl Berlaku	: 15 Juli 2013

Alamat : Setran Sumberarum Moyudan Sleman 55563. Telp. (0274)7483066

DAFTAR HADIR

MATA PELAJARAN : B. Jawa (2 Jam/Minggu) SEMESTER : 1 (ganjil)
KELAS : IX D TAHUN PELAJARAN : 2014/2015

NO	NO INDIK	NAMA	Bulan Pertemuan ke Tanggal	L/P	Absensi		Jumlah Absensi	
					Mustofa	September	S	A
1	5015	ADITYA RAHMAN		L
2	5016	ALDHI DWI STYAWAN		L	A	.	A	.
3	5017	ALDY PRAYUDHA		L
4	5018	ALVIAN DWI ANDISTA		L	A	.	A	.
5	5019	ANDIKA MUSTOFA		L
6	5020	ANNAAS RIZKI ASHARI		L
7	5021	ATMASARI FATARANI		P
8	5022	BIMA AFRIANTO		L
9	5023	BONDAN SETIAWAN		L
10	5024	CRISNANDI SABILLINO		L	A	.	A	.
11	5025	DESINTA DEWI PAWESTRI		P
12	5026	DIAN NOVITASARI		P
13	5027	DIMAS ADITYA SAPUTRA		L	A	A	.	A
14	5028	DIMAS NANDA APRITAMA		L
15	5029	DION FATHULLAH		L	.	.	.	A
16	5030	FATIMATUZ ZAHRO		P
17	5031	IKHWAN OKTAVIAN HERYANTO		L
18	5032	MAULANA MOHAMMAD SABILA		L	.	.	.	A
19	5033	NINDA DWI CAHYANTI		P
20	5034	NURUL RATRININGSIH		P
21	5035	OCTA DICKY PRATAMA		L
22	5036	OKKY DWI YAN SAPUTRO		L	.	.	.	A
23	5037	PUNGKY PUSPITA NOVA		P
24	5038	RAHMA WULAN SARI		P
25	5039	RIANA WULAN SARI		P
26	5040	RISKY NURAFIF FAUZI		L
27	5041	RISTYA LESTARI PUTRI		P
28	5042	SAIFUL MAHRUS		L
29	5043	SYAIFUL ILHAM PAMUNGKAS		L
30	5045	VINA ZULWIJAYANTI KRISTYANINGRUM		P
31	5046	VIRA EKA SARI		P
32	5047	YOGA SIGIT PANGESTU		L
33	5048	YUSI EKA NURAIDA		P
34								

Laki-laki : 20
Perempuan : 13
Jumlah : 33

Mengetahui :
Kepala Sekolah,

Moyudan, 20..
Guru

SITI ROSIDAH, S.Pd.
NIP 196106181984032006

NIP



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
SMP NEGERI 2 MOYUDAN

No Dokumen	: FM-AKD-02/03-05
No Revisi	: 0
Tgl Berlaku	: 15 Juli 2013

Alamat : Setran Sumberarum Moyudan Sleman 55563. Telp. (0274)7483066

DAFTAR HADIR

MATA PELAJARAN : B. Jawa (2 Jam/Minggu) SEMESTER : 1 (ganjil)
KELAS : IX F TAHUN PELAJARAN : 2014/2015

NO	NO INDIK	NAMA	Bulan Pertemuan ke Tanggal	L/P	Agustus		September		Jumlah Absensi S I A %
					1	2	1	2	
1	4910	IMAM EKO PRASETYA	L						
2	5084	ANOM KRISNA MUKTI	L						
3	5085	ARIN WULANDARI	P						
4	5086	AYU TASYA WULANSARI	P						
5	5087	BAGUS SATRIA PAMUNGKAS	L						
6	5088	BAYU DWI YUDANTO	L						
7	5089	CHARLES LALA ARDIAN	L						
8	5090	DEVA TRI PAMUNGKAS	P						
9	5091	DEVI PUSPANGTYAS	P						
10	5092	DHEA ROSITA DEWI	P						
11	5093	DIONYSIUS WIDI CAHYANTO	L						
12	5095	EVANGELIA OKTAVIANA DEVI	P						
13	5096	FAHISYA URBA RAHMANDA	L						
14	5097	FAJAR CAHYO NUGROHO	L						
15	5098	FANI LIA UTAMI	P						
16	5099	FERNANDUS ANANG SETIAWAN	L						
17	5100	HAFIZ NUR EKWANTO	L						
18	5101	IGNASIUS PRAYUDI JAYA SUTRISNO	L						
19	5102	INDAH EKA HIDAYATUN	P						
20	5103	IVANDANU HANU RACHMAN	L						
21	5104	MESTI RAHAYUNINGSIH	P						
22	5105	MUHAMMAD ASHROFFI	L						
23	5106	NUR WINNA WIDIYANINGRUM	P						
24	5107	OCHTA YUDHA PRATAMA	L						
25	5108	PRIANUNG TRI AKHIRI	L						
26	5109	RAHMAWATI LESTARI	P						
27	5110	RUDI SETIAWAN	L						
28	5111	RUDIANTO	L						
29	5112	SOLAGRACIA TALITHA TANTRI	P						
30	5113	STEFFANI ANGGRISA CAHYA UTARI	P						
31	5114	VINCE FERRERI DUTTA ALVERO	L						
32	5115	WAHYU DWI SUWARYANTO	L						
33	5116	YUDIANTO KURNIAWAN	L						
34									

Laki-laki : 20
Perempuan : 13
Jumlah : 33

Mengetahui :
Kepala Sekolah,

Moyudan, 20..
Guru

SITI ROSIDAH,S.Pd.